

**PENGUNAAN SUMBER BELAJAR TULISAN LABEL BUNGKUS
MAKANAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
FUNGSIONAL PADA ANAK TUNAGRAHITA KATEGORI SEDANG
KELAS VI SD DI SEKOLAH LUAR BIASA
NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

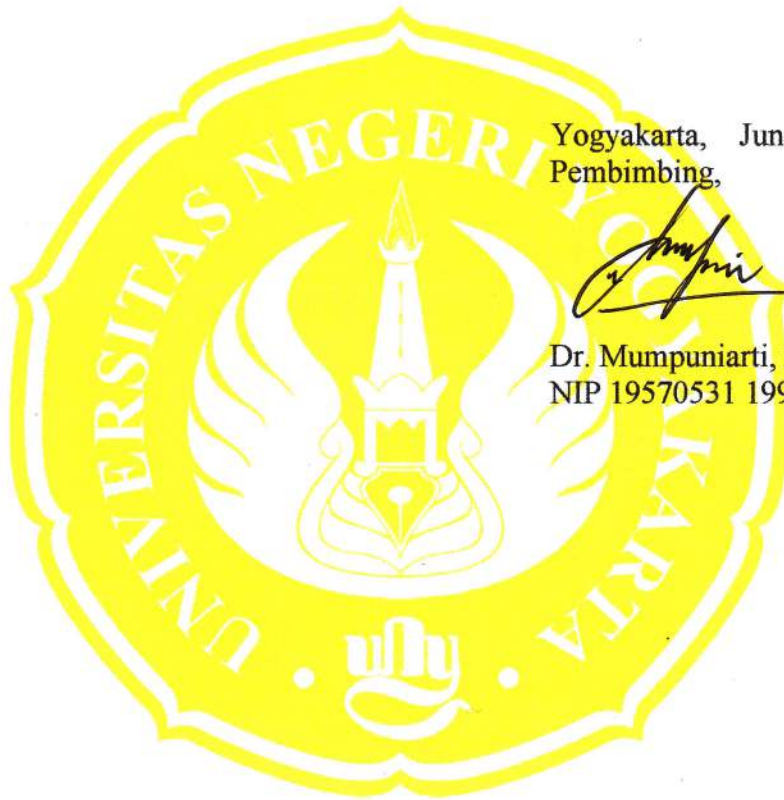


Oleh
Marcellinus Bayu Putra Handaru
NIM 11103241041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENGUNAAN SUMBER BELAJAR TULISAN LABEL BUNGKUS MAKANAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA FUNGSIONAL PADA ANAK TUNAGRAHITA KATEGORI SEDANG KELAS VI SD DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA” yang disusun oleh Marcellinus Bayu Putra Handaru, NIM 11103241041 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



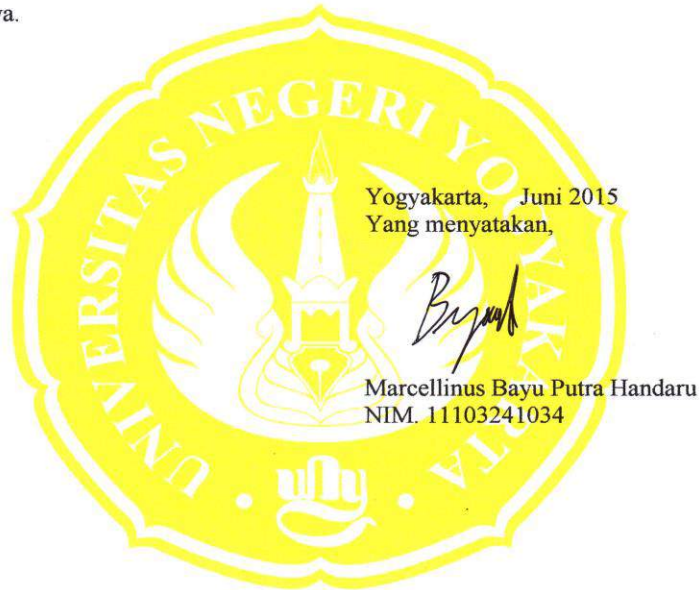
Yogyakarta, Juni 2015
Pembimbing,

Dr. Mumpuniarti, M.Pd
NIP 19570531 1998303 2 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGUNAAN SUMBER BELAJAR TULISAN LABEL BUNGKUS MAKANAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA FUNGSIONAL PADA ANAK TUNAGRAHITA KATEGORI SEDANG KELAS VI SD DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA” yang disusun oleh Marcellinus Bayu Putra Handaru, NIM 11103241041 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Mumpuniarti, M.Pd	Ketua Penguji		13-Juli-2015
Purwandari, M.Si	Sekretaris Penguji		13-Juli-2015
HB. Sumardi, M.Pd	Penguji Utama		13-Juli-2015

Yogyakarta, 14 JUL 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Kesulitan tercipta karena tidak adanya usaha, doa, dan kepasrahan diri kepada Tuhan”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Seiring rasa hormat dan kerendahan hati,

karya ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku: Bapak Lusius Suharjo dan Ibu Anastasia Sulandari
karena kerja keras mereka saya mendapat gelar sarjana.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Nusa, Bangsa, dan Agama.

**PENGUNAAN SUMBER BELAJAR TULISAN LABEL BUNGKUS
MAKANAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
FUNGSIONAL PADA ANAK TUNAGRAHITA KATEGORI
SEDANG KELAS VI SD DI SEKOLAH LUAR BIASA
NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA**

Oleh
Marcellinus Bayu Putra Handaru
NIM 11103241041

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan sumber belajar label bungkus makanan terhadap kemampuan membaca fungsional pada anak tunagrahita kategori sedang kelas VI SD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

Penelitian yang dilaksanakan merupakan *Single Subjects Research* (SSR). Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes kemampuan membaca fungsional dan instrument observasi. Metode penelitian subjek tunggal yang digunakan yaitu desain A-B-A. Subjek penelitian merupakan siswa tunagrahita kategori sedang kelas VI di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan teknik tes dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber belajar label bungkus makanan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca fungsional anak tunagrahita kategori sedang kelas VI di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Hal ini ditandai dengan adanya penurunan frekuensi kesalahan dan peningkatan persentase keberhasilan subjek dalam melakukan tes membaca fungsional pada fase intervensi dan *Baseline* (A2). Hasil analisis data pada analisis dalam kondisi terdapat kecenderungan arah yang meningkat pada fase intervensi dan *baseline* (A2). Pada perubahan level menunjukkan perubahan yang membaik pada fase intervensi (+1) dan *baseline* (A2) (0). Analisis antar kondisi pada komponen perubahan level menunjukkan perbaikan di fase intervensi dan *baseline* (A2) dibandingkan dengan *baseline* (A1). Perubahan level fase intervensi dibandingkan fase *baseline* (A1) yaitu (0), sedangkan perubahan level *baseline* (A2) dibandingkan *baseline* (A1) yaitu (-13).

Kata kunci: sumber belajar label bungkus makanan, siswa tunagrahita kategori sedang, membaca fungsional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Penggunaan Sumber Belajar Label Bungkus Makanan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Fungsional Pada Anak Tunagrahita Kategori Sedang Kelas VI SD” yang berlokasi di SLB N Pembina Yogyakarta.

Tugas akhir skripsi ini berisi rincian kegiatan dan permasalahan yang ada di lapangan sebatas waktu pengamatan yang tersedia. Tujuan dari tugas akhir skripsi ini yakni memberikan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran membaca fungsional menggunakan sumber belajar label bungkus makanan.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan penelitian tersebut, tidak dapat berjalan dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Walikota Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
4. Dr. Mumpuniarti Dosen Pembimbing yang selalu memberi semangat, dukungan, dan saran kepada kami dalam pelaksanaan penelitian.
5. Bapak Rejokirono, M.Pd Kepala Sekolah SLB N Pembina Yogyakarta yang telah berkenan menerima dan membimbing mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan penelitian..

6. Ibu Nur Khasanah, S.Pd, dengan arahan dan bimbingannya selama pelaksanaan penelitian, peneliti dapat menyelesaikan kegiatan dengan lancar.
7. Ibu Istiana Widiyati, S.Pd, guru kelas yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di kelas VI di SLB N Pembina Yogyakarta.
8. Bapak dan ibu guru serta karyawan SLB N Pembina Yogyakarta atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan baik.
9. Seluruh pihak yang membantu terlaksananya kegiatan penelitian di SLB N Pembina Yogyakarta.

Disadari bahwa tugas akhir skripsi ini tentu masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan pembuatan tugas akhir skripsi dikemudian hari. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Amin.

Yogyakarta, Juni 2015
Yang menyatakan,

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional.....	7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian tentang Anak Tunagrahita Kategori Sedang	
1. Pengertian Anak Tunagrahita Kategori Sedang	9
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Kategori Sedang.....	10
B. Kajian tentang Membaca Fungsional	
1. Pengertian Membaca Fungsional	11
2. Manfaat Membaca	12
C. Kajian tentang Sumber-Sumber Belajar	
1. Pengertian Sumber Belajar	13
2. Manfaat Sumber Belajar	14
3. Klasifikasi Sumber Belajar	14
4. Pengertian Label	15
5. Klasifikasi Label	16
D. Kriteria Pemilihan Sumber Belajar Label Makanan	16
E. Langkah-langkah Penggunaan Sumber Belajar Label Makanan	17
F. Hasil Penelitian Relevan	18
G. Kerangka Pikir.....	20
H. Hipotesis.....	22

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Desain Penelitian.....	24
C. Subyek Penelitian.....	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Tempat dan Waktu Penelitian	28
F. Setting Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengembanganya	30
I. Uji Validitas Instrumen	31
J. Analisis Data	32

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
B. Deskripsi Subjek Penelitian	37
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian Kemampuan Membaca Fungsional ..	38
D. Analisis Data	89
E. Uji Hipotesis.....	114
F. Pembahasan Hasil Penelitian	114
G. Keterbatasan Penelitian	117

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	130

DAFTAR PUSTAKA	142
----------------------	-----

LAMPIRAN	143
----------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir	21
Gambar 2. Desain Penelitian	24

DAFTAR BAGAN

Grafik 1. Pencatatan Frekuensi Kesalahan	90
Grafik 2. Pencatatan Persentase Keberhasilan	91
Grafik 3. Hasil Observasi	93
Grafik 4. Kenderungan Arah Frekuensi Kesalahan	94
Grafik 5. Kecenderungan Arah Persentase Keberhasilan	104
Grafik 6. Kecenderungan Arah Hasil Observasi	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Format Pencatatan Frekuensi	25
Tabel 2. Waktu Penelitian	28
Tabel 3. Kisi-kisi Pedoman Observasi	30
Tabel 4. Kisi-kisi Pedoman Tes	31
Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Data pada <i>Pre-test</i> sesi Pertama	39
Tabel 6. Perhitungan Frekuensi Kesalahan <i>Pre-test</i> sesi Pertama	41
Tabel 7. Persentase Keberhasilan <i>Pre-test</i> sesi Pertama	42
Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Data pada <i>Pre-test</i> sesi Kedua	42
Tabel 9. Perhitungan Frekuensi Kesalahan <i>Pre-test</i> sesi Kedua	45
Tabel 10. Persentase Keberhasilan <i>Pre-test</i> sesi Kedua	45
Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Data pada <i>Pre-test</i> sesi Ketiga	46
Tabel 12. Perhitungan Frekuensi Kesalahan <i>Pre-test</i> sesi Ketiga	49
Tabel 13. Persentase Keberhasilan <i>Pre-test</i> sesi Ketiga	49
Tabel 14. Periode Waktu Frekuensi Kesalahan <i>Baseline (A1)</i>	50
Tabel 15. Periode Waktu Persentase Keberhasilan <i>Baseline (A1)</i>	50
Tabel 16. Rekapitulasi Hasil Data pada <i>Intervensi</i> sesi Pertama	51
Tabel 17. Perhitungan Frekuensi Kesalahan <i>Intervensi</i> sesi Pertama	54
Tabel 18. Persentase Keberhasilan <i>Intervensi</i> sesi Pertama	54
Tabel 19. Rekapitulasi Hasil Data pada <i>Intervensi</i> sesi Kedua	55
Tabel 20. Perhitungan Frekuensi Kesalahan <i>Intervensi</i> sesi Kedua	57
Tabel 21. Persentase Keberhasilan <i>Intervensi</i> sesi Kedua	57
Tabel 22. Rekapitulasi Hasil Data pada <i>Intervensi</i> sesi Ketiga	58
Tabel 23. Perhitungan Frekuensi Kesalahan <i>Intervensi</i> sesi Ketiga	61
Tabel 24. Persentase Keberhasilan <i>Intervensi</i> sesi Ketiga	61
Tabel 25. Rekapitulasi Hasil Data pada <i>Intervensi</i> sesi Keempat	62
Tabel 26. Perhitungan Frekuensi Kesalahan <i>Intervensi</i> sesi Keempat	65
Tabel 27. Persentase Keberhasilan <i>Intervensi</i> sesi Keempat	65
Tabel 28. Rekapitulasi Hasil Data pada <i>Intervensi</i> sesi Kelima	66
Tabel 29. Perhitungan Frekuensi Kesalahan <i>Intervensi</i> sesi Kelima	69
Tabel 30. Persentase Keberhasilan <i>Intervensi</i> sesi Kelima	69
Tabel 31. Periode Waktu Frekuensi Kesalahan <i>Intervensi (B)</i>	70
Tabel 32. Periode Waktu Persentase Keberhasilan <i>Intervensi (B)</i>	70
Tabel 33. Rekapitulasi Hasil Data pada <i>Post-test</i> sesi Pertama	72
Tabel 34. Perhitungan Frekuensi Kesalahan <i>Post-test</i> sesi Pertama	74
Tabel 35. Persentase Keberhasilan <i>Post-test</i> sesi Pertama	74
Tabel 36. Rekapitulasi Hasil Data pada <i>Post-test</i> sesi Kedua	75
Tabel 37. Perhitungan Frekuensi Kesalahan <i>Post-test</i> sesi Kedua	78
Tabel 38. Persentase Keberhasilan <i>Post-test</i> sesi Kedua	78
Tabel 39. Rekapitulasi Hasil Data pada <i>Post-test</i> sesi Ketiga	79
Tabel 40. Perhitungan Frekuensi Kesalahan <i>Post-test</i> sesi Ketiga	81
Tabel 41. Persentase Keberhasilan <i>Post-test</i> sesi Ketiga	81
Tabel 42. Periode Waktu Frekuensi Kesalahan <i>Baseline (A2)</i>	82
Tabel 43. Periode Waktu Persentase Keberhasilan <i>Baseline (A2)</i>	83
Tabel 44. Rekapitulasi Hasil Observasi sesi Pertama	84
Tabel 45. Rekapitulasi Hasil Observasi sesi Kedua	85
Tabel 46. Rekapitulasi Hasil Observasi sesi Ketiga	86

Tabel 47. Rekapitulasi Hasil Observasi sesi Empat	87
Tabel 48. Rekapitulasi Hasil Observasi sesi Kelima	88
Tabel 49. Pencatatan Frekuensi Kesalahan (A1), (B), (A2)	89
Tabel 50. Pencatatan Persentase Keberhasilan (A1), (B), (A2)	91
Tabel 51. Hasil Observasi fase <i>Intervensi (B)</i>	92
Tabel 52. Level Perubahan Hasil Frekuensi Kesalahan	103
Tabel 53. Level Perubahan Hasil Persentase Keberhasilan	113
Tabel 54. Analisis Data Hasil Pencatatan Frekuensi Kesalahan	118
Tabel 55. Analisis Data Hasil Persentase Keberhasilan	119
Tabel 56. Analisis Data Hasil Observasi	120
Tabel 57. Rekapitulasi Analisis Data Antarkondisi Pencatatan Frekuensi Kesalahan (B:A1)	121
Tabel 58. Rekapitulasi Analisis Data Antarkondisi Pencatatan Frekuensi Kesalahan (A2:B)	125
Tabel 59. Rekapitulasi Analisis Data Antarkondisi Pencatatan Frekuensi Kesalahan (A2:A1)	126
Tabel 60. Rekapitulasi Analisis Data Antarkondisi Pencatatan Persentase Keberhasilan (B:A1)	128
Tabel 61. Rekapitulasi Analisis Data Antarkondisi Pencatatan Persentase Keberhasilan (A2:B)	130
Tabel 62. Rekapitulasi Analisis Data Antarkondisi Pencatatan Persentase Keberhasilan (A2:A1)	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak tunagrahita kategori sedang secara umum adalah anak-anak yang mengalami hambatan mental dan memiliki tingkat intelektual di bawah rata-rata anak normal yang dapat mempengaruhi perkembangannya. Menurut Amin (dalam Mumpuniarti, 2007: 25) anak tunagrahita kategori sedang adalah mereka yang mempunyai IQ berkisar antara 30-50 dan prevalensinya kira-kira 20% dari seluruh jumlah anak kategori retardasi mental. Kemampuan akademik anak tunagrahita kategori sedang sangatlah terbatas. Mereka akan sulit untuk berpikir sesuatu hal yang abstrak, kemampuan berpikirnya cenderung konkret. Kondisi seperti ini yang menyebabkan anak tunagrahita kategori sedang mengalami hambatan belajar dalam bidang akademik.

Salah satu hambatan yang dialami anak tunagrahita kategori sedang adalah kesulitan membaca fungsional. Menurut Munawir Yusuf (2005: 134) mengatakan membaca merupakan salah satu bidang akademik dasar selain menulis dan berhitung. Sebagian informasi disajikan dalam bentuk tertulis dan hanya dapat diperoleh melalui membaca. Membaca sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, apalagi untuk mendapatkan informasi penting. Hal ini juga erat kaitannya dengan membaca fungsional yang berarti proses mengerti suatu pesan yang penting dan mempunyai kegunaan untuk kehidupan sehari-hari. Tujuan dari membaca fungsional agar anak tunagrahita kategori sedang

dapat membaca rambu-rambu lalu lintas, membaca tanda keamanan, membaca label obat atau makanan dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru di SLB Negeri Pembina Yogyakarta kelas VI SD, Kemampuan anak dalam membaca sangatlah kurang, anak sudah mampu untuk mengidentifikasi huruf tetapi mengalami kesulitan dalam merangkai huruf menjadi kata sederhana. Menurut kurikulum yang digunakan di sekolah ini, yaitu kurikulum 2006 yang disusun oleh Badan Nasional Satuan Pendidikan (BSNP) bagi kelas VI SD-LB semester genap, siswa harus dapat membaca 10-15 kalimat dan menjawab serta mengajukan pertanyaan. Sedangkan kemampuan membaca anak pada saat ini seperti kemampuan anak kelas 1 SD dengan materi membaca permulaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan anak sehingga belum mampu memenuhi indikator sesuai dengan kurikulum adalah anak tidak bisa berkonsentrasi ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar, anak cenderung sering mengganggu teman satu kelasnya dan marah ketika kemauannya tidak dituruti. Selain itu anak juga kurang termotivasi dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Menurut informasi dari orang tuanya, anak juga malas untuk belajar di rumah dan lebih sering menonton televisi. Kurangnya kemampuan anak dalam membaca juga ditunjukkan ketika anak tidak mampu untuk merangkai sebuah kata yang disebutkan oleh guru.

Salah satu alternatif cara yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca fungsional adalah dengan menggunakan

sumber belajar yang berupa label pada bungkus makanan. Menurut Hamalik (dalam Ali Muhtadi, 2005: 4) menyatakan bahwa sumber belajar adalah semua sumber yang dapat dipakai oleh peserta belajar, baik secara individual maupun kelompok untuk memudahkan terjadinya proses belajar. Sedangkan menurut Eddy Soeryanto (2009: 179) label adalah bagian dari pengemasan produk yang mengidentifikasi nama, pabrik, dan isinya. Kriteria label bungkus makanan yang digunakan adalah tulisan label dapat terbaca dengan jelas, gambar yang mengidentifikasi isi produk, dan terbuat dari bahan yang lunak. Label bungkus makanan dipilih karena merupakan sumber belajar yang menarik dan dapat menambah motivasi belajar anak. Sugihartono dkk (2007: 78) mengatakan bahwa motivasi belajar memegang peran penting dalam pencapaian prestasi belajar.

Sumber belajar tulisan label bungkus makanan belum pernah diterapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar pada kelas VI SD di SLB N Pembina Yogyakarta. Oleh karena itu, sumber belajar label bungkus makanan ini diharapkan dapat menambah variasi media pembelajaran yang dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca fungsional bagi anak tunagrahita kategori sedang.

Menurut Mumpuniarti (2007: 92) pembelajaran membaca bagi anak tunagrahita kategori sedang yang terbaik dilakukan dengan konteks. Cara pembelajaran tersebut maksudnya setiap diperkenalkan label tulisan, sekaligus ditunjukkan logo/symbol grafisnya yang menandakan maksud tulisan tersebut.

Dalam penggunaan sumber belajar berupa label makanan ini, untuk belajar membaca dan memahami makna kata. Anak dapat membaca label makanan sekaligus mengerti isi dari bungkus makanan tersebut. Label pada bungkus makanan akan lebih menarik perhatian anak. Penelitian ini akan difokuskan untuk melihat keefektifan sumber belajar berupa label pada bungkus makanan untuk meningkatkan kemampuan membaca fungsional anak tunagrahita kategori sedang di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang berkenaan dengan fokus penelitian, seperti berikut:

1. Anak mampu untuk mengidentifikasi huruf namun tidak dapat melafalkan menjadi kata.
2. Anak tidak dapat berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Penggunaan media yang diberikan guru kurang memotivasi anak untuk belajar membaca.
4. Belum diketahuinya keefektifan sumber belajar tulisan label bungkus makanan untuk meningkatkan kemampuan membaca fungsional pada anak tunagrahita kategori sedang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan melalui identifikasi masalah, maka penelitian ini membatasi satu masalah yakni belum diketahuinya keefektifan sumber belajar tulisan label bungkus makanan untuk meningkatkan kemampuan membaca fungsional pada anak tunagrahita kategori sedang. Penelitian ini difokuskan bagi anak tunagrahita kategori sedang kelas VI SD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka ditentukan rumusan masalah sebagai berikut; “Bagaimana keefektifan sumber belajar tulisan label bungkus makanan untuk meningkatkan kemampuan membaca fungsional pada anak tunagrahita kategori sedang kelas VI di SLB N Pembina Yogyakarta”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan di atas peneliti menetapkan tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui keefektifan sumber belajar tulisan label bungkus makanan untuk meningkatkan kemampuan membaca fungsional pada anak tunagrahita kategori sedang kelas VI di SLB N Pembina Yogyakarta.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran anak berkebutuhan khusus terutama berkaitan dengan sumber belajar tulisan label bungkus makanan yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca fungsional anak tunagrahita kategori sedang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk lebih mengembangkan layanan pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus, terutama bagi anak tunagrahita kategori sedang dalam meningkatkan kemampuan membaca fungsional.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk mengetahui kemampuan membaca fungsional pada anak tunagrahita kategori sedang sehingga guru lebih kreatif dalam pengembangan aspek-aspek kemampuan membaca fungsional pada anak tunagrahita kategori sedang.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan membaca fungsional sehingga dapat berguna dalam kehidupan sehari-harinya.
- d. Bagi peneliti, menambah wawasan keilmuan peneliti dan mengetahui sejauh mana kemampuan membaca fungsional pada anak tunagrahita kategori sedang kelas VI SD di SLB N Pembina Yogyakarta.

G. Definisi Operasional

- a. Kemampuan membaca fungsional yang dimaksud adalah membaca untuk keperluan sehari-hari sehingga anak dapat mandiri. Anak dapat membaca kata untuk mengenal, mengidentifikasi, dan memahami makna dari kata tersebut. Membaca label bungkus makanan anak akan dapat memahami isi dari bungkus makanan atau jenis makanannya. Adanya peningkatan kemampuan membaca fungsional pada anak tunagrahita kategori sedang ditunjukkan dengan perubahan hasil tes pra tindakan dan tes pasca tindakan. Kemampuan membaca fungsional meningkat jika ditandai dengan 1) frekuensi kesalahan membaca fungsional pasca tindakan lebih kecil dibandingkan pra tindakan, 2) persentase keberhasilan membaca fungsional pasca tindakan lebih besar dibandingkan dengan pra tindakan, 3) anak mampu membaca kata, 4) anak mampu memahami kata yang dibaca.
- b. Sumber belajar akan memudahkan anak untuk menerima informasi atau ilmu yang diberikan oleh guru. Sumber belajar yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca fungsional dalam penelitian ini adalah label bungkus makanan. Penggunaan sumber belajar label bungkus makanan cukup sederhana. Misalkan menggunakan bungkus makanan mie rebus, untuk belajar membaca kata dapat menggunakan kata “rebus”. Kata ini untuk belajar membaca dua dan tiga suku kata, yaitu “re” dan “bus”. Setelah membaca dua dan tiga suku kata maka anak diminta untuk melafalkan menjadi satu kata “rebus” dan anak diajarkan untuk memahaminya. Sumber

belajar label pada bungkus makanan merupakan benda asli/ nyata dan dengan benda yang nyata ini akan lebih mempermudah untuk melihat, mengamati ,dan menarik perhatian anak. Bungkus makanan yang dipilih adalah bungkus dengan gambar yang sedikit dan tulisan label makanan berupa tulisan balok agar terlihat dengan jelas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Tentang Anak Tunagrahita Kategori Sedang

1. Pengertian Anak Tunagrahita Kategori Sedang

Menurut Smith, M.B, Ittenbach, R.F, & Paton, J.R (2002: 40) keterbelakangan mental adalah salah satu jenis kelainan pada perkembangan dan umumnya mengacu tingkat fungsi. Kelainan ini terjadi pada pertumbuhan intelektual yang lemah, reaksi yang tidak tepat dengan lingkungan masyarakat dan kemampuan di bawah rata-rata dalam akademik, psikologi, fisik, bahasa, sosial. Salah satu klasifikasi keterbelakangan mental adalah tunagrahita kategori sedang.

Hallahan, Daniel P, dan James M. Kauffman (2009: 149) berpendapat bahwa anak tunagrahita kategori sedang adalah mereka yang memiliki IQ antara 35 – 50. Sedangkan menurut Maria J Wantah (2007: 18) anak tunagrahita kategori sedang adalah anak yang hanya dapat mencapai prestasi akademik setingkat anak kelas satu SD dan masih dapat dilatih keterampilan untuk menolong diri sendiri, penyesuaian sosial dalam kehidupan tetangga serta dapat melakukan pekerjaan sederhana di tempat kerja terlindung. Selain itu menurut Mohammad Efendi (2005:90) anak tunagrahita kategori sedang (Imbecil) adalah anak tunagrahita yang memiliki kecerdasan sedemikian rendahnya sehingga tidak mungkin untuk mengikuti program yang diperuntukkan bagi anak tunagrahita ringan.

Dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa anak tunagrahita adalah mereka yang mengalami hambatan intelektual dengan tingkat intelegensi antara 35-50 dan kemampuan dibawah rata – rata dalam psikologi, fisik, sosial, dan akademik. Begitu juga halnya dengan siswa kelas VI SD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta yang mengalami gangguan dan hambatan dalam fungsi intelegensi, sehingga siswa ini mengalami kesulitan dalam berpikir abstrak.

2. Karakteristik Anak Tunagrahita Kategori Sedang

Karakteristik anak tunagrahita adalah lamban dalam dalam mempelajari hal baru, kesulitan menggeneralisasikan hal baru, kemampuan bicaranya kurang, cacat fisik dan perkembangan gerak, kurang dalam menolong diri sendiri, tingkah laku dan interaksi yang tidak lazim, serta tingkah laku kurang wajar yang terus menerus (Kemis dan Ati Rosnawati, 2013: 17). Sedangkan menurut Mumpuniarti (2007: 25) karakteristik anak tunagrahita sedang dapat dilihat dari karakter fisik yang menampakkan kecacatan, karakter psikis yang tingkat kecerdasan setara anak normal usia 7 hingga 8 tahun ketika mereka dewasa, karakter sosial yang kurang baik, dan rata-rata mereka tidak dapat mempelajari pelajaran akademik. Sutjihati Soemantri (2006: 108-117) juga berpendapat karakteristik anak tunagrahita kategori sedang adalah secara fisik sering memiliki atau disertai dengan kelainan fisik baik sensori maupun motoris.

Dari beberapa karakteristik anak tunagrahita kategori sedang menurut para ahli, perlu diperhatikan bahwa anak tunagrahita kategori sedang mengalami hambatan sensori maupun motoris. Rata-rata anak tunagrahita kategori sedang tidak dapat mempelajari bidang akademik tetapi masih bisa dalam bidang akademik yang fungsional. Dengan memperhatikan karakteristik tersebut, anak tunagrahita kategori sedang perlu mendapatkan layanan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuannya. Layanan pembelajaran bagi anak tunagrahita kategori sedang salah satunya dengan menggunakan sumber belajar berupa label pada bungkus makanan untuk meningkatkan kemampuan membaca fungsional.

B. Kajian Tentang Membaca Fungsional

1. Pengertian Membaca Fungsional

Menurut Crawley dan Mountain (dalam Farida Rahim, 2005: 2) membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan symbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.

Menurut Blake, Wilims, Aaron & Allen (dalam Mumpuniarti, 2007: 84) menyatakan bahwa membaca adalah proses mengerti pesan yang disampaikan lewat symbol tulisan (*comprehension following decoding*), menentukan makna pesan (*interpretation following literal comprehension*), dan menentukan makna pesan bagi situasi secara factual (*application following interpretation*). Sedangkan membaca fungsional menurut Mumpuniarti (2007: 87) adalah membaca benda, kegiatan, keterangan yang disampaikan lewat symbol tulisan yang dilakukan dalam kehidupan sehari – hari mereka.

Dari beberapa pernyataan para ahli dapat dikatakan bahwa membaca fungsional bagi anak tunagrahita kategori sedang adalah proses mengerti pesan yang disampaikan dalam bentuk tulisan yang berguna bagi kehidupan mereka. Dengan meningkatkan kemampuan membaca fungsional, anak tunagrahita sedang akan bisa mandiri di tempat umum dan bisa membaca tanda-tanda yang mungkin berkaitan dengan dirinya.

2. Manfaat Membaca

Menurut Farida Rahim (2005: 1) membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Farida juga menyatakan bahwa kemampuan membaca merupakan tuntunan realitas kehidupan sehari-hari manusia. Munawir Yusuf (2005: 134) mengatakan membaca merupakan salah satu bidang akademik dasar selain menulis dan berhitung. Sebagian informasi

disajikan dalam bentuk tertulis dan hanya dapat diperoleh melalui membaca. Dari pemaparan para ahli tersebut perlu diperhatikan bahwa membaca itu sangat penting dan menjadi dasar di bidang akademik. Manfaat bagi anak tunagrahita kategori sedang adalah mereka mendapat informasi di tempat-tempat umum yang berkaitan dengan realitas kehidupan.

C. Kajian Sumber – Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber Belajar

Menurut Hamalik (dalam Ali Muhtadi, 2005: 4) menyatakan bahwa sumber belajar adalah semua sumber yang dapat dipakai oleh peserta belajar, baik secara individual maupun kelompok untuk memudahkan terjadinya proses belajar. Arif S Sadiman (dalam Ahmad Rohani, 2004: 161) juga menyatakan bahwa sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan/memudahkan terjadinya proses belajar. Sedangkan *Association of Educational Communication and Technology (AECT)* (dalam Ali Muhtadi, 2005: 5) mengartikan sumber belajar sebagai semua sumber (data, manusia, dan barang) yang dapat dipakai oleh pelajar sebagai suatu sumber tersendiri atau dalam kombinasi untuk memperlancar belajar meliputi pesan, orang, material, alat, teknik, dan lingkungan.

Dari pernyataan para ahli tersebut dapat disampaikan bahwa sumber belajar merupakan suatu sumber diluar peserta didik untuk dapat membantu

dalam proses belajar mengajar bagi anak tunagrahita kategori sedang agar berjalan lebih mudah. Dengan begitu akan dapat meningkatkan kemampuan membaca fungsional.

2. Manfaat Sumber Belajar

Menurut Ahmat Rohani (1997: 103), manfaat sumber belajar adalah memberi pengalaman belajar secara langsung dan konkret, dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin dikunjungi atau dilihat secara langsung, memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas, dapat memberi informasi yang akurat atau terbaru, dapat membantu memecahkan masalah pendidikan (intruksional) baik dalam lingkup mikro maupun makro, memberi motivasi yang positif apabila diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat, dan dapat merangsang untuk berpikir, bersikap, dan berkembang lebih lanjut.

Dari pernyataan diatas, manfaat sumber belajar bagi anak tunagrahita kategori sedang adalah untuk menambah motivasi anak agar dapat belajar dan berkonsentrasi dengan baik. Selain itu anak akan lebih tertarik jika sumber belajar yang digunakan tepat dan bisa merangsang anak untuk berpikir dengan baik.

3. Klasifikasi Sumber Belajar

AECT (*Association of Educational Commnication end technogy*) (dalam Ahmad Rohani, 1997: 108) mengklasifikasikan sumber belajar menjadi beberapa jenis, yaitu pesan informasi (dalam bentuk ide, fakta, arti,

dan data), orang atau manusia yang menjadi penyaji pesan, bahan yang mengandung pesan untuk disajikan, alat yang digunakan untuk menyajikan pesan, teknik dalam menyampaikan pesan, serta lingkungan atau situasi yang mendukung dalam menyajikan pesan.

Meskipun telah diklasifikasikan menjadi beberapa jenis tetapi setiap golongan masih berhubungan atau berkaitan satu sama lain. Untuk pelayanan pendidikan bagi anak tunagrahita kategori sedang, peneliti akan mencoba menggunakan sumber belajar bahan berupa label pada bungkus makanan. Sumber belajar ini diambil karena merupakan benda kongkret yang mudah dilihat dan diamati oleh anak. Selain itu bersifat ekonomis dan praktis karena memanfaatkan barang – barang bekas.

4. Pengertian Label

Menurut Eddy Soeryanto (2009: 179) label adalah bagian dari pengemasan produk yang mengidentifikasikan nama, pabrik, dan isinya. Indriyo (1994: 199) menyatakan bahwa label adalah bagian dari sebuah produk yang berupa keterangan/penjelasan mengenai barang tersebut atau penjualnya. Sedangkan menurut Tim Literatur Media Sukses (2010: 8) label adalah suatu informasi keterangan yang terdapat di bagian luar kemasan sebuah produk. Pada label produk biasanya terdapat tulisan yang memberikan informasi mengenai nama produk, kegunaan produk, keunggulan produk, penggunaan, komposisi produk, dan lainnya.

Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa label sangat berguna untuk menarik perhatian konsumen dan memberikan informasi tentang produk. Untuk pembelajaran anak tunagrahita kategori sedang, label digunakan untuk menarik perhatian anak, agar mau membaca tulisan yang tercantum dalam label. Tujuannya bukan untuk memberikan informasi merk ataupun isi produk tetapi untuk membantu anak agar dapat menggabungkan huruf menjadi satu kata.

5. Klasifikasi label

Menurut Indriyo Gito Sudarmo (1994: 199) label makanan dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu *brand label*, *grade label*, dan *description label*. *Brand label* adalah label sebagai *brand* atau merk. *Grade label* adalah label yang menunjukkan tingkatan mutu atau kualitas dari suatu produk. Sedangkan *description label* adalah label yang menggambarkan tentang cara penggunaan, formula atau kandungan isi, pemeliharaan, dan hasil kerja suatu produk.

D. Kriteria Pemilihan Sumber Belajar Label Bungkus Makanan

Sumber belajar label bungkus makanan yang digunakan dalam pembelajaran membaca fungsional harus memiliki kriteria tertentu agar tujuan dari penelitian dan proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal. Kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Tulisan label pada bungkus makanan dapat dibaca dengan jelas jenis tulisan *times news roman* atau *arial*.
2. Gambar yang berada dalam bungkus makanan menunjukkan isi produk dan tidak banyak gambar variasinya karena dapat mengganggu konsentrasi anak tunagrahita kategori sedang.
3. Bungkus makanan yang digunakan juga harus terbuat dari bahan yang lunak dan aman digunakan.
4. Jika menggunakan bungkus makanan bekas, bungkus makanan harus dalam keadaan bersih.

E. Langkah-langkah Penggunaan Sumber Belajar Label Bungkus Makanan

Sumber belajar label bungkus makanan digunakan dalam pembelajaran membaca fungsional karena dinilai lebih bisa menarik perhatian anak. Berikut adalah langkah-langkah penggunaan label bungkus makanan:

1. Pilih bungkus makanan yang tulisan labelnya menunjukkan isi dari produk makanan. Selain itu pilih juga label dengan tulisan yang jelas dan dapat dibaca anak.
2. Label yang digunakan dapat berupa *brand label*, *grade label*, dan *description label*.
3. Guru dapat menggunakan label sesuai dengan kebutuhan.

- a. Membaca huruf, guru dapat menunjuk satu persatu huruf dan anak diminta membacanya. Contoh label bertulisan “roti”, guru dapat menunjuk huruf r, o, t, atau i.
- b. Membaca 2 suku kata, guru dapat menggaris bawah dua huruf pada label dan anak diminta membaca. Contoh label bertulisan “roti”, guru dapat menggaris bawah huruf ro.ot, atau ti.
- c. Membaca 3 suku kata, guru dapat menggaris bawah tiga huruf pada label dan anak diminta membaca. Contoh label bertulisan “roti”, guru dapat menggaris bawah huruf rot atau oti.
- d. Membaca kata sederhana, anak langsung diminta untuk membaca kata pada label. Contoh label bertulisan “roti” anak diminta membaca tanpa dieja.

F. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian tentang membaca pernah dilakukan oleh Mumpuniarti (2004: 52) dari Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam penelitian ini, membahas tentang membaca fungsional bagi anak tunagrahita mampu didik atau kategori sedang. Menurut Mumpuniarti membaca fungsional yaitu memaknai berbagai symbol grafis terkait dengan kehidupan sehari-hari seperti membaca label makanan, membaca petunjuk jalan, membaca nilai mata uang, membaca iklan, dan membaca berita dikoran. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa dalam pembelajaran membaca fungsional bagi anak tunagrahita harus menggunakan

pendekatan yang mengarah untuk menghayati makna huruf atau symbol bunyi yang kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Zulfitri (2014: 74) dari Universitas Negeri Padang dalam penelitian tentang membaca permulaan menyatakan bahwa membaca merupakan sebuah modal utama dalam setiap mata pelajaran yang ada disekolah bagi anak-anak didik atau pelajar. Kesulitan membaca permulaan, menjadi penyebab utama kegagalan anak di sekolah untuk kepada mata pelajaran lainnya.

Penelitian tentang membaca juga dilakukan oleh Dianita Purnama Sari (2014: 644) dari Universitas Negeri Padang. Dianita meneliti tentang membaca permulaan bagi anak berkesulitan membaca. Dalam penelitian tersebut ditekankan bahwa penyusunan program pembelajaran hendaknya dilakukan setelah mengetahui gaya belajar anak dengan hambatan kesulitan belajar. Sedangkan langkah-langkah membaca permulaan yaitu pengenalan suku kata, perangkaian menjadi kata, perangkaian menjadi kelompok kata dan yang terakhir pengintegrasian kegiatan perangkaian dan pengucapan.

Dari beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan, membaca menjadi modal awal untuk mempelajari berbagai bidang ilmu dan secara fungsional dapat berguna untuk kehidupan sehari-hari. Untuk mengajarkan membaca kepada anak terutama anak berkebutuhan khusus harus mengetahui terlebih dahulu kemampuan awal dan gaya belajar anak. Selain itu belajar membaca harus dimulai dari hal yang sederhana yaitu mengidentifikasi huruf, suku kata, kata, dan pemahaman kata.

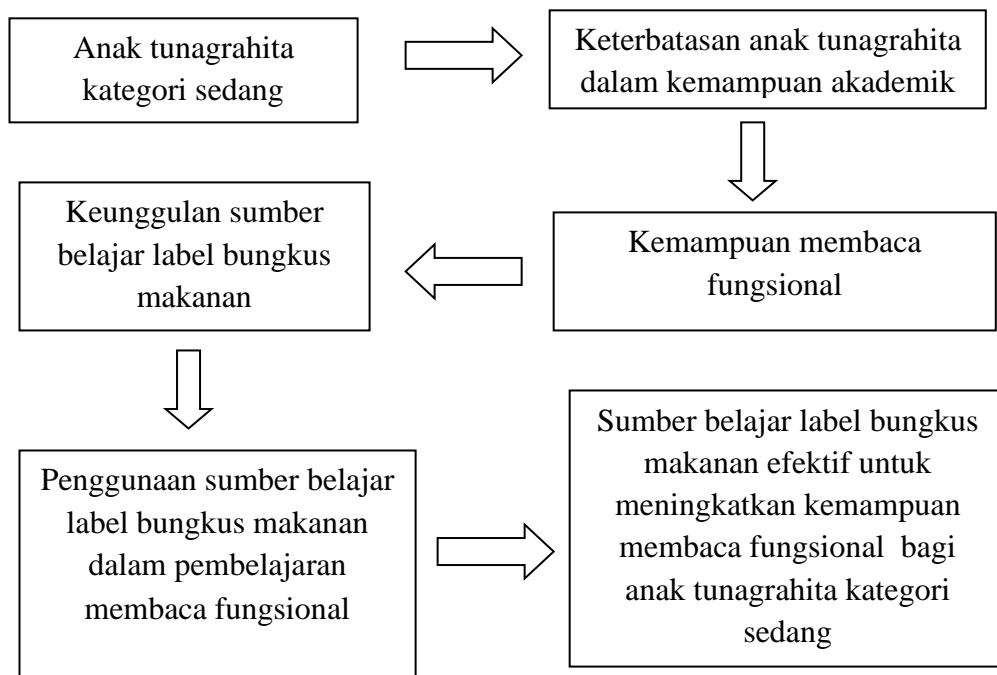
G. Kerangka Pikir

Anak tunagrahita kategori sedang adalah anak yang memiliki karakteristik lamban dalam mengenal suatu hal yang baru, berpikir abstrak, dan mengalami kelemahan dalam bidang akademik, tetapi masih dapat dioptimalkan dalam akademik fungsional. Yang berarti bidang akademik tersebut akan berkaitan dengan diri mereka dan dapat mengajarkan kemandirian.

Salah satu bidang akademik yang dapat diajarkan adalah membaca fungsional. Membaca fungsional ini akan berguna bagi anak tunagrahita sedang untuk dapat mencapai kemandiriannya. Membaca merupakan proses *decoding* atau memaknai symbol/kode bunyi, maksudnya adalah setiap symbol/kode bunyi pasti memiliki makna yang akan dimengerti oleh orang yang membacanya. Oleh karena itu, membaca merupakan salah satu sumber informasi yang bermanfaat. Untuk anak tunagrahita kategori sedang proses *decoding* tentunya disesuaikan dengan kemampuan, misalnya saja untuk membaca tulisan ditempat umum agar anak dapat mandiri.

Penelitian ini, menggunakan sumber belajar berupa label bungkus makanan untuk meningkatkan kemampuan membaca fungsional bagi anak tunagrahita kategori sedang. Alasan pemilihan sumber belajar karena merupakan benda kongkret, menarik, ekonomis, dan dekat dengan anak. Bagi anak tunagrahita kategori sedang sumber belajar yang konkret akan lebih memudahkan anak dalam mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru. Mereka juga akan lebih tertarik dengan sumber belajar label pada bungkus

makanan, karena bungkus makanan selalu ada disekitar mereka dan tidak terasa asing. Selain itu sumber belajar ini juga mudah untuk didapatkan dan bernilai ekonomis karena dapat memanfaatkan bungkus-bungkus makanan bekas yang dibersihkan kembali. Bungkus makanan juga dekat dengan anak, karena mereka juga sering mengkonsumsi makanan-makanan ringan dengan bungkus makanan yang menarik. Karena dekat dengan anak, maka anak tunagrahita kategori sedang ingin mengidentifikasi label pada bungkus makanan.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

H. Hipotesis

Sumber belajar label bungkus makanan dapat efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca fungsional anak tunagrahita kategori sedang kelas VI SD.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Single Subject Reserch*. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 209), pendekatan dalam eksperimen subyek tunggal adalah meneliti individu dalam kondisi tanpa perlakuan dan kemudian dengan perlakuan, akibatnya terhadap variabel diukur dalam kedua kondisi tersebut. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penjelasan terkait penelitian subjek tunggal juga dijelaskan oleh Juang Susanto (2009: 1) penelitian dengan subjek tunggal merupakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perlakuan atau *treatment* yang diberikan kepada subjek secara berulang-ulang dalam waktu tertentu. Penelitian subjek tunggal atau SSR bertujuan untuk dapat menguji seberapa besar pengaruh *treatment* terhadap perilaku yang terdapat pada subjek.

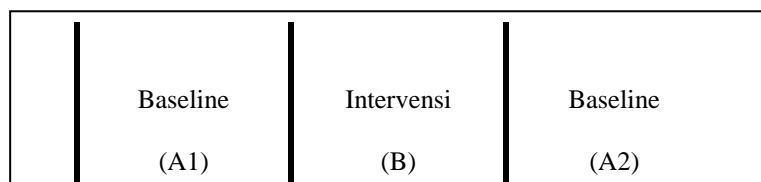
Berdasarkan uraian tentang penelitian subjek tunggal tersebut penelitian yang dilaksanakan difokuskan untuk menguji keefektifan sumber belajar label pada bungkus makanan terhadap kemampuan membaca fungsional anak tunagrahita kategori sedang di SLB N Pembina Yogyakarta. Penentuan keefektifan mengacu pada dampak yang diperoleh dari setelah pelaksanaan *treatmen* yang dalam penelitian ini menggunakan sumber belajar label bungkus makanan terhadap

kemampuan membaca fungsional anak tunagrahita kategori sedang di SLB N Pembina Yogyakarta.

B. Desain Penelitian

1. Jenis Desain Penelitian

Desain yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah desain pengulangan (reversal) yang berupa desain A-B-A dengan jenis pengukuran frekuensi kesalahan dan persentase keberhasilan. Juang Sunanto, dkk (2006: 44) desain ini menunjukkan hubungan sebab akibat yang lebih kuat diantara variabel terikat dengan variabel bebas. Pengukuran frekuensi dan persentase akan digunakan untuk mengukur perkembangan kemampuan anak dalam membaca fungsional. Pengukuran frekuensi merupakan perhitungan yang menunjukkan berapa kali suatu peristiwa atau perilaku (*behavior*) terjadi dalam waktu tertentu, sedangkan persentase menunjukkan jumlah terjadinya perilaku atau peristiwa dibandingkan dengan keseleruhan kemungkinan terjadinya peristiwa tersebut dikalikan 100%. (Juang Sunanto, dkk, 2006: 15)



Gambar 2. Desain A-B-A (Juang Sunanto, dkk. 2006: 45)

Berikut ini format yang digunakan untuk mencatat frekuensi kesalahan

(Juang Sunanto, dkk, 2006: 19).

Tabel 1. Format Pencatatan Frekuensi

Nama Subyek :	Tanggal:
Pengamat :	Perilaku Sasaraan:
Sesi ke :	
Waktu :	
<div style="border: 1px solid black; height: 30px; width: 400px; margin: 10px auto;"></div>	
Banyaknya kejadian: . . . kali	

Pengamat :												
Perilaku sasaran :												
<table border="1"><thead><tr><th>Tanggal</th><th>Waktu (menit) Start- stop</th><th>Terjadinya perilaku sasaran</th><th>Total kejadian</th></tr></thead><tbody><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></tbody></table>	Tanggal	Waktu (menit) Start- stop	Terjadinya perilaku sasaran	Total kejadian								
Tanggal	Waktu (menit) Start- stop	Terjadinya perilaku sasaran	Total kejadian									

2. Penerapan Desain

a. A1 (*Baseline* 1)

Fase A1 (*baseline* 1) adalah kemampuan dasar subyek dalam keadaan natural sebelum diberikan intervensi apapun. *Baseline* 1 merupakan suatu kondisi awal kemampuan membaca fungsional sebelum adanya intervensi. Anak akan diminta untuk membaca kata sederhana dimulai dari dua suku kata sampai tiga suku kata dan dilihat kemampuan anak dalam memahami makna kata yang dibacanya.

b. B (intervensi)

Fase B (Intervensi) adalah deskripsi perlakuan mengenai perkembangan kemampuan yang dimiliki anak dalam kemampuan membaca fungsional selama diberikan intervensi secara berulang-ulang. Pada fase ini anak diberikan perlakuan dengan menggunakan sumber belajar berupa label pada bungkus makanan secara berulang-ulang hingga diperoleh data yang stabil. Tahap intervensi atau perlakuan akan dilaksanakan selama 2 minggu dengan 6 sesi pertemuan. Perlakuan dilakukan 4 sesi dalam 1 minggu. Yang akan memberikan treatment adalah guru kelas sedangkan peneliti akan bertindak sebagai pengamat. Peneliti akan menyiapkan bungkus makanan dengan kriteria memiliki gambar yang sedikit dan tulisan label merupakan tulisan balok yang jelas. Bungkus itu akan ditempel pada kertas karton dan diletakkan di depan kelas. Guru akan memulai program atau pengajaran membaca fungsional. Untuk awal dilakukan untuk mengidentifikasi huruf yang tertera pada label dan kemudian melafalkan kata.

c. A2 (*Baseline 2*)

Fase A2 (*Baseline 2*) merupakan pengulangan kondisi *baseline-1* sebagai proses mengulang fase *baseline* pada kemampuan membaca fungsional. Pengukuran data pada *baseline-2* dilakukan sampai data yang diperoleh stabil.

C. Subyek Penelitian

Dalam Penelitian ini penentuan subyek penelitian dilakukan dengan melihat beberapa kriteria. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Siswa penyandang tunagrahita kategori sedang
2. Siswa mampu mengidentifikasi huruf
3. Siswa kelas VI SD yang kemampuan membaca fungsional belum optimal.

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian dengan subjek tunggal, ada dua jenis variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat (Juang Sunanto, 2006: 11). Variabel penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi titik fokus dari suatu penelitian. Berdasarkan dari keterangan tersebut maka rumusan variabel yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel terikat : kemampuan membaca fungsional
2. Variable bebas : penggunaan sumber belajar label bungkus makanan

Kemampuan membaca fungsional pada penelitian ini dapat diukur dengan mennggunakan evaluasi tes membaca fungsional terutama pada kemampuan membaca dan memahami makna kata dalam penggunaan sumber belajar label bungkus makanan. Evaluasi tes tersebut didukung dengan observasi dan pengukuran frekuensi tingkat kesalahan anak dalam membaca dan memaknai kata.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SLB Negeri Yogyakarta yang beralamatkan di jalan Pramuka no. 224, Desa Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan selama empat minggu. *Baseline* (A1) dilaksanakan selama 3 sesi dalam 1 minggu. *Treatment* dilaksanakan selama 5 sesi dalam 2 minggu. *Baseline* (A2) dilaksanakan selama 3 sesi dalam 1 minggu. Berikut ini rincian waktu pelaksanaan penelitian.

Tabel 2. Waktu Penelitian

No.	Waktu	Kegiatan	Durasi
1.	Minggu pertama bulan Maret	Pelaksanaan <i>baseline</i> (A1)	3 sesi
2.	Minggu kedua bulan Maret	Pelaksanaan <i>treatment</i> B	2 sesi
3.	Minggu ketiga bulan Maret	Pelaksanaan <i>treatment</i> B	3 sesi
4.	Minggu keempat bulan Maret	Pelaksanaan <i>baseline</i> (A2)	3 sesi

F. Setting Penelitian

Setting yang digunakan dalam penelitian ini adalah di dalam kelas. *Setting* di dalam kelas untuk mengetahui prestasi belajar anak, memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran membaca fungsional ketika menggunakan sumber belajar berupa label pada bungkus makanan serta mengetahui seberapa besar peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan sumber belajar tersebut. Penelitian ini dilakukan di SLB N Pembina Yogyakarta untuk meningkatkan kemampuan membaca fungsioanl pada anak tunagrahita kategori sedang kelas VI SD.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode tes, metode observasi dan dokumentasi

1. Metode observasi

Data yang diungkap dalam metode observasi ini adalah gambaran situasi belajar selama subyek diberi perlakuan dengan menggunakan sumber belajar label pada bungkus makanan. Gambaran situasi tersebut dapat dijadikan data pendukung untuk melihat keefektifitasan penggunaan sumber belajar label pada bungkus makanan dalam pembelajaran membaca fungsional di sekolah dasar khususnya untuk anak tunagrahita kategori sedang.

2. Metode tes

Metode ini digunakan untuk mengukur keefektifan sumber belajar berupa label pada bungkus makanan. Tes akan diberikan pada setiap fase penelitian untuk mengetahui perbedaan hasil belajar. Tes akan dilakukan pada fase A (*Baseline 1*) untuk mengetahui kemampuan awal, fase B (*Intervensi*) untuk mengetahui kemampuan dan ketercapaian kemampuan membaca fungsional melalui sumber belajar berupa label pada bungkus makanan saat proses perlakuan, fase A (*Baseline 2*) untuk mengetahui kemampuan anak setelah perlakuan dengan sumber belajar berupa label pada bungkus makanan.

3. Metode dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang siswa yaitu data-data hasil pembelajaran membaca fungsional, aktivitas belajar siswa, dan identitas siswa.

H. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengembangannya

Dalam pelaksanaan penelitian, perlu adanya sebuah alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai subyek. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai pengaruh sumber belajar berupa label pada bungkus makanan terhadap kemampuan membaca fungsional. Penyusunan instrumen penelitian dilakukan dengan cara menyusun kisi-kisi instrumen dan mengembangkan butir-butir instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

1. Observasi proses perlakuan

Tabel 3. Kisi-kisi Pedoman Observasi Siswa

No	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Senang menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dalam pembelajaran membaca fungsional		
2	Tidak mengeluh saat proses pembelajaran membaca fungsional menggunakan sumber belajar label bungkus makanan		
3	Mampu menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dengan benar		
4	Merespon instruksi yang diberikan		
5	Aktif bertanya berkaitan dengan penggunaan sumber belajar bungkus makanan		
6	Memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan tentang materi membaca fungsional dengan menggunakan sumber belajar label bungkus makanan		

2. Tes kemampuan membaca fungsional sebelum dan setelah perlakuan

Tabel 4. Kisi-kisi pedoman Tes

Variabel	Komponen	Indikator	No. Butir Tes	Jumlah Item
Kemampuan membaca fungsional	Kemampuan membaca	a. Mengidentifikasi huruf A-Z	1-7	7
		b. Membaca dua suku kata	8-10	3
		c. Membaca tiga suku kata	11-13	3
		d. Membaca kata	14-15	2
	Memaknai kata	a. Memahami kata yang dibaca	16-17	2
		b. Mengetahui isi makanan dari membaca label bungkus makanan	18-19	2

I. Uji Validitas Instrumen

Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas *content validity* (validitas isi). Suharsimi Arikunto (2005: 67) menyampaikan bahwa: “Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan”. Sugiono (2007: 129) juga menyampaikan bahwa, pengujian validitas isi instrumen berbentuk tes dapat dilakukan dengan membandingkan antara kesesuaian isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.

Validasi instrumen tes dan observasi dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru kelas VI di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Validasi dilakukan dengan melakukan diskusi dan penilaian tertulis berkaitan dengan kesesuaian isi

instrumen dengan materi yang diajarkan di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Apabila instrumen sudah divalidasi, maka selanjutnya instrumen diperbaiki berdasarkan saran dari validator.

J. Analisis Data

Menurut Sugiono (2007: 207) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Juang Sunanto (2006: 65) mengatakan bahwa dalam penelitian eksperimen dengan subyek tunggal menggunakan statistik deskriptif sederhana. Data yang akan dianalisis disajikan dalam bentuk tabel dan grafik garis. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data dalam kondisi dan antar kondisi. Komponen yang dianalisis dalam kondisi meliputi komponen panjang kondisi, kecenderungan arah, tingkat stabilitas, tingkat perubahan, jejak data, dan rentang. (Juang Sunanto, 2006: 68).

1. Panjang Kondisi

Pada tahap ini, peneliti menentukan banyaknya data dan sesi yang ada pada suatu kondisi atau fase. Jumlah data pada fase *baseline* (A1) terdiri dari 2 data yakni data hasil sebelum perlakuan dan data frekuensi kesalahan sebanyak 2 kali sesi *baseline* (A1) sebelum diberikan perlakuan menggunakan sumber belajar label bungkus makanan. Fase intervensi terdapat 2 data, yakni hasil tes dan frekuensi kesalahan pada pelaksanaan fase intervensi, sebanyak 6 kali sesi perlakuan. Pada *baseline* (A2) yaitu

setelah anak diberikan perlakuan terdapat 2 data, yakni hasil tes setelah perlakuan dan frekuensi kesalahan pada pelaksanaan fase *baseline* (A2).

2. Kecenderungan arah

Peneliti menganalisis data dengan menggunakan metode *split middle* (belah tengah), yakni menghitung kecenderungan arah grafik berdasarkan *median* data nilai ordinatnya. Metode ini dilakukan dengan membuat garis lurus yang membelah data sama rata dalam suatu kondisi yakni *baseline* (A1), Intervensi (B), dan *baseline* (A2) berdasarkan data hasil tes dan frekuensi kesalahan di setiap kondisinya.

3. Tingkat Stabilitas

Tingkat atau *level* ini digunakan untuk menunjukkan stabilitas data (*level stability*). Pada tahap ini peneliti menghitung selisih antara data pertama dan terakhir. Data pertama yakni frekuensi kesalahan pada *baseline* (A1) dan hasil sebelum perlakuan, sedangkan data terakhir adalah frekuensi kesalahan dan hasil tes setelah perlakuan pada *baseline* (A2).

4. Tingkat Perubahan (*level change*)

Pada tahap ini peneliti menunjukkan perubahan antara data dalam suatu kondisi yakni selisih antara data pertama dan data terakhir. Data pertama yakni hasil tes sebelum perlakuan dan frekuensi kesalahan pada *baseline* (A1) dikurangi data terakhir yakni hasil tes setelah perlakuan dan frekuensi kesalahan pada *baseline* (A2).

5. Jejak Data (*Data Path*)

Pada tahap ini, analisis data akan menunjukkan data hasil tes dan frekuensi kesalahan dalam kondisi *baseline* (A1), intervensi, dan *baseline* (A2). Data tersebut akan ditunjukkan grafik garis dengan tiga kemungkinan yakni menaik, menurun, dan mendatar. Perubahan nilai tes dan frekuensi kesalahan dalam membaca fungsional dapat digambarkan dengan menggunakan grafik garis, sehingga akan mempermudah dalam melakukan analisis. Dari perubahan tersebut, diharapkan perubahan data akan menunjukkan data menurun pada data frekuensi kesalahan dan naik pada hasil tes. Artinya, kemampuan membaca fungsional subjek mengalami peningkatan dengan menggunakan sumber belajar label bungkus makanan.

6. Rentang

Rentang data merupakan jarak antara data pertama dengan data terakhir yang memberikan informasi seperti pada analisis tingkat perubahan. Pada tahap ini, peneliti menggambarkan jarak antara data hasil tes dan frekuensi kesalahan pada *baseline* (A1), intervensi, dan *baseline* (A2).

Data observasi atau pengamatan selama sesi intervensi yang merupakan data deskriptif dijadikan sebagai bukti penunjang dalam analisis data mengenai kemampuan membaca fungsional dengan menggunakan sumber belajar label bungkus makanan. Berdasarkan pada analisis data hasil tes dengan menggunakan analisis dalam kondisi dengan ditunjang data hasil observasi, maka dapat diketahui adanya perubahan hasil tes dan frekuensi kesalahan

membaca fungsional. Perubahan tersebut dapat diketahui dengan menggunakan statistik deskriptif yang disajikan dalam data tabel dan grafik garis. Melalui pengolahan dan penyajian data tersebut dapat diketahui bahwa sumber belajar bungkus makanan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca fungsional pada anak tunagrahita kategori sedang di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SLB N Pembina Yogyakarta terletak disebelah selatan kota Yogyakarta. SLB ini beralamatkan di Jalan Pramuka no. 224, Desa Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Letak SLB ini cukup strategis berdekatan dengan terminal bus Giwangan dan pasar tradisional yang cukup terkenal di Yogyakarta yaitu pasar Giwangan. Dikatakan strategis karena fasilitas publik tersebut bisa menjadi tempat belajar bagi siswa –siswi SLB Pembina.

Penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar disekolah ini didukung juga dengan sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Sarana dan prasarana tersebut mencakup perpustakaan, laboratorium komputer, bengkel otomotif, bengkel kau, bengkel keramik, bengkel batik dan busana sehingga siswa-siswi di SLB Negeri Pembina Yogyakarta dapat mengoptimalkan potensinya dalam bidang tertentu.

Penelitian ini dilakukan di kelas VI SD tunagrahita kategori sedang. Kondisi kelas kurang kondusif untuk kegiatan pembelajaran dikarenakan dalam satu ruangan terdapat dua kelas yang hanya dipisahkan dengan papan kayu. Jumlah anak dalam satu kelas juga cukup banyak yaitu 5 anak dengan 1 guru. Untuk fasilitas kelas terdiri dari papan tulis, lemari penyimpanan tugas siswa, meja kursi, alat hitung sempoa, dan boneka kayu. Sedangkan kondisi diluar kelas cukup baik untuk mobilitas siswa, halaman luas, aman dan nyaman untuk belajar siswa.

B. Deskripsi Subjek Penelitian

Dari hasil pengamatan peneliti saat kegiatan observasi, diperoleh informasi kondisi umum subjek adalah sebagai berikut:

Subjek merupakan siswa kelas VI berinisial RG, berusia 14 tahun, dan berjenis kelamin laki-laki. Subjek mengalami kesulitan dalam membaca kata, khususnya membaca kata yang berpola “VK” (Vokal-Konsonan) dan kata yang mengandung huruf “ng”.

1. Karakter Fisik

Subjek memiliki tubuh kurus dengan tinggi kurang lebih 150cm, warna kulit sawo matang dan tidak memiliki cacat fisik.

2. Karakteristik Kecerdasan dan Kemampuan Akademik

Informasi yang didapat dari sekolah anak belum pernah mendapatkan tes kecerdasan. Kemampuan akademik anak sangat rendah, salah satu penyebabnya anak malas untuk belajar. Anak sudah dapat mengidentifikasi huruf dan angka. Meskipun mampu mengidentifikasi huruf anak masih kesulitan dalam membaca kata atau kalimat. Kemampuan berhitung anak masih rendah tetapi dapat menghitung jumlah benda.

3. Karakteristik Emosi dan Sosial

Anak cenderung malas untuk belajar, apabila mendapat perintah atau tugas untuk melakukan sesuatu suka beralasan. Untuk aspek sosial, anak mudah bergaul baik dengan teman sekelas ataupun di luar kelas.

4. Deskripsi Kondisi Siswa saat Kegiatan Penelitian

Selama pelaksanaan *baseline 1*, *intervensi* dan *baseline 2*, peneliti mengamati kondisi siswa masih sering berubah-ubah. Pada *baseline 1* anak semangat untuk mengikuti kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Anak tampak antusias dan mau mengikuti intruksi yang diberikan. Untuk *intervensi* pada minggu pertama, anak juga masih semangat untuk mengikuti pembelajaran membaca fungsional, tetapi untuk minggu kedua anak mulai bosan dan sering malas untuk belajar. Pada *baseline 2* kondisi emosi dan perilaku anak mulai membaik. Anak lebih semangat untuk kegiatan tes kemampuan setelah dilakukan *intervensi*.

C. Deskripsi Data Hasil Penelitian Kemampuan Membaca Fungsional

1. Deskripsi Data Hasil *Baseline* (A1)

Data hasil *baseline 1* (A1) diperoleh dari hasil pelaksanaan tes membaca fungsional dan perhitungan frekuensi kesalahan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal anak sebelum diberikan intervensi. *Baseline 1* (A1) dilakukan sebanyak 2 sesi, yaitu pada tanggal 4 dan 7 Maret 2015.

a. Deskripsi Pre-test

Pelaksanaan pre-test dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan sebelumnya. Ada 6 indikator yang dinilai dalam tes yang dilakukan yaitu kemampuan mengenal huruf, kemampuan membaca 2 suku kata, kemampuan membaca 3 suku kata, kemampuan

membaca kata, kemampuan mengidentifikasi kata, dan kemampuan memahami kata. Enam indikator tersebut dibagi lagi menjadi 19 soal, dengan dua hasil tes yaitu bisa dan tidak. Dikatakan bisa apabila anak mampu membaca butir-butir soal setiap aspek mencapai persentase 75%.

1) *Pre-test* sesi pertama, dilaksanakan pada hari rabu, 4 Maret 2015 pada pukul 09.30-11.00 WIB bertempat di perpustakaan SLB N Pembina Yogyakarta, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Tes pada *Pre-test* sesi Pertama

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket															
				Bisa	Tidak																	
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e,o	V		1	100%															
		Identifikasi huruf vokal cetak kapital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%															
		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini! <table><tr><td>a</td><td></td><td>E</td></tr><tr><td>i</td><td></td><td>O</td></tr><tr><td>u</td><td></td><td>I</td></tr><tr><td>e</td><td></td><td>U</td></tr><tr><td>o</td><td></td><td>A</td></tr></table>	a		E	i		O	u		I	e		U	o		A	V		3	100%
		a		E																		
		i		O																		
u		I																				
e		U																				
o		A																				
Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z	V		4	80%																	
Identifikasi huruf konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B,C,D,F,G,H,J,K,L ,M,N,P,Q,R,S,T,V, W,X,Y,Z		V	5	72%																	

		Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokkan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini <table><tr><td>b</td><td rowspan="10"></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td>B</td></tr></table>	b		R	c	L	d	U	g	V	p	Q	q	P	v	G	u	D	l	C	r	B	V		6	90%
		b		R																								
c	L																											
d	U																											
g	V																											
p	Q																											
q	P																											
v	G																											
u	D																											
l	C																											
r	B																											
	Identifikasi huruf vokal dan konsonan padad label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%																						
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%																					
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	0%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	40%																					
3	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	20%																					
		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal)) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng,on g		V	12	0%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	10%																					

4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	14	40%
		Membaca kata pada label bugkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!		V	15	40%
5	Mengidentifikasi kata	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	16	50%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label		V	17	50%
6	Memahami makna kata	Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!		V	18	30%
		Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 1. Apa produk pada bungkus ini? 2. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!		V	19	30%

Tabel 6. Perhitungan Frekuensi Kesalahan *Pre-test* sesi Pertama

Nama Subyek : RG	Tanggal: 4 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 1	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> </div>	
Banyaknya kejadian: 12 kali	

Tabel 7. Persentase Keberhasilan *Pre-test* sesi Pertama

Total keberhasilan (%)
$\frac{100+100+100+80+72+90+100+100+0+40+20+0+10+40+40+50+50+30+30}{19} = 55\%$

Hasil *pre-test* sesi pertama kemampuan membaca fungsional diatas menunjukan bahwa anak mengalami kesulitan pada indikator membaca dua suku kata, membaca tiga suku kata, membaca kata, mengidentifikasi kata, dan memahami makna kata hal ini dibuktikan dengan frekuensi kesalahan yang masih tinggi dan persentase keberhasilan rendah. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa frekuensi kesalahan sebanyak 12 kali dan persentase keberhasilan menunjukkan angka 55%.

- 2) *Pre-test* sesi kedua, dilaksanakan pada hari kamis, 5 Maret 2015 pada pukul 09.30-11.00 WIB bertempat di aula SLB N Pembina Yogyakarta, dan diperoleh hasil sebagai berikut: Deskripsi *pre-test* sesi kedua:

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Tes pada *Pre-test* sesi Kedua

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket
				Bisa	Tidak		
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e, o	V		1	100%
		Identifikasi huruf vokal cetak kapital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%

		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini! <table><tr><td>a</td><td rowspan="5"></td><td>E</td></tr><tr><td>i</td><td>O</td></tr><tr><td>u</td><td>I</td></tr><tr><td>e</td><td>U</td></tr><tr><td>o</td><td>A</td></tr></table>	a		E	i	O	u	I	e	U	o	A	V		3	100%								
		a		E																						
		i		O																						
		u		I																						
		e		U																						
o	A																									
Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z	V		4	80%																					
Identifikasi huruf konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B,C,D,F,G,H,J,K,L ,M,N,P,Q,R,S,T,V, W,X,Y,Z		V	5	72%																					
Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini <table><tr><td>b</td><td rowspan="9"></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td>B</td></tr></table>	b		R	c	L	d	U	g	V	p	Q	q	P	v	G	u	D	l	C	r	B	V		6	90%
b		R																								
c		L																								
d		U																								
g		V																								
p		Q																								
q		P																								
v		G																								
u		D																								
l		C																								
r	B																									
Identifikasi huruf vokal dan konsonan padad label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%																					
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%																			
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	20%																			

		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	40%
3	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	20%
		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal)) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng,on g		V	12	0%
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	20%
4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	14	40%
		Membaca kata pada label bungkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!		V	15	30%
5	Mengidentifikasi kata	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	16	60%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label		V	17	50%
	Memahami makna kata	Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!		V	18	30%

6		Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 1. Apa produk pada bungkus ini? 2. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!		V	19	40%
---	--	--	--	--	---	----	-----

Tabel 9. Perhitungan Frekuensi Kesalahan *Pre-test* kedua

Nama Subyek : RG	Tanggal: 5 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 2	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> </div>	
Banyaknya kejadian: 12 kali	

Tabel 10. Persentase keberhasilan *Pre-test* sesi Kedua

Total keberhasilan (%)
$\frac{100+100+100+80+72+90+100+100+20+40+20+0+20+40+30+50+50+30+40}{19} = 57\%$

Hasil *pre-test* sesi kedua kemampuan membaca fungsional diatas menunjukan bahwa anak mengalami kesulitan pada indikator membaca dua suku kata, membaca tiga suku kata, membaca kata, mengidentifikasi kata, dan memahami makna kata hal ini dibuktikan dengan frekuensi kesalahan yang masih tinggi dan persentase

keberhasilan rendah. Pada indikator mengidentifikasi kata aspek kemampuan kata mengalami peningkatan sebesar 10%. Secara keseluruhan dibandingkan dengan *pre-test* sesi pertama frekuensi kesalahan masih sama sebanyak 12 kali dan persentase keberhasilan menunjukkan peningkatan angka menjadi 57%.

- 3) *Pre-test* sesi ketiga, dilaksanakan pada hari sabtu, 7 Maret 2015 pada pukul 09.30-11.00 WIB bertempat di perpustakaan SLB N Pembina Yogyakarta, dan diperoleh hasil sebagai berikut: Deskripsi *pre-test* sesi ketiga:

Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Tes pada *Pre-test* sesi Ketiga

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket											
				Bisa	Tidak													
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e,o	V		1	100%											
		Identifikasi huruf vokal cetak kapital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%											
		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokkan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini! <table><tr><td>a</td><td rowspan="5"></td><td>E</td></tr><tr><td>i</td><td>O</td></tr><tr><td>u</td><td>I</td></tr><tr><td>e</td><td>U</td></tr><tr><td>o</td><td>A</td></tr></table>	a		E	i	O	u	I	e	U	o	A	V		3	100%
		a		E														
i	O																	
u	I																	
e	U																	
o	A																	
Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z	V		4	80%													

		Identifikasi huruf konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B,C,D,F,G,H,J,K,L .M,N,P,Q,R,S,T,V, W,X,Y,Z	V		5	76%																					
		Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokkan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini <table><tr><td>b</td><td rowspan="9"></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td>B</td></tr></table>	b		R	c	L	d	U	g	V	p	Q	q	P	v	G	u	D	l	C	r	B	V		6	80%
		b		R																								
c	L																											
d	U																											
g	V																											
p	Q																											
q	P																											
v	G																											
u	D																											
l	C																											
r	B																											
Identifikasi huruf vokal dan konsonan padad label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%																							
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%																					
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	20%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	50%																					
3	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	0%																					
		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal)) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng,on g		V	12	0%																					

		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	20%
4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	14	40%
		Membaca kata pada label bungkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!		V	15	30%
5	Mengidentifikasi kata	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	16	50%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label		V	17	50%
6	Memahami makna kata	Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!		V	18	40%
		Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 1. Apa produk pada bungkus ini? 2. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!		V	19	50%

Tabel 12. Perhitungan Frekuensi Kesalahan *Pre-test* sesi Ketiga

Nama Subyek : RG	Tanggal: 7 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 3	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> </div>	
Banyaknya kejadian: 11 kali	

Tabel 13. Persentase Keberhasilan *Pre-test* sesi ketiga

Total keberhasilan (%)
$\frac{100+100+100+80+76+80+100+100+20+50+0+0+20+40+30+50+50+40+50}{19} = 57\%$

Hasil *pre-test* sesi kedua kemampuan membaca fungsional diatas menunjukan bahwa anak mengalami kesulitan pada indikator membaca dua suku kata, membaca tiga suku kata, membaca kata, mengidentifikasi kata, dan memahami makna kata hal ini dibuktikan dengan frekuensi kesalahan yang masih tinggi dan persentase keberhasilan rendah. Secara keseluruhan dibandingkan dengan *pre-test* sesi kedua frekuensi kesalahan menurun menjadi 12 kali dan persentase keberhasilan menunjukkan angka yang sama yaitu 57%.

- b. Periode waktu perhitungan frekuensi kesalahan membaca fungsional *baseline* (A1).

Tabel 14. Periode Waktu Frekuensi Kesalahan *Baseline* (A1)

Pengamat : Marcellinus		Perilaku sasaran : Kesalahan dalam membaca fungsional	
Tanggal	Waktu (WIB) Start- stop	Terjadinya perilaku sasaran	Total kejadian
4 Maret 2015	09.30-11.00		12
5 Maret 2015	09.30-11.00		12
7 Maret 2015	09.30-11.00		11

Dari ketiga sesi tersebut, dapat dilihat bahwa frekuensi kesalahan berkurang pada sesi ketiga dengan selisih 1 angka dibandingkan dengan 2 sesi sebelumnya.

- c. Periode waktu persentase keberhasilan membaca fungsional *baseline* (A1).

Tabel 15. Periode Waktu Persentase Keberhasilan *Baseline* (A1)

Pengamat : Marcellinus		Perilaku sasaran : Keberhasilan dalam membaca fungsional	
Tanggal	Waktu (WIB) Start- stop	Persentase keberhasilan (%)	Total (%)
4 Maret 2015	09.30-11.00	55	56
5 Maret 2015	09.30-11.00	57	
7 Maret 2015	09.30-11.00	57	

Dari ketiga sesi tersebut, dapat dilihat bahwa persentase keberhasilan meningkat pada sesi kedua dan ketiga dengan selisih 2% dibandingkan dengan sesi pertama.

2. Deskripsi Data Hasil Intervensi/*Treatment* (B)

a. Deskripsi hasil pelaksanaan tes

- 1) Intervensi/*treatment* sesi pertama, dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Maret 2015, pukul 09.30-11.00 WIB di ruang salah satu ruang kelas SLBN Pembina Yogyakarta. Pada pelaksanaan intervensi ini diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 16. Rekapitulasi Hasil Tes pada *Intervensi* sesi Pertama

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket															
				Bisa	Tidak																	
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e,o	V		1	100%															
		Identifikasi huruf vokal cetak capital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%															
		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokkan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini! <table><tr><td>a</td><td></td><td>E</td></tr><tr><td>i</td><td></td><td>O</td></tr><tr><td>u</td><td></td><td>I</td></tr><tr><td>e</td><td></td><td>U</td></tr><tr><td>o</td><td></td><td>A</td></tr></table>	a		E	i		O	u		I	e		U	o		A	V		3	100%
		a		E																		
		i		O																		
u		I																				
e		U																				
o		A																				
Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z	V		4	85%																	
Identifikasi huruf konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B,C,D,F,G,H,J,K,L ,M,N,P,Q,R,S,T,V, W,X,Y,Z	V		5	76%																	

		Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokkan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini <table><tr><td>b</td><td rowspan="10"></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td>B</td></tr></table>	b		R	c	L	d	U	g	V	p	Q	q	P	v	G	u	D	l	C	r	B	V		6	90%
		b		R																								
c	L																											
d	U																											
g	V																											
p	Q																											
q	P																											
v	G																											
u	D																											
l	C																											
r	B																											
	Identifikasi huruf vokal dan konsonan pada label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%																						
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%																					
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	20%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	20%																					
3	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	40%																					
		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal)) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng.on g		V	12	0%																					

		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	0%
4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	14	30%
		Membaca kata pada label bungkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!		V	15	50%
5	Mengidentifikasi kata	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	16	40%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label		V	17	60%
6	Memahami makna kata	Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!		V	18	0%
		Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 1. Apa produk pada bungkus ini? 2. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!		V	19	40%

Tabel 17. Perhitungan Frekuensi Kesalahan *Intervensi* sesi Pertama

Nama Subyek : RG	Tanggal: 11 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 1 (intervensi)	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> I </div>	
Banyaknya kejadian: 11 kali	

Tabel 18. Persentase Keberhasilan *Intervensi* sesi Pertama

Total keberhasilan (%)
$\frac{100+100+100+85+76+90+100+100+20+20+40+0+0+30+50+40+60+30+40}{19} = 57\%$

Hasil tes pada intervensi sesi pertama, kemampuan membaca fungsional diatas menunjukan bahwa anak mengalami kesulitan pada indikator membaca dua suku kata, membaca tiga suku kata, membaca kata, mengidentifikasi kata, dan memahami makna kata hal ini dibuktikan dengan frekuensi kesalahan yang masih tinggi dan persentase keberhasilan rendah. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa frekuensi kesalahan sebanyak 11 kali dan persentase keberhasilan menunjukkan angka 57%.

- 2) *Intervensi/treatment* sesi kedua, dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Maret 2015, pukul 09.30-11.00 WIB di ruang salah satu ruang kelas

SLBN Pembina Yogyakarta. Pada pelaksanaan intervensi ini diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 19. Rekapitulasi Hasil Tes pada *Intervensi* sesi Kedua

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket																												
				Bisa	Tidak																														
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e,o	V		1	100%																												
		Identifikasi huruf vokal cetak capital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%																												
		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini! <table><tr><td>a</td><td></td><td>E</td></tr><tr><td>i</td><td></td><td>O</td></tr><tr><td>u</td><td></td><td>I</td></tr><tr><td>e</td><td></td><td>U</td></tr><tr><td>o</td><td></td><td>A</td></tr></table>	a		E	i		O	u		I	e		U	o		A	V		3	100%													
		a		E																															
		i		O																															
		u		I																															
e		U																																	
o		A																																	
Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z	V		4	86%																														
Identifikasi huruf konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B,C,D,F,G,H,J,K,L ,M,N,P,Q,R,S,T,V, W,X,Y,Z		V	5	71%																														
Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokkan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini <table><tr><td>b</td><td></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td></td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td></td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td></td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td></td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td></td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td></td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td></td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td></td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td></td><td>B</td></tr></table>	b		R	c		L	d		U	g		V	p		Q	q		P	v		G	u		D	l		C	r		B	V		6	100%
b		R																																	
c		L																																	
d		U																																	
g		V																																	
p		Q																																	
q		P																																	
v		G																																	
u		D																																	
l		C																																	
r		B																																	

		Identifikasi huruf vokal dan konsonan pada label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	20%
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	60%
3	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	0%
		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal)) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng,on g		V	12	20%
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	40%
4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	14	50%
		Membaca kata pada label bungkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!		V	15	40%

5	T a Mengidentifikasi kata b e	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	16	50%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label		V	17	50%
6	l 2 Memahami makna kata 0 .	Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!		V	18	40%
		Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 1. Apa produk pada bungkus ini? 2. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!		V	19	40%

Tabel 20. Perhitungan Frekuensi Kesalahan *Intervensi* sesi Kedua

Nama Subyek : RG	Tanggal: 12 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 2 (intervensi)	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> </div>	
Banyaknya kejadian: 12 kali	

Tabel 21. Persentase Keberhasilan *Intervensi* sesi Kedua

Total keberhasilan (%)
$\frac{100+100+100+86+71+100+100+100+20+60+0+20+40+50+40+50+50+40+40}{19} = 61\%$

Hasil tes pada intervensi sesi kedua, kemampuan membaca fungsional diatas menunjukkan bahwa anak mengalami kesulitan pada indikator membaca dua suku kata, membaca tiga suku kata, membaca kata, mengidentifikasi kata, dan memahami makna kata hal ini dibuktikan dengan frekuensi kesalahan yang masih tinggi dan persentase keberhasilan rendah. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa frekuensi kesalahan mengalami peningkatan sebanyak 12 kali, tetapi untuk persentase keberhasilan menunjukkan peningkatan menjadi angka 61%. Keadaan ini dapat terjadi karena peningkatan persentase pada satu aspek tertentu tanpa disertai penurunan persentase keberhasilan.

- 3) Intervensi/*treatment* sesi ketiga, dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Maret 2015, pukul 09.30-11.00 WIB di ruang perustakaan SLBN Pembina Yogyakarta. Pada pelaksanaan intervensi ini diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 22. Rekapitulasi Hasil Tes pada *Intervensi* sesi Ketiga

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket
				Bisa	Tidak		
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e, o	V		1	100%
		Identifikasi huruf vokal cetak capital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%

		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini! <table><tr><td>a</td><td rowspan="5"></td><td>E</td></tr><tr><td>i</td><td>O</td></tr><tr><td>u</td><td>I</td></tr><tr><td>e</td><td>U</td></tr><tr><td>o</td><td>A</td></tr></table>	a		E	i	O	u	I	e	U	o	A	V		3	100%								
		a		E																						
		i		O																						
		u		I																						
		e		U																						
o	A																									
Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z	V		4	86%																					
Identifikasi huruf konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B,C,D,F,G,H,J,K,L ,M,N,P,Q,R,S,T,V, W,X,Y,Z		V	5	71%																					
Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini <table><tr><td>b</td><td rowspan="9"></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td>B</td></tr></table>	b		R	c	L	d	U	g	V	p	Q	q	P	v	G	u	D	l	C	r	B	V		6	100%
b		R																								
c		L																								
d		U																								
g		V																								
p		Q																								
q		P																								
v		G																								
u		D																								
l		C																								
r	B																									
Identifikasi huruf vokal dan konsonan padad label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%																					
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%																			
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	0%																			

		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	20%
3	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	20%
		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal)) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng,on g		V	12	20%
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	30%
4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	14	40%
		Membaca kata pada label bungkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!		V	15	60%
5	Mengidentifikasi kata	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	16	40%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label		V	17	50%
		Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!		V	18	50%

6	Memahami makna kata	Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 1. Apa produk pada bungkus ini? 2. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!		V	19	50%
---	---------------------	--	--	--	---	----	-----

Tabel 23. Perhitungan Frekuensi Kesalahan Intervensi sesi Ketiga

Nama Subyek : RG	Tanggal: 14 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 3 (intervensi)	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
Banyaknya kejadian: 12 kali	

Tabel 24. Persentase Keberhasilan Intervensi sesi Ketiga

Total keberhasilan (%)
$\frac{100+100+100+86+71+100+100+100+0+20+20+20+30+40+60+40+50+50+50}{19} = 60\%$

Hasil tes pada intervensi sesi ketiga, kemampuan membaca fungsional diatas menunjukan bahwa anak mengalami kesulitan pada indikator membaca dua suku kata, membaca tiga suku kata, membaca kata, mengidentifikasi kata, dan memahami makna kata hal ini dibuktikan dengan frekuensi kesalahan yang masih tinggi dan persentase keberhasilan rendah. Secara keseluruhan dapat dilihat

bahwa frekuensi kesalahan masih sama dengan hasil tes pada intervensi kedua yaitu sebanyak 12 kali, tetapi untuk persentase keberhasilan mengalami penurunan menjadi angka 60%.

- 4) Intervensi/*treatment* sesi keempat, dilaksanakan pada hari Senin, 16 Maret 2015, pukul 09.30-11.00 WIB di aula SLBN Pembina Yogyakarta. Pada pelaksanaan intervensi ini diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 25. Rekapitulasi Hasil Tes pada *Intervensi* sesi Keempat

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket															
				Bisa	Tidak																	
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e,o	V		1	100%															
		Identifikasi huruf vokal cetak capital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%															
		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini! <table><tr><td>a</td><td></td><td>E</td></tr><tr><td>i</td><td></td><td>O</td></tr><tr><td>u</td><td></td><td>I</td></tr><tr><td>e</td><td></td><td>U</td></tr><tr><td>o</td><td></td><td>A</td></tr></table>	a		E	i		O	u		I	e		U	o		A	V		3	100%
		a		E																		
		i		O																		
		u		I																		
e		U																				
o		A																				
Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z	V		4	86%																	
Identifikasi huruf konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B,C,D,F,G,H,J,K,L ,M,N,P,Q,R,S,T,V, W,X,Y,Z	V		5	81%																	

		Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokkan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini <table><tr><td>b</td><td rowspan="10"></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td>B</td></tr></table>	b		R	c	L	d	U	g	V	p	Q	q	P	v	G	u	D	l	C	r	B	V		6	80%
		b		R																								
c	L																											
d	U																											
g	V																											
p	Q																											
q	P																											
v	G																											
u	D																											
l	C																											
r	B																											
Identifikasi huruf vokal dan konsonan padad label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%																							
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%																					
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	40%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	50%																					
3	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	60%																					
		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal)) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng.on g		V	12	20%																					

		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	50%
4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	14	50%
		Membaca kata pada label bungkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!		V	15	50%
5	Mengidentifikasi kata	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh	V		16	80%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label		V	17	60%
6	Memahami makna kata	Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!		V	18	50%
		Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 1. Apa produk pada bungkus ini? 2. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!		V	19	50%

Tabel 26. Perhitungan Frekuensi Kesalahan *Intervensi* sesi Keempat

Nama Subyek : RG	Tanggal: 16 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 4 (intervensi)	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> </div>	
Banyaknya kejadian: 10 kali	

Tabel 27. Persentase keberhasilan *Intervensi* sesi Keempat

Total keberhasilan (%)
$\frac{100+100+100+86+81+80+100+100+40+50+60+20+50+50+50+80+60+50+50}{19} = 69\%$

Hasil tes pada intervensi sesi keempat menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Meskipun anak masih mengalami kesulitan pada indikator membaca dua suku kata, membaca tiga suku kata, membaca kata, mengidentifikasi kata, dan memahami makna kata hal ini dibuktikan dengan frekuensi kesalahan yang masih tinggi dan persentase keberhasilan rendah. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa frekuensi kesalahan mengalami penurunan menjadi 10 kali, dan persentase keberhasilan menunjukkan peningkatan menjadi angka 69%.

5) Intervensi/*treatment* sesi kelima, dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Maret 2015, pukul 09.30-11.00 WIB di ruang salah satu kelas SLBN Pembina Yogyakarta. Pada pelaksanaan intervensi ini diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 28. Rekapitulasi Hasil Tes pada *Intervensi* sesi Kelima

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket															
				Bisa	Tidak																	
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e,o	V		1	100%															
		Identifikasi huruf vokal cetak capital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%															
		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokkan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini! <table><tr><td>a</td><td></td><td>E</td></tr><tr><td>i</td><td></td><td>O</td></tr><tr><td>u</td><td></td><td>I</td></tr><tr><td>e</td><td></td><td>U</td></tr><tr><td>o</td><td></td><td>A</td></tr></table>	a		E	i		O	u		I	e		U	o		A	V		3	100%
		a		E																		
		i		O																		
		u		I																		
e		U																				
o		A																				
Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z	V		4	86%																	
Identifikasi huruf konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B,C,D,F,G,H,J,K,L ,M,N,P,Q,R,S,T,V, W,X,Y,Z	V		5	76%																	

		Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokkan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini <table><tr><td>b</td><td></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td></td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td></td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td></td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td></td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td></td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td></td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td></td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td></td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td></td><td>B</td></tr></table>	b		R	c		L	d		U	g		V	p		Q	q		P	v		G	u		D	l		C	r		B	V		6	80%
b		R																																			
c		L																																			
d		U																																			
g		V																																			
p		Q																																			
q		P																																			
v		G																																			
u		D																																			
l		C																																			
r		B																																			
		Identifikasi huruf vokal dan konsonan pada label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%																														
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%																														
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	40%																														
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	30%																														
3	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	40%																														
		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal)) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng,on g		V	12	10%																														

		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	40%
4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	14	40%
		Membaca kata pada label bungkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!		V	15	50%
5	Mengidentifikasi kata	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh	V		16	80%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label	V		17	80%
6	Memahami makna kata	Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!		V	18	40%
		Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 1. Apa produk pada bungkus ini? 2. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!		V	19	50%

Tabel 29. Perhitungan Frekuensi Kesalahan *Intervensi* sesi Kelima

Nama Subyek : RG	Tanggal: 17 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 5 (intervensi)	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> </div>	
Banyaknya kejadian: 10 kali	

Tabel 30. Persentase keberhasilan *Intervensi* sesi Kelima

Total keberhasilan (%)
$\frac{100+100+100+86+76+80+100+100+40+30+40+10+40+40+50+80+80+40+50}{19} = 65\%$

Hasil tes pada intervensi sesi kelima menunjukkan penurunan dibandingkan hasil tes intervensi sesi keempat. Anak masih mengalami kesulitan pada indikator membaca dua suku kata, membaca tiga suku kata, membaca kata, mengidentifikasi kata, dan memahami makna kata hal ini dibuktikan dengan frekuensi kesalahan yang masih tinggi dan persentase keberhasilan rendah. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa frekuensi kesalahan sama sebanyak 10 kali, dan persentase keberhasilan menunjukkan penurunan menjadi angka 65%. Keadaan ini dipengaruhi oleh kondisi anak yang mengalami kebosanan, karena tes dilakukan setiap hari.

- b. Periode waktu perhitungan frekuensi kesalahan membaca fungsional *intervensi/treatmen B*.

Tabel 31. Periode Waktu Frekuensi Kesalahan *Intervensi (B)*

Pengamat : Marcellinus			
Perilaku sasaran : Kesalahan dalam membaca fungsional			
Tanggal	Waktu (WIB) Start- stop	Terjadinya perilaku sasaran	Total kejadian
11 Maret 2015	09.30-11.00	I	11
12 Maret 2015	09.30-11.00	II	12
14 Maret 2015	09.30-11.00	II	12
16 Maret 2015	09.30-11.00		9
17 Maret 2015	09.30-11.00		10

Dari kelima sesi tersebut, dapat dilihat bahwa hasil pencatatan frekuensi kesalahan menunjukkan angka yang tidak konsisten. Frekuensi kesalahan terendah terjadi pada sesi keempat, sedangkan tertinggi pada sesi kedua dan ketiga.

- c. Periode waktu persentase keberhasilan membaca fungsional *intervensi/treatmen B*.

Tabel 32. Periode Waktu Persentase Keberhasilan pada *Intervensi (B)*

Pengamat : Marcellinus			
Perilaku sasaran : Kesalahan dalam membaca fungsional			
Tanggal	Waktu (WIB) Start- stop	Persentase keberhasilan (%)	Total (%)
11 Maret 2015	09.30-11.00	57	63
12 Maret 2015	09.30-11.00	61	
14 Maret 2015	09.30-11.00	60	
16 Maret 2015	09.30-11.00	69	
17 Maret 2015	09.30-11.00	65	

Dari kelima sesi tersebut, dapat dilihat bahwa hasil pencatatan persentase keberhasilan menunjukkan angka yang tidak konsisten seperti frekuensi kesalahan. Pada setiap sesi, persentase keberhasilannya juga menunjukkan angka yang berbeda. Persentase keberhasilan tertinggi ditunjukkan pada sesi keempat dan terendah pada sesi pertama.

3. Deskripsi Hasil *Baseline* (A2)

Data hasil *baseline 2* (A2) diperoleh dari hasil pelaksanaan tes membaca fungsional dan perhitungan frekuensi kesalahan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak setelah diberikan intervensi. *Baseline 2* (A2) dilakukan sebanyak 2 sesi, yaitu pada tanggal 19 dan 20 Maret 2015.

a. Deskripsi *Post-test*

Pelaksanaan post-test dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sama dengan instrument saat pelaksanaan pre-test. Indikator yang dinilai dalam tes adalah kemampuan mengenal huruf, kemampuan membaca 2 suku kata, kemampuan membaca 3 suku kata, kemampuan membaca kata, kemampuan mengidentifikasi kata, dan kemampuan memahami kata. Enam indikator tersebut dibagi lagi menjadi 19 soal, dengan dua hasil tes yaitu bisa dan tidak. Dikatakan bisa apabila anak mampu membaca butir-butir soal setiap aspek mencapai presentase 75%.

1) *Post-test* sesi pertama, dilaksanakan pada hari rabu, 18 Maret 2015
pada pukul 09.30-11.00 WIB bertempat di ruang observasi SLB N
Pembina Yogyakarta, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 33. Rekapitulasi Hasil Tes pada *Post-test* sesi Pertama

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket																												
				Bisa	Tidak																														
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e,o	V		1	100%																												
		Identifikasi huruf vokal cetak capital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%																												
		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan <table><tr><td>a</td><td></td><td>E</td></tr><tr><td>i</td><td></td><td>O</td></tr><tr><td>u</td><td></td><td>I</td></tr><tr><td>e</td><td></td><td>U</td></tr><tr><td>o</td><td></td><td>A</td></tr></table> titik-titik dibawah ini!	a		E	i		O	u		I	e		U	o		A	V		3	100%													
		a		E																															
		i		O																															
		u		I																															
e		U																																	
o		A																																	
Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z	V		4	90%																														
Identifikasi huruf konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B,C,D,F,G,H,J,K,L, M,N,P,Q,R,S,T,V,W, X,Y,Z	V		5	76%																														
Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokkan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini <table><tr><td>b</td><td></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td></td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td></td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td></td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td></td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td></td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td></td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td></td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td></td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td></td><td>B</td></tr></table>	b		R	c		L	d		U	g		V	p		Q	q		P	v		G	u		D	l		C	r		B	V		6	100%
b		R																																	
c		L																																	
d		U																																	
g		V																																	
p		Q																																	
q		P																																	
v		G																																	
u		D																																	
l		C																																	
r		B																																	

		Identifikasi huruf vokal dan konsonan pada label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	20%
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	20%
3	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	40%
		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal)) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng,on g		V	12	10%
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	40%
4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	14	60%
		Membaca kata pada label bugkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!		V	15	40%

5	Mengidentifikasi kata	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh	V		16	50%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label	V		17	80%
6	Memahami makna kata	Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!		V	18	60%
		Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 1. Apa produk pada bungkus ini? 2. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!		V	19	60%

Tabel 34. Perhitungan Frekuensi Kesalahan *Post-test* sesi Pertama

Nama Subyek : RG	Tanggal: 18 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 1	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> </div>	
Banyaknya kejadian: 10 kali	

Tabel 35. Persentase Keberhasilan *Post-test* sesi Pertama

Total keberhasilan (%)
$\frac{100+100+100+90+76+100+100+100+20+20+40+10+40+60+40+50+80+60+60}{19} = 66\%$

Hasil *post-test* sesi pertama anak masih mengalami kesulitan pada indikator membaca dua suku kata, membaca tiga suku kata, membaca kata, mengidentifikasi kata, dan memahami makna kata hal ini dibuktikan dengan frekuensi kesalahan yang masih tinggi dan persentase keberhasilan rendah. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa frekuensi kesalahan sama sebanyak 10 kali, dan persentase keberhasilan menunjukkan peningkatan menjadi angka 66%.

- 2) *Post-test* sesi kedua, dilaksanakan pada hari kamis, 19 Maret 2015 pada pukul 09.30-11.00 WIB bertempat di perpustakaan SLB N Pembina Yogyakarta, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 36. Rekapitulasi Hasil Tes pada *Post-test* sesi Kedua

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket															
				Bisa	Tidak																	
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e,o	V		1	100%															
		Identifikasi huruf vokal cetak capital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%															
		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokkan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini! <table><tr><td>a</td><td></td><td>E</td></tr><tr><td>i</td><td></td><td>O</td></tr><tr><td>u</td><td></td><td>I</td></tr><tr><td>e</td><td></td><td>U</td></tr><tr><td>o</td><td></td><td>A</td></tr></table>	a		E	i		O	u		I	e		U	o		A	V		3	100%
		a		E																		
		i		O																		
u		I																				
e		U																				
o		A																				
Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z	V		4	86%																	

		Identifikasi huruf konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B,C,D,F,G,H,J,K,L .M,N,P,Q,R,S,T,V, W,X,Y,Z	V		5	76%																					
		Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokkan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini <table><tr><td>b</td><td rowspan="10"></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td>B</td></tr></table>	b		R	c	L	d	U	g	V	p	Q	q	P	v	G	u	D	l	C	r	B	V		6	90%
		b		R																								
		c		L																								
d	U																											
g	V																											
p	Q																											
q	P																											
v	G																											
u	D																											
l	C																											
r	B																											
Identifikasi huruf vokal dan konsonan padad label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%																							
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%																					
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	40%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	40%																					
	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	20%																					

3		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal)) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng,on g		V	12	20%
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	40%
4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	14	70%
		Membaca kata pada label bungkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!		V	15	60%
5	Mengidentifikasi kata	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh	V		16	50%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label	V		17	80%
6	Memahami makna kata	Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!		V	18	60%
		Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 1. Apa produk pada bungkus ini? 2. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!		V	19	70%

Tabel 37. Perhitungan Frekuensi Kesalahan *Post-test* sesi kedua

Nama Subyek : RG	Tanggal: 19 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 2	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> II II II II II II II II </div>	
Banyaknya kejadian: 10 kali	

Tabel 38. Persentase Keberhasilan *Post-test* sesi Kedua

Total keberhasilan (%)
$\frac{100+100+100+86+76+90+100+100+40+30+20+10+40+70+60+50+80+60+70}{19} = 68\%$

Hasil *post-test* sesi kedua sedikit menunjukkan data yang mulai stabil. Keadaan ini dilihat dari frekuensi kesalahan tiga sesi sebelum *post-test* sesi ketiga ini menunjukkan angka yang sama yaitu 10 kali. Anak masih mengalami kesulitan pada indikator membaca dua suku kata, membaca tiga suku kata, membaca kata, mengidentifikasi kata, dan memahami makna kata hal ini dibuktikan dengan frekuensi kesalahan yang masih tinggi dan persentase keberhasilan rendah. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa frekuensi kesalahan sama sebanyak 10 kali, dan persentase keberhasilan menunjukkan peningkatan menjadi angka 68%.

3) *Post-test* sesi ketiga, dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Maret 2015 pada pukul 09.30-11.00 WIB bertempat di perpustakaan SLB N Pembina Yogyakarta, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 39. Rekapitulasi Hasil Tes pada *Post-test* sesi Ketiga

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket																												
				Bisa	Tidak																														
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e,o	V		1	100%																												
		Identifikasi huruf vokal cetak capital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%																												
		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini! <table><tr><td>a</td><td></td><td>E</td></tr><tr><td>i</td><td></td><td>O</td></tr><tr><td>u</td><td></td><td>I</td></tr><tr><td>e</td><td></td><td>U</td></tr><tr><td>o</td><td></td><td>A</td></tr></table>	a		E	i		O	u		I	e		U	o		A	V		3	100%													
		a		E																															
		i		O																															
		u		I																															
		e		U																															
o		A																																	
Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z	V		4	86%																														
Identifikasi huruf konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B,C,D,F,G,H,J,K,L ,M,N,P,Q,R,S,T,V, W,X,Y,Z	V		5	86%																														
Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah in <table><tr><td>b</td><td></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td></td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td></td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td></td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td></td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td></td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td></td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td></td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td></td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td></td><td>B</td></tr></table>	b		R	c		L	d		U	g		V	p		Q	q		P	v		G	u		D	l		C	r		B	V		6	80%
b		R																																	
c		L																																	
d		U																																	
g		V																																	
p		Q																																	
q		P																																	
v		G																																	
u		D																																	
l		C																																	
r		B																																	

		Identifikasi huruf vokal dan konsonan pada label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	40%
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	40%
3	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	20%
		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng,on g		V	12	10%
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	50%
4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	14	70%
		Membaca kata pada label bungkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!		V	15	70%

5	Mengidentifikasi kata	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh	V		16	50%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label	V		17	80%
6	Memahami makna kata	Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!		V	18	50%
		Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 3. Apa produk pada bungkus ini? 4. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!		V	19	70%
T							

Tabel 40. Perhitungan Frekuensi Kesalahan *Post-test* sesi Ketiga

Nama Subyek : RG	Tanggal: 20 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 3	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
Banyaknya kejadian: 10 kali	

Tabel 41. Persentase Keberhasilan *Post-test* Ketiga

Total keberhasilan (%)
$\frac{100+100+100+86+86+80+100+100+40+40+20+10+40+50+70+70+80+50+70}{19} = 68\%$

Hasil *post-test* sesi ketiga menunjukkan data yang stabil. Keadaan ini dilihat dari frekuensi kesalahan tiga sesi sebelum *post-test* sesi ketiga ini menunjukkan angka yang sama yaitu 10 kali dan persentasi keberhasilan dua sesi terakhir sama yaitu 68%. Meskipun anak masih mengalami kesulitan pada indikator membaca dua suku kata, membaca tiga suku kata, membaca kata, mengidentifikasi kata, dan memahami makna kata, tetapi anak mulai dapat memahami serta kemampuan membaca fungsionalnya meningkat.

- b. Periode waktu perhitungan frekuensi kesalahan membaca fungsional *baseline* (A2).

Tabel 42. Periode Waktu Frekuensi Kesalahan *Baseline* (A2)

Pengamat : Marcellinus			
Perilaku sasaran : Kesalahan dalam membaca fungsional			
Tanggal	Waktu (WIB) Start- stop	Terjadinya perilaku sasaran	Total kejadian
18 Maret 2015	09.30-11.00		10
19 Maret 2015	09.30-11.00		10
20 Maret 2015	09.30-11.00		10

Dari ketiga sesi diatas, menunjukkan data yang stabil. Artinya dari hasil setelah diberikan intervensi frekuensi kesalahan membaca fungsional meningkat dan bertahan sebanyak 10 kali.

- c. Periode waktu persentase keberhasilan membaca fungsional *baseline* (A2)

Tabel 43. Periode Waktu Persentase Keberhasilan *Baseline* (A2)

Pengamat : Marcellinus			
Perilaku sasaran : Keberhasilan dalam membaca fungsional			
Tanggal	Waktu (WIB) Start- stop	Persentase keberhasilan (%)	Total (%)
4 Maret 2015	09.30-11.00	66	67
5 Maret 2015	09.30-11.00	68	
7 Maret 2015	09.30-11.00	68	

Dari ketiga sesi diatas, menunjukkan data yang stabil meskipun pada sesi pertama persentase keberhasilannya paling rendah. Setelah diberikan intervensi dengan sumber belajar label bungkus makanan kemampuan membaca anak meningkat menjadi 68%.

4. Data Hasil Observasi Penggunaan Sumber Belajar Label Bungkus Makanan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Fungsional Anak Tunagrahita Kategori Sedang Kelas VI SD di SLB Negeeri Peembina Yogyakarta

Data hasil obseravasi diperoleh dari pengamatan pada saat proses intervensi dengan menggunakan instrumen observasi yang sudah dipersiapkan. Instrumen observasi terdiri dari 7 indikator yang akan diamati. Hasil data observasi berupa presentase dengan menggunakan rumus sebagaia berikut:

$$\text{Persentase Akhir} = \frac{\text{jumlah jawaban "YA"}}{\text{jumlah total}} \times 100\%$$

a. Hasil observasi sesi pertama

Tabel 44. Rekapitulasi Hasil Observasi sesi Pertama

No	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Senang menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dalam pembelajaran membaca fungsional	V	
2	Tidak mengeluh saat proses pembelajaran membaca fungsional menggunakan sumber belajar label bungkus makanan	V	
3	Mampu menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dengan benar		V
4	Merespon instruksi yang diberikan	V	
5	Aktif bertanya berkaitan dengan penggunaan sumber belajar bungkus makanan		V
6	Memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan tentang materi membaca fungsional dengan menggunakan sumber belajar label bungkus makanan		V

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Akhir} &= \frac{3}{6} \times 100 \\
 &= 50 \%
 \end{aligned}$$

Jadi persentase hasil observasi fase intervensi sesi pertama yakni 50 %.

b. Hasil observasi sesi kedua

Tabel 45. Rekapitulasi Hasil Observasi sesi Kedua

No	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Senang menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dalam pembelajaran membaca fungsional	V	
2	Tidak mengeluh saat proses pembelajaran membaca fungsional menggunakan sumber belajar label bungkus makanan	V	
3	Mampu menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dengan benar		V
4	Merespon instruksi yang diberikan	V	
5	Aktif bertanya berkaitan dengan penggunaan sumber belajar bungkus makanan		V
6	Memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan tentang materi membaca fungsional dengan menggunakan sumber belajar label bungkus makanan	V	

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Akhir} &= \frac{4}{6} \times 100 \\
 &= 67 \%
 \end{aligned}$$

Jadi persentase hasil observasi fase intervensi sesi pertama yakni 67 %.

c. Hasil observasi sesi ketiga

Tabel 46. Rekapitulasi Hasil Observasi sesi Ketiga

No	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Senang menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dalam pembelajaran membaca fungsional	V	
2	Tidak mengeluh saat proses pembelajaran membaca fungsional menggunakan sumber belajar label bungkus makanan		V
3	Mampu menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dengan benar		V
4	Merespon instruksi yang diberikan	V	
5	Aktif bertanya berkaitan dengan penggunaan sumber belajar bungkus makanan		V
6	Memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan tentang materi membaca fungsional dengan menggunakan sumber belajar label bungkus makanan	V	

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Akhir} &= \frac{3}{6} \times 100 \\
 &= 50 \%
 \end{aligned}$$

Jadi persentase hasil observasi fase intervensi sesi pertama yakni 50%.

d. Hasil observasi sesi keempat

Tabel 47. Rekapitulasi Hasil Observasi sesi Keeempat

No	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Senang menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dalam pembelajaran membaca fungsional	V	
2	Tidak mengeluh saat proses pembelajaran membaca fungsional menggunakan sumber belajar label bungkus makanan	V	
3	Mampu menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dengan benar	V	
4	Merespon instruksi yang diberikan	V	
5	Aktif bertanya berkaitan dengan penggunaan sumber belajar bungkus makanan		V
6	Memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan tentang materi membaca fungsional dengan menggunakan sumber belajar label bungkus makanan	V	

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Akhir} &= \frac{5}{6} \times 100 \\
 &= 83 \%
 \end{aligned}$$

Jadi persentase hasil observasi fase intervensi sesi pertama yakni 83 %.

e. Hasil observasi sesi kelima

Tabel 48. Rekapitulasi Hasil Observasi sesi Kelima

No	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Senang menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dalam pembelajaran membaca fungsional	V	
2	Tidak mengeluh saat proses pembelajaran membaca fungsional menggunakan sumber belajar label bungkus makanan	V	
3	Mampu menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dengan benar		V
4	Merespon instruksi yang diberikan	V	
5	Aktif bertanya berkaitan dengan penggunaan sumber belajar bungkus makanan		V
6	Memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan tentang materi membaca fungsional dengan menggunakan sumber belajar label bungkus makanan	V	

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Akhir} &= \frac{4}{6} \times 100 \\
 &= 67 \%
 \end{aligned}$$

Jadi persentase hasil observasi fase intervensi sesi pertama yakni 67 %.

D. Analisis Data

1. Tampilan Data

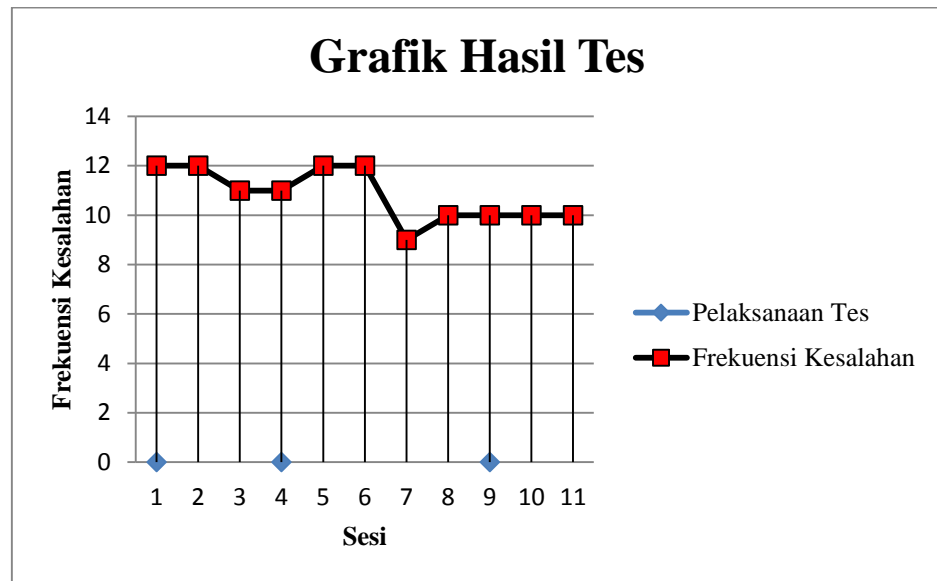
Dari penjelasan di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

- a. Tabel pencatatan frekuensi kesalahan membaca fungsional pada *Baseline* (A1), Intervensi/ *treatment* (B), dan *Baseline* (A2).

Tabel 49. Pencatatan Frekuensi Kesalahan Membaca Fungsional Fase *Baseline* (A1), Intervensi/ *Treatment* (B), Dan *Baseline* (A2)

No	Pelaksanaan Tes	Frekuensi Kesalahan
1	<i>Baseline (A1)</i>	12
		12
		11
2	<i>Intervensi/ Treatment (B)</i>	11
		12
		12
		9
		10
3	<i>Baseline (A2)</i>	10
		10
		10

Dari tabel tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik garis sebagai berikut :



Grafik 1. Pencatatan Frekuensi Kesalahan

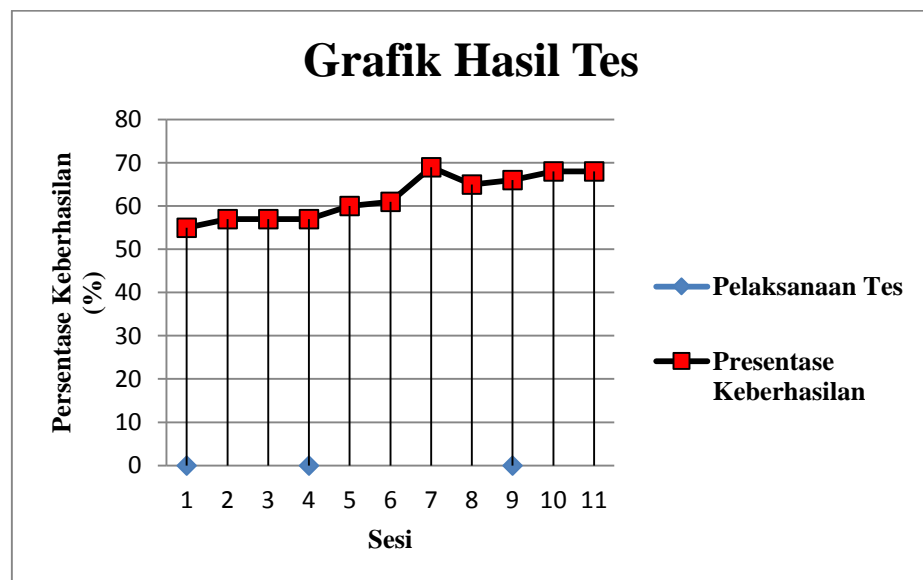
Pada grafik frekuensi kesalahan dapat dilihat secara keseluruhan, ada 11 kali pertemuan. Data stabil dimulai pada pertemuan kedelapan sampai terakhir. Pertemuan ketujuh menunjukkan frekuensi terendah yang berarti hasil tes terbaik. Grafik tersebut mengindikasikan bahwa sumber belajar tulisan label bungkus makanan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca fungsional anak tunagrahita kategori sedang kelas VI SD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

- b. Tabel pencatatan presentase keberhasilan membaca fungsional pada *Baseline* (A1), *Intervensi/ treatment* (B), dan *Baseline* (A2).

Tabel 50. Pencatatan Persentase Keberhasilan Membaca Fungsional pada Fase *Baseline* (A1), Intervensi/ *Treatment* (B), Dan *Baseline* (A2)

No	Pelaksanaan Tes	Presentase Keberhasilan (%)
1	<i>Baseline (A1)</i>	55
		57
		57
2	<i>Intervensi/ Treatment (B)</i>	57
		61
		60
		69
		65
3	<i>Baseline (A2)</i>	66
		68
		68

Dari tabel tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik garis sebagai berikut:



Grafik 2. Pencatatan Presentase Keberhasilan

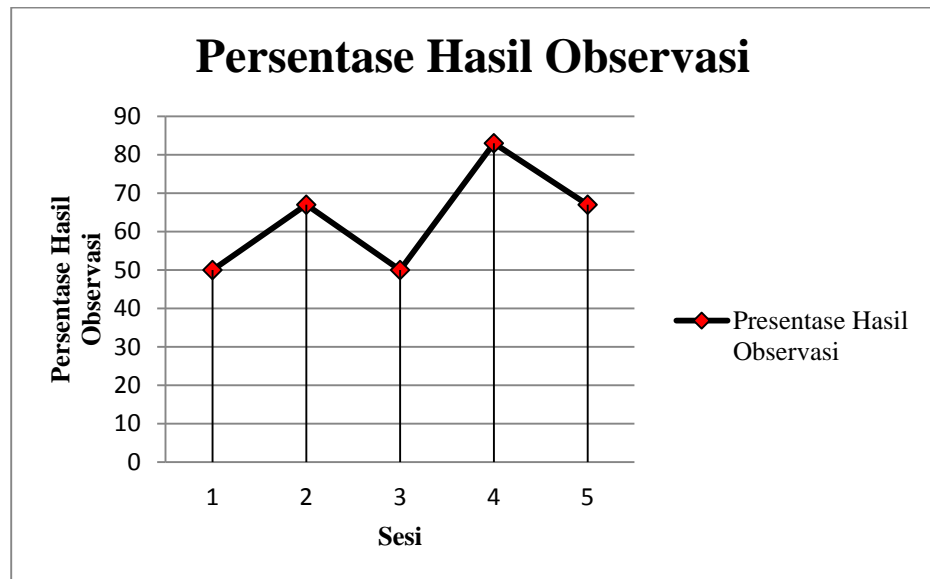
Pada grafik persentase keberhasilan dapat dilihat secara keseluruhan, ada 11 kali pertemuan. Data stabil dimulai pada pertemuan kesembilan sampai terakhir. Pertemuan ketujuh menunjukkan persentase tertinggi yang berarti hasil tes terbaik. Grafik tersebut mengindikasikan bahwa sumber belajar tulisan label bungkus makanan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca fungsional anak tunagrahita kategori sedang kelas VI SD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

c. Tabel Hasil Observasi

Tabel 51. Hasil Observasi Fase Intervensi (B)

Sesi	Persentase Hasil Observasi (dalam %)
1	50
2	67
3	50
4	83
5	67

Dari tabel tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik garis sebagai berikut:



Grafik 3. Hasil Observasi

Pada grafik persentase hasil observasi dapat dilihat secara keseluruhan, ada 5 kali pertemuan. Grafik tersebut menunjukkan data yang tidak stabil. Grafik tersebut belum dapat mengindikasikan bahwa sumber belajar tulisan label bungkus makanan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca fungsional anak tunagrahita kategori sedang kelas VI SD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

2. Analisis Data Dalam Kondisi

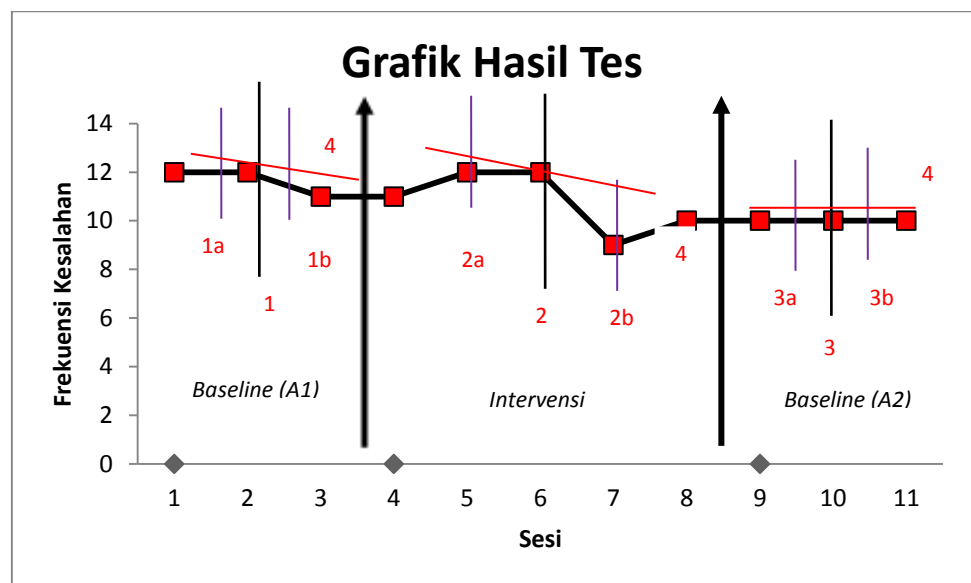
a. Analisis data hasil pencatatan frekuensi kesalahan

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data belah dua (*split-middle*). Analisis data dalam kondisi mencakup beberapa aspek, yakni panjang kondisi, kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, kecenderungan jejak data, level stabilitas, rentang, dan, level perubahan.

1) Panjang kondisi

Panjang kondisi merupakan banyaknya sesi pada setiap fase. Pada penelitian ini panjang kondisi pada *Baseline* (A1) adalah 3, pada fase Intervensi (B) panjang kondisinya 5, sedangkan pada *Baseline* (A2) panjang kondisinya adalah 3.

2) Kecenderungan arah



Grafik 4. Kecenderungan Arah Frekuensi Kesalahan

Fase *Baseline* (A1)

Pada fase *Baseline* (A1), garis 1 adalah garis tengah antara sesi 1, 2, dan 3. Panjang kondisi pada *Baseline* (A1) adalah 3 sesi, maka garis tengahnya tepat pada titik axis 2. Garis 1a pada *Baseline* (A1) terletak di antara data 1 - 2 dan garis 1b di antara data 2 - 3, yaitu titik $x = 1,5$ dan $x = 2,5$. Garis 4 merupakan garis yang menunjukkan

kecenderungan arah. Garis tersebut diperoleh dari titik median antara garis 1a dan garis 1b.

Median pada garis 1a dihitung dengan rumus menurut Sugiyono (2010: 48-49) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\text{Jumlah kedua data}}{2} \\ &= \frac{12+11}{2} \\ &= 12 \end{aligned}$$

Jadi titik median garis 1a adalah $x = 1,5$ dan $y = 12$ (1,5:12).

Median pada garis 1b adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\text{Jumlah kedua data}}{2} \\ &= \frac{12+11}{2} \\ &= 11,5 \end{aligned}$$

Jadi titik median garis 1b adalah $x = 2,5$ dan $y = 11,5$ (2,5:11,5).

Kecenderungan arah menurun.

Fase *intervensi/ treatment* (B)

Pada grafik fase intervensi di atas, garis 2 merupakan garis median antara fase 4-8. Garis tersebut diperoleh dari perhitungan data tunggal axis (x) adalah 4,5,6,7,8. Titik tengah pada data tersebut adalah 6. Garis 2a pada *Intervensi (B)* terletak di antara data 4 - 6 dan garis 2b di antara data 6 - 8, yaitu titik $x = 5$ dan $x = 7$. Garis 4 merupakan garis yang menunjukkan kecenderungan arah.

Median pada garis 2a adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\text{Jumlah kedua data}}{2} \\ &= \frac{11+12}{2} \\ &= 11,5 \end{aligned}$$

Jadi titik median garis 2a adalah $x = 5$ dan $y = 11,5$ (5:11,5).

Median pada garis 2b adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\text{Jumlah kedua data}}{2} \\ &= \frac{12+10}{2} \\ &= 11 \end{aligned}$$

Jadi titik median garis 2b adalah $x = 7$ dan $y = 11$ (7:11).

Kecenderungana arah menurun.

Fase *Baseline* (A2)

Pada fase *Baseline* (A2), garis 3 adalah garis tengah antara sesi 9, 10, dan 11. Panjang kondisi pada *Baseline* (A2) adalah 3 sesi, maka garis tengahnya tepat pada titik axis 10. Garis 3a pada *Baseline* (A2) terletak di antara data 9-10 dan garis 3b di antara data 10-11, yaitu titik $x = 9,5$ dan $x = 10,5$. Garis 4 merupakan garis yang menunjukkan kecenderungan arah. Garis tersebut diperoleh dari titik median antara garis 3a dan garis 3b.

Median pada garis 3a adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\text{Jumlah kedua data}}{2} \\ &= \frac{10+10}{2} \\ &= 10 \end{aligned}$$

Jadi titik median garis 3a adalah $x = 9,5$ dan $y = 10$ (9,5:10).

Median pada garis 3b adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\text{Jumlah kedua data}}{2} \\ &= \frac{10+10}{2} \\ &= 10 \end{aligned}$$

Jadi titik median garis 3b adalah $x = 10,5$ dan $y = 10$ (10,5:10).

Kecenderungan arah mendatar.

3) Kecenderungan stabilitas

Kecenderungan stabilitas ditentukan dengan menggunakan kriteria stabilitas 15%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Sunanto, 2006:79).

$$\text{Skor Tertinggi} \times \text{Kriteria Stabilitas} = \text{Rentang Stabiitas}$$

Kecenderungan Stabilitas *Baseline* (A1)

$$\begin{aligned}\text{Rentang Stabilitas} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Kriteria Stabilitas} \\ &= 12 \times 0,15 \\ &= 1,8\end{aligned}$$

Selanjutnya, menghitung *mean level* pada *Baseline* (A1) yakni dengan rumus mean menurut Purwanto (2009: 201) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\sum x}{f} \\ &= \frac{12+12+11}{3} \\ &= 11,7\end{aligned}$$

Jadi *mean level* pada *baseline* (A1) adalah 11,7. Selanjutnya menentukan batas atas dengan rumus sebagai berikut (Sunanto, 2006:79).

$$\begin{aligned}\text{Batas atas} &= \text{main level} + \left(\frac{1}{2} \text{ rentang stabiitas}\right) \\ &= 11,7 + \left(\frac{1}{2} \times 1,8\right) \\ &= 11,7 + 0,9 \\ &= 12,6\end{aligned}$$

Menentukan batas bawah, dengan rumus sebagai berikut (Sunanto, 2006:79).

$$\begin{aligned}\text{Batas bawah} &= \text{main level} - \left(\frac{1}{2} \text{ rentang stabilitas}\right) \\ &= 11,7 - \left(\frac{1}{2} \times 1,8\right) \\ &= 11,7 - 0,9 \\ &= 10,8\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, batas atas = 12,6 dan batas bawah = 10,8.

Selanjutnya dihitung persentase stabilitas pada *baseline* (A1), yakni sebagai berikut.

Data pada *Baseline* (A1) yakni 12,12, dan 11. Batas atas dari data tersebut adalah 12,6 dan batas bawah 10,8. Banyaknya data poin yang ada dalam rentang tersebut adalah 3 data, sehingga perbandingan antara banyaknya data yang ada dalam rentang dengan data keseluruhan adalah 3:3. Maka diperoleh hasil presentase kecenderungan stabilitas sebagai berikut.

Persentase Kecenderungan Stabilitas

$$\begin{aligned}&= (\text{banyaknya data point yang ada pada rentang} : \text{banyaknya data}) \times 100\% \\ &= (3:3) \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Menurut Juang Sunanto (2006: 80) persentase stabilitas dikatakan stabil, jika persentasenya di atas 85% - 90%. Pada *Baseline* (A1), persentase kecenderungan stabilitasnya 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan stabilitas pada *baseline* (A1) **stabil**.

Kecenderungan Stabilitas Fase *Intervensi/ Treatment* (B)

$$\begin{aligned}\text{Rentang Stabilitas} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Kriteria Stabilitas} \\ &= 12 \times 0,15 \\ &= 1,8\end{aligned}$$

Selanjutnya, menghitung *mean level* pada *fase intervensi* (B) yakni dengan rumus mean menurut Purwanto (2009: 201) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\sum x}{f} \\ &= \frac{11+12+12+9+10}{5} \\ &= 10,8\end{aligned}$$

Jadi *mean level* pada *fase intervensi* (B) adalah 10,8. Selanjutnya menentukan batas atas dengan rumus sebagai berikut (Sunanto, 2006:79).

$$\begin{aligned}\text{Batas atas} &= \text{main level} + \left(\frac{1}{2} \text{ rentang stabilitas}\right) \\ &= 10,8 + \left(\frac{1}{2} \times 1,8\right) \\ &= 10,8 + 0,9 \\ &= 11,7\end{aligned}$$

Menentukan batas bawah, dengan rumus sebagai berikut (Sunanto, 2006:79).

$$\begin{aligned}\text{Batas bawah} &= \text{main level} - \left(\frac{1}{2} \text{ rentang stabilitas}\right) \\ &= 10,8 - \left(\frac{1}{2} \times 1,8\right) \\ &= 10,8 - 0,9 \\ &= 9,9\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, batas atas = 11,7 dan batas bawah = 9,9. Selanjutnya dihitung persentase stabilitas pada *fase intervensi (B)*, yakni sebagai berikut.

Data pada *fase intervensi (B)* yakni 11,12,12,9 dan 10. Batas atas dari data tersebut adalah 11,7 dan batas bawah 9,9. Banyaknya data poin yang ada dalam rentang tersebut adalah 2 data, sehingga perbandingan antara banyaknya data yang ada dalam rentang dengan data keseluruhan adalah 2:5. Maka diperoleh hasil presentase kecenderungan stabilitas sebagai berikut.

Persentase Kecenderungan Stabilitas

$$\begin{aligned} &= (\text{banyaknya data point yang ada pada rentang} : \text{banyaknya data}) \times 100\% \\ &= (2:5) \times 100\% \\ &= 40\% \end{aligned}$$

Menurut Juang Sunanto (2006: 80) persentase stabilitas dikatakan stabil, jika persentasenya di atas 85% - 90%. Pada *fase intervensi (B)*, persentase kecenderungan stabilitasnya 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan stabilitas pada *fase intervensi (B)* **tidak stabil**.

Kecenderungan Stabilitas *Baseline (A2)*

$$\begin{aligned} \text{Rentang Stabilitas} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Kriteria Stabilitas} \\ &= 10 \times 0,15 \\ &= 1,5 \end{aligned}$$

Selanjutnya, menghitung *mean level* pada *Baseline (A2)* yakni dengan rumus mean menurut Purwanto (2009: 201) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\sum x}{f} \\
 &= \frac{10+10+10}{3} \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

Jadi *mean level* pada *baseline* (A2) adalah 10. Selanjutnya menentukan batas atas dengan rumus sebagai berikut (Sunanto, 2006:79).

$$\begin{aligned}
 \text{Batas atas} &= \text{main level} + \left(\frac{1}{2} \text{ rentang stabilitas}\right) \\
 &= 10 + \left(\frac{1}{2} \times 1,5\right) \\
 &= 10 + 0,75 \\
 &= 10,75
 \end{aligned}$$

Menentukan batas bawah, dengan rumus sebagai berikut (Sunanto, 2006:79).

$$\begin{aligned}
 \text{Batas bawah} &= \text{main level} - \left(\frac{1}{2} \text{ rentang stabilitas}\right) \\
 &= 10 - \left(\frac{1}{2} \times 1,5\right) \\
 &= 10 - 0,75 \\
 &= 9,25
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, batas atas = 10,75 dan batas bawah = 9,25.

Selanjutnya dihitung persentase stabilitas pada *baseline* (A2), yakni sebagai berikut.

Data pada *Baseline* (A2) yakni 10,10, dan 10. Batas atas dari data tersebut adalah 10,75 dan batas bawah 9,75. Banyaknya data poin yang ada dalam rentang tersebut adalah 3 data, sehingga perbandingan antara banyaknya data yang ada dalam rentang dengan

data keseluruhan adalah 3:3. Maka diperoleh hasil presentase kecenderungan stabilitas sebagai berikut.

Persentase Kecenderungan Stabilitas

$$\begin{aligned} &= (\text{banyaknya data point yang ada pada rentang} : \text{banyaknya data}) \times 100\% \\ &= (3:3) \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Menurut Juang Sunanto (2006: 80) persentase stabilitas dikatakan stabil, jika persentasenya di atas 85% - 90%. Pada *Baseline* (A2), persentase kecenderungan stabilitasnya 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan stabilitas pada *baseline* (A2) **stabil**.

4) Kecenderungan jejak data

Kecenderungan jejak data hampir sama dengan kecenderungan arah, yakni menurun pada *Baseline* (A1), menurun pada Intervensi (B), dan mendatar pada *Baseline* (A2).

5) Level stabilitas dan rentang

Seperti perhitungan yang telah ditampilkan sebelumnya. Level stabilitas pada *Baseline* (A1) datanya stabil dengan rentang 11-12. Pada fase Intervensi (B) datanya tidak stabil dengan rentang 9-12. Pada fase *Baseline* (A2) datanya stabil dengan rentang 10.

6) Level perubahan

Level perubahan diperoleh dari selisih antara data pertama dan data terakhir pada setiap fase. Level perubahan pada *baseline* (A1) yakni: data awal (12) – data akhir (11), hasilnya adalah 1. Level perubahan pada *intervensi* (B) yakni: data awal (11) – data akhir (10), hasilnya 1. Level data pada *baseline* (A2), yakni: data awal (10) – data akhir (10), hasilnya 0. Dengan demikian, level perubahan data dapat ditulis sebagai berikut.

Tabel 52. Level Perubahan Hasil Frekuensi Kesalahan

Kondisi	A/1	B/2	A/3
Level Perubahan	12-11 (+)	11-10 (+)	10-10 (=)

Dari data tersebut, maka dapat ditegaskan bahwa, pada *baseline* (A1) dan *intervensi* (B) menunjukkan data awal lebih tinggi dibandingkan data akhir, sedangkan pada *baseline* (A2) sudah tidak terjadi perubahan. yang berarti kemampuan siswa semakin membaik.

b. Analisis data hasil pencatatan persentase keberhasilan

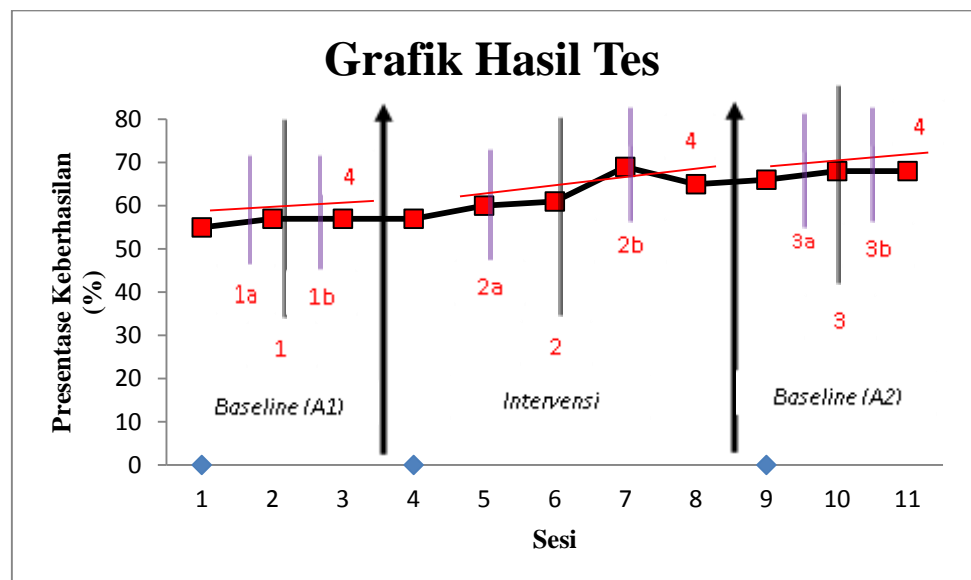
Analisis data dalam penelitian ini sama dengan analisis yang digunakan pada analisis data hasil pencatatan frekuensi kesalahan yaitu menggunakan analisis data belah dua (*split-middle*).

1) Panjang kondisi

Panjang kondisi merupakan banyaknya sesi pada setiap fase. Pada penelitian ini panjang kondisi pada *Baseline* (A1) adalah 3, pada fase

Intervensi (B) panjang kondisinya 5, sedangkan pada *Baseline* (A2) panjang kondisinya adalah 3.

2) Kecenderungan arah



Grafik 5. Kecenderungan Arah Persentase Keberhasilan

Fase *Baseline* (A1)

Pada fase *Baseline* (A1), garis 1 adalah garis tengah antara sesi 1, 2, dan 3. Panjang kondisi pada *Baseline* (A1) adalah 3 sesi, maka garis tengahnya tepat pada titik axis 2. Garis 1a pada *Baseline* (A1) terletak di antara data 1 - 2 dan garis 1b di antara data 2 - 3, yaitu titik $x = 1,5$ dan $x = 2,5$. Garis 4 merupakan garis yang menunjukkan kecenderungan arah. Garis tersebut diperoleh dari titik median antara garis 1a dan garis 1b.

Median pada garis 1a dihitung dengan rumus menurut Sugiyono (2010: 48-49) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\text{Jumlah kedua data}}{2} \\ &= \frac{55+57}{2} \\ &= 56 \end{aligned}$$

Jadi titik median garis 1a adalah $x = 1,5$ dan $y = 56$ (1,5:56).

Median pada garis 1b adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\text{Jumlah kedua data}}{2} \\ &= \frac{57+57}{2} \\ &= 57 \end{aligned}$$

Jadi titik median garis 1b adalah $x = 2,5$ dan $y = 57$ (2,5:57).

Kecenderungan arah menaik.

Fase *intervensi/ treatment* (B)

Pada grafik fase intervensi di atas, garis 2 merupakan garis median antara fase 4-8. Garis tersebut diperoleh dari perhitungan data tunggal axis (x) adalah 4,5,6,7,8. Titik tengah pada data tersebut adalah 6. Garis 2a pada *Intervensi (B)* terletak di antara data 4 - 6 dan garis 2b di antara data 6 - 8, yaitu titik $x = 5$ dan $x = 7$. Garis 4 merupakan garis yang menunjukkan kecenderungan arah.

Median pada garis 2a adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\text{Jumlah kedua data}}{2} \\ &= \frac{57+61}{2} \\ &= 59 \end{aligned}$$

Jadi titik median garis 2a adalah $x = 5$ dan $y = 59$ (5:59).

Median pada garis 2b adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\text{Jumlah kedua data}}{2} \\ &= \frac{61+65}{2} \\ &= 63 \end{aligned}$$

Jadi titik median garis 2b adalah $x = 7$ dan $y = 63$ (7:63).

Kecenderungana arah menaik.

Fase *Baseline* (A2)

Pada fase *Baseline* (A2), garis 3 adalah garis tengah antara sesi 9, 10, dan 11. Panjang kondisi pada *Baseline* (A2) adalah 3 sesi, maka garis tengahnya tepat pada titik axis 10. Garis 3a pada *Baseline* (A2) terletak di antara data 9-10 dan dan garis 3b di antara data 10-11, yaitu titik $x = 9,5$ dan $x = 10,5$. Garis 4 merupakan garis yang menunjukkan kecenderungan arah. Garis tersebut diperoleh dari titik median antara garis 3a dan garis 3b.

Median pada garis 3a adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\text{Jumlah kedua data}}{2} \\ &= \frac{66+68}{2} \\ &= 67 \end{aligned}$$

Jadi titik median garis 3a adalah $x = 9,5$ dan $y = 67$ (9,5:67).

Median pada garis 3b adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\text{Jumlah kedua data}}{2} \\ &= \frac{68+68}{2} \\ &= 68 \end{aligned}$$

Jadi titik median garis 3b adalah $x = 10,5$ dan $y = 10$ (10,5:68).

Kecenderungan arah menaik.

3) Kecenderungan stabilitas

Kecenderungan stabilitas ditentukan dengan menggunakan kriteria stabilitas 15%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Sunanto, 2006:79).

$$\text{Skor Tertinggi} \times \text{Kriteria Stabilitas} = \text{Rentang Stabilitas}$$

Kecenderungan Stabilitas *Baseline* (A1)

$$\begin{aligned}\text{Rentang Stabilitas} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Kriteria Stabilitas} \\ &= 57 \times 0,15 \\ &= 8,6\end{aligned}$$

Selanjutnya, menghitung *mean level* pada *Baseline* (A1) yakni dengan rumus mean menurut Purwanto (2009: 201) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\sum x}{f} \\ &= \frac{55+57+57}{3} \\ &= 56,3\end{aligned}$$

Jadi *mean level* pada *baseline* (A1) adalah 11,7. Selanjutnya menentukan batas atas dengan rumus sebagai berikut (Sunanto, 2006:79).

$$\begin{aligned}\text{Batas atas} &= \text{main level} + \left(\frac{1}{2} \text{ rentang stabilitas}\right) \\ &= 56,3 + \left(\frac{1}{2} \times 8,6\right) \\ &= 56,3 + 4,3 \\ &= 60,6\end{aligned}$$

Menentukan batas bawah, dengan rumus sebagai berikut (Sunanto, 2006:79).

$$\begin{aligned}\text{Batas bawah} &= \text{main level} - \left(\frac{1}{2} \text{ rentang stabilitas}\right) \\ &= 56,3 - \left(\frac{1}{2} \times 8,6\right) \\ &= 56,3 - 4,3 \\ &= 52\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, batas atas = 60,6 dan batas bawah = 52.

Selanjutnya dihitung persentase stabilitas pada *baseline* (A1), yakni sebagai berikut.

Data pada *Baseline* (A1) yakni 55,57, dan 57. Batas atas dari data tersebut adalah 60,6 dan batas bawah 52. Banyaknya data poin yang ada dalam rentang tersebut adalah 3 data, sehingga perbandingan antara banyaknya data yang ada dalam rentang dengan data keseluruhan adalah 3:3. Maka diperoleh hasil presentase kecenderungan stabilitas sebagai berikut.

Persentase Kecenderungan Stabilitas

$$\begin{aligned}&= (\text{banyaknya data point yang ada pada rentang} : \text{banyaknya data}) \times 100\% \\ &= (3:3) \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Menurut Juang Sunanto (2006: 80) persentase stabilitas dikatakan stabil, jika persentasenya di atas 85% - 90%. Pada *Baseline* (A1), persentase kecenderungan stabilitasnya 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan stabilitas pada *baseline* (A1) **stabil**.

Kecenderungan Stabilitas Fase *Intervensi/ Treetmen (B)*

$$\begin{aligned}\text{Rentang Stabilitas} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Kriteria Stabilitas} \\ &= 69 \times 0,15 \\ &= 10,4\end{aligned}$$

Selanjutnya, menghitung *mean level* pada *fase intervensi (B)* yakni dengan rumus mean menurut Purwanto (2009: 201) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\sum x}{f} \\ &= \frac{57+60+61+69+65}{5} \\ &= 62,5\end{aligned}$$

Jadi *mean level* pada *fase intervensi (B)* adalah 62,5. Selanjutnya menentukan batas atas dengan rumus sebagai berikut (Sunanto, 2006:79).

$$\begin{aligned}\text{Batas atas} &= \text{main level} + \left(\frac{1}{2} \text{ rentang stabilitas}\right) \\ &= 62,4 + \left(\frac{1}{2} \times 10,4\right) \\ &= 62,4 + 5,2 \\ &= 67,6\end{aligned}$$

Menentukan batas bawah, dengan rumus sebagai berikut (Sunanto, 2006:79).

$$\begin{aligned}\text{Batas bawah} &= \text{main level} - \left(\frac{1}{2} \text{ rentang stabilitas}\right) \\ &= 62,4 - \left(\frac{1}{2} \times 10,4\right) \\ &= 62,4 - 5,2 \\ &= 57,2\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, batas atas = 67,6 dan batas bawah = 57,2. Selanjutnya dihitung persentase stabilitas pada *fase intervensi (B)*, yakni sebagai berikut.

Data pada *fase intervensi (B)* yakni 57,60,61,69, dan 65. Batas atas dari data tersebut adalah 67,6 dan batas bawah 57,2. Banyaknya data poin yang ada dalam rentang tersebut adalah 5 data, sehingga perbandingan antara banyaknya data yang ada dalam rentang dengan data keseluruhan adalah 3:5. Maka diperoleh hasil presentase kecenderungan stabilitas sebagai berikut.

Persentase Kecenderungan Stabilitas

$$\begin{aligned} &= (\text{banyaknya data point yang ada pada rentang} : \text{banyaknya data}) \times 100\% \\ &= (3:5) \times 100\% \\ &= 60\% \end{aligned}$$

Menurut Juang Sunanto (2006: 80) persentase stabilitas dikatakan stabil, jika persentasenya di atas 85% - 90%. Pada *fase intervensi (B)*, persentase kecenderungan stabilitasnya 60%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan stabilitas pada *fase intervensi (B)* **tidak stabil**.

Kecenderungan Stabilitas *Baseline* (A2)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Stabilitas} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Kriteria Stabilitas} \\ &= 68 \times 0,15 \\ &= 10,2 \end{aligned}$$

Selanjutnya, menghitung *mean level* pada *Baseline* (A2) yakni dengan rumus mean menurut Purwanto (2009: 201) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\sum x}{f} \\ &= \frac{66+68+68}{3} \\ &= 67,3\end{aligned}$$

Jadi *mean level* pada *baseline* (A2) adalah 10. Selanjutnya menentukan batas atas dengan rumus sebagai berikut (Sunanto, 2006:79).

$$\begin{aligned}\text{Batas atas} &= \text{main level} + \left(\frac{1}{2} \text{ rentang stabilitas}\right) \\ &= 67,3 + \left(\frac{1}{2} \times 10,2\right) \\ &= 67,3 + 5,1 \\ &= 72,4\end{aligned}$$

Menentukan batas bawah, dengan rumus sebagai berikut (Sunanto, 2006:79).

$$\begin{aligned}\text{Batas bawah} &= \text{main level} - \left(\frac{1}{2} \text{ rentang stabilitas}\right) \\ &= 67,3 - \left(\frac{1}{2} \times 10,2\right) \\ &= 67,3 - 5,1 \\ &= 62,2\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, batas atas = 72,4 dan batas bawah = 62,2.

Selanjutnya dihitung persentase stabilitas pada *baseline* (A2), yakni sebagai berikut.

Data pada *Baseline* (A2) yakni 66,68, dan 68. Batas atas dari data tersebut adalah 72,4 dan batas bawah 62,2. Banyaknya data poin yang ada dalam rentang tersebut adalah 3 data, sehingga perbandingan antara banyaknya data yang ada dalam rentang dengan

data keseluruhan adalah 3:3. Maka diperoleh hasil presentase kecenderungan stabilitas sebagai berikut.

Persentase Kecenderungan Stabilitas

$$\begin{aligned} &= (\text{banyaknya data point yang ada pada rentang} : \text{banyaknya data}) \times 100\% \\ &= (3:3) \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Menurut Juang Sunanto (2006: 80) persentase stabilitas dikatakan stabil, jika persentasenya di atas 85% - 90%. Pada *Baseline* (A2), persentase kecenderungan stabilitasnya 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan stabilitas pada *baseline* (A2) **stabil**.

4) Kecenderungan jejak data

Kecenderungan jejak data hampir sama dengan kecenderungan arah, yakni menaik pada *Baseline* (A1), menaik pada Intervensi (B), dan menaik pada *Baseline* (A2).

5) Level stabilitas dan rentang

Seperti perhitungan yang telah ditampilkan sebelumnya. Level stabilitas pada *Baseline* (A1) datanya stabil dengan rentang 55-57. Pada fase Intervensi (B) datanya menunjukkan ketidakstabilan dengan rentang 57-69. Pada fase *Baseline* (A2) datanya stabil dengan rentang 66-68.

6) Level perubahan

Level perubahan diperoleh dari selisih antara data pertama dan data terakhir pada setiap fase. Level perubahan pada *baseline* (A1) yakni: data awal (55) – data akhir (57), hasilnya adalah -2. Level perubahan pada *intervensi* (B) yakni: data awal (57) – data akhir (65), hasilnya -8. Level data pada *baseline* (A2), yakni: data awal (66) – data akhir (68), hasilnya -2. Dengan demikian, level perubahan data dapat ditulis sebagai berikut.

Tabel 53. Level Perubahan Hasil Persentase Keberhasilan

Kondisi	A/1	B/2	A/3
Level Perubahan	55-57 (-)	57-65 (-)	66--68 (-)

Dari data tersebut, maka dapat ditegaskan bahwa, pada *baseline I* (A1), *intervensi* (B) dan *baseline* (A2) selisih data negatif tetapi mempunyai arti kemampuan siswa semakin membaik karena data akhir lebih tinggi dibandingkan data awal.

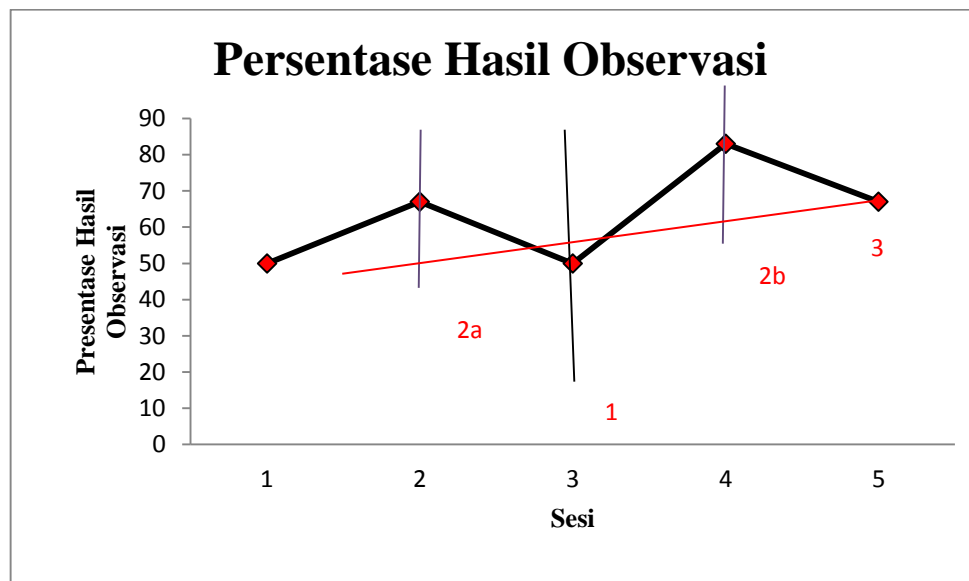
c. Analisis Data Hasil Pencatatan Persentase Keberhasilan

Analisis data dalam penelitian ini juga sama dengan analisis yang digunakan pada analisis data hasil pencatatan frekuensi kesalahan dan persentase keberhasilan yaitu menggunakan analisis data belah dua (*split-middle*).

1) Panjang kondisi

Observasi ini dilakukan hanya pada saat fase *intervensi (B)*. Panjang kondisi pada data hasil observasi sebanyak 6 kali sama dengan jumlah sesi pada fase *intervensi (B)*.

2) Kecenderungan arah



Grafik 6. Kecenderungan Arah Hasil Observasi

Pada grafik diatas hanya fase *intervensi (B)* saja, garis 1 merupakan garis median antara sesi 1-5. Garis tersebut diperoleh dari perhitungan data tunggal axis (x) adalah 1,2,3,4,5. Titik tengah pada data tersebut adalah 3. Garis 2a pada *Intervensi (B)* terletak di antara data 1--3 dan dan garis 2b di antara data 3-5, yaitu titik $x = 2$ dan $x = 4$. Garis 3 merupakan garis yang menunjukkan kecenderungan arah.

Median pada garis 2a adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\text{Jumlah kedua data}}{2} \\ &= \frac{50+50}{2} \\ &= 50 \end{aligned}$$

Jadi titik median garis 2a adalah x = 2 dan y = 50 (5:50).

Median pada garis 2b adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\text{Jumlah kedua data}}{2} \\ &= \frac{50+67}{2} \\ &= 58,5 \end{aligned}$$

Jadi titik median garis 2b adalah x = 4 dan y = 58,5 (4:58,5).

Kecenderungana arah menaik.

3) Kecenderungan stabilitas

Kecenderungan stabilitas ditentukan dengan menggunakan kriteria stabilitas 15%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Sunanto, 2006:79).

Skor Tertinggi x Kriteria Stabilitas = Rentang Stabiitas

Kecenderungan Stabilitas Fase *Intervensi/ Treetmen* (B)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Stabilitas} &= \text{Skor Tertinggi x Kriteria Stabilitas} \\ &= 83 \times 0,15 \\ &= 12,5 \end{aligned}$$

Selanjutnya, menghitung *mean level* pada *fase intervensi* (B) yakni dengan rumus mean menurut Purwanto (2009: 201) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum x}{f} \\ &= \frac{50+67+50+83+67}{5} \\ &= 63,4 \end{aligned}$$

Jadi *mean level* pada *fase intervensi* (B) adalah 63,4. Selanjutnya menentukan batas atas dengan rumus sebagai berikut (Sunanto, 2006:79).

$$\begin{aligned}\text{Batas atas} &= \text{main level} + \left(\frac{1}{2} \text{ rentang stabiitas}\right) \\ &= 63,4 + \left(\frac{1}{2} \times 12,5\right) \\ &= 63,4 + 6,25 \\ &= 69,7\end{aligned}$$

Menentukan batas bawah, dengan rumus sebagai berikut (Sunanto, 2006:79).

$$\begin{aligned}\text{Batas bawah} &= \text{main level} - \left(\frac{1}{2} \text{ rentang stabiitas}\right) \\ &= 63,4 - \left(\frac{1}{2} \times 12,5\right) \\ &= 63,4 - 6,25 \\ &= 57,2\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, batas atas = 69,7 dan batas bawah = 57,2.

Selanjutnya dihitung persentase stabilitas pada *fase intervensi* (B), yakni sebagai berikut.

Data pada *fase intervensi* (B) yakni 50,67,50,83, dan 67. Batas atas dari data tersebut adalah 69,7 dan batas bawah 57,2. Banyaknya data poin yang ada dalam rentang tersebut adalah data, sehingga perbandingan antara banyaknya data yang ada dalam rentang dengan data keseluruhan adalah 2:5. Maka diperoleh hasil presentase kecenderungan stabilitas sebagai berikut.

Persentase Kecenderungan Stabilitas

$$\begin{aligned} &= (\text{banyaknya data point yang ada pada rentang} : \text{banyaknya data}) \times 100\% \\ &= (2:5) \times 100\% \\ &= 40\% \end{aligned}$$

Menurut Juang Sunanto (2006: 80) persentase stabilitas dikatakan stabil, jika persentasenya di atas 85% - 90%. Pada *fase intervensi (B)*, persentase kecenderungan stabilitasnya 40%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan stabilitas pada *fase intervensi (B)* **tidak stabil**.

4) Kecenderungan jejak data

Kecenderungan jejak data yakni menaik pada *intervensi (B)*.

5) Level stabilitas dan rentang

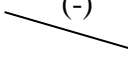
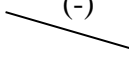
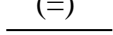
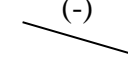
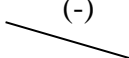
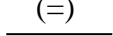
Seperti perhitungan yang telah ditampilkan sebelumnya. Level stabilitas pada *intervensi (B)* datanya tidak stabil dengan rentang 50-83.

6) Level perubahan

Level perubahan diperoleh dari selisih antara data pertama dan data terakhir pada setiap fase. Level perubahan pada *intervensi (B)* yakni: data awal (50) – data akhir (67), hasilnya -17. Dari data tersebut, maka dapat ditegaskan bahwa, pada fase intervensi (B) selisih data negatif tetapi mempunyai arti sumber belajar label bungkus makanan dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk belajar membaca fungsional karena data akhir lebih tinggi dibandingkan data awal.

Analisis data dalam kondisi meliputi analisis data pencatatan frekuensi kesalahan, analisis data persentase keberhasilan, dan analisis data observasi. Berikut adalah analisis data pencatatan frekuensi kesalahan pada fase *baseline (A1)*, *intervensi*, *baseline (A2)*.

Tabel 54. Analisis Data Hasil Pencatatan Frekuensi Kesalahan

No	Kondisi	A/1	B/2	A/3
1	Panjang kondisi	3	5	3
2	Kecenderungan arah			
3	Kecenderungan stabilitas	Stabil 100%	Tidak stabil 40%	Stabil 100%
4	Jejak data			
5	Level stabilitas dan rentang	Tidak stabil 11-12	Stabil 9-12	Stabil 10
6	Perubahan level	12-11 (+1)	11-10 (+1)	10-10 (=)

Berdasarkan analisis data hasil pencatatan frekuensi kesalahan diatas, kecendungan arah dan jejak data pada *baseline (A1)* dan *intervensi (B)* menurun sedangkan pada *baseline (A2)* mendatar. Kecenderungan stabilitas data pada *baseline (A1)* stabil dengan persentase 100%, *intervensi (B)* tidak stabil dengan persentase 40%, dan *baseline (A2)* juga stabil dengan persentase 100%. Pada level stabilitas, *baseline (A1)* mengalami ketidakstabilan dengan rentang 11-12, *intervensi (B)* stabil dengan rentang 9-12, dan pada *baseline (A2)* stabil dengan rentang 10. Analisis ini juga didukung dengan perubahan level pada *baseline (A1)* +1 poin, *intervensi (B)* +1 poin, dan sebanding pada

baseline (A2). Perubahan level yang menghasilkan poin positif disebabkan karena data awal lebih tinggi dibandingkan data akhir. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca fungsional pada anak tunagrahita kategori sedang kelas VI SD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta mengalami kemajuan yang lebih baik.

Berikut adalah analisis data pencatatan persentase keberhasilan pada fase *baseline* (A1), *intervensi*, *baseline* (A2).

Tabel 55. Analisis Data Hasil Pencatatan Persentase Keberhasilan

No	Kondisi	A/1	B/2	A/3
1	Panjang kondisi	3	5	3
2	Kecenderungan arah	(+) _____	(+) _____	(+) _____
3	Kecenderungan stabilitas	Stabil 100%	Tidak stabil 60%	Stabil 100%
4	Jejak data	(+) _____	(+) _____	(+) _____
5	Level stabilitas dan rentang	Tidak stabil 55-57	Stabil 57-69	Stabil 66-68
6	Perubahan level	55-57 (-2)	57-65 (-8)	66-68 (-2)

Berdasarkan analisis data hasil pencatatan persentase keberhasilan diatas, kecendungan arah dan jejak data pada *baseline* (A1), *intervensi* (B) dan *baseline* (A2) menaik. Kecenderungan stabilitas data pada *baseline* (A1) stabil dengan persentase 100%, *intervensi* (B) tidak stabil dengan persentase 60%, dan *baseline* (A2) juga stabil dengan persentase 100%. Pada level stabilitas, *baseline* (A1) mengalami ketidakstabilan dengan rentang 55-57, *intervensi* (B) stabil dengan rentang 57-69, dan

pada *baseline* (A2) stabil dengan rentang 66-68. Analisis ini juga didukung dengan perubahan level pada *baseline* (A1) -2 poin, *intervensi* (B) -8 poin, dan -2 poin pada *baseline* (A2). Perubahan level yang menghasilkan poin negatif disebabkan karena data awal lebih rendah dibandingkan data akhir. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca fungsional pada anak tunagrahita kategori sedang kelas VI SD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta mengalami kemajuan yang lebih baik.

Berikut adalah analisis data dari hasil observasi pada fase *intervensi* (B).

Tabel 56. Analisis Data Hasil Observasi

No	Kondisi	A/1
1	Panjang kondisi	5
2	Kecenderungan arah	(+) —————
3	Kecenderungan stabilitas	Tidak stabil 40%
4	Jejak data	(+) —————
5	Level stabilitas dan rentang	Tidak stabil 50-83
6	Perubahan level	50-67 (-17)

Berdasarkan analisis data hasil observasi diatas, kecenderungan arah dan jejak data pada *intervensi* (B) menaik. Kecenderungan stabilitas data *intervensi* (B) tidak stabil dengan persentase 40%. Pada level stabilitas, *intervensi* (B) stabil dengan rentang 50-83. Analisis ini juga didukung

dengan perubahan level pada *intervensi (B)* -17 poin. Perubahan level yang menghasilkan poin negatif disebabkan karena data awal lebih rendah dibandingkan data akhir. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan sumber belajar label bungkus makanan menarik perhatian untuk belajar membaca fungsional dan anak tunagrahita kategori sedang kelas VI SD di SLB N Pembina Yogyakarta kemampuan membaca fungsional mengalami kemajuan.

3. Analisis Data Antarkondisi

Analisis data antarkondisi pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data antara fase *Baseline (A1)* dengan *Intervensi (B)*, fase *Intervensi (B)* dengan *Baseline (A2)*, fase *Baseline (A1)* dengan *Baseline (A2)*.

- a. Analisis data antarkondisi hasil pelaksanaan tes dengan pencatatan frekuensi kesalahan

- 1) Fase *baseline (A1)* dengan *intervensi (B)*

- a) Kecenderungan arah

Kecenderungan arah antara fase *baseline (A1)* dengan *intervensi (B)* dari menurun ke menurun. Hal tersebut menunjukkan pengaruh yang semakin baik, karena *intervensi* akan memberikan pengaruh apabila frekuensi kesalahan semakin menurun.

b) Perubahan kecenderungan stabilitas

Kecenderungan stabilitas antara fase *baseline* (A1) dengan *intervensi* (B) yakni dari data yang stabil (100%) ke data yang tidak stabil (40%).

c) Level perubahan

Level perubahan pada analisis ini ditentukan dengan menentukan selisih antara data point pada kondisi *Baseline* (A1) pada sesi terakhir (11) dan sesi pertama fase *intervensi* (B) (11) yaitu 0. Data belum mengalami perubahan sehingga level perubahannya belum dapat terlihat atau masih sama.

d) Persentase *overlap*

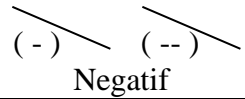
Batas atas dan bawah pada *Baseline* (A1) yakni 12,6 dan 10,8. Data pada fase *intervensi* (B) yakni 11,12,12,9,10. Banyaknya data point pada fase *intervensi* (B) yang ada pada rentang kondisi *Baseline* (A1) yakni 3. Maka Persentase *overlap* dapat dihitung sebagai berikut (Sunanto, 2006: 84).

Persentase *overlap* = Banyaknya data point pada fase Intervensi yang berada pada rentang kondisi *Baseline* (A1) : banyaknya data point dalam kondisi Intervensi (B) x 100%.

$$\begin{aligned}\text{Persentase } \textit{overlap} &= 3 : 5 \times 100\% \\ &= 60\%\end{aligned}$$

Suatu intervensi dikatakan tidak berpengaruh apabila persentasenya di atas 90%, maka dapat ditegaskan bahwa pelaksanaan intervensi berpengaruh pada fase *baseline* (A1) dan *intervensi* (B) karena persentase *overlap* pada fase tersebut sebanyak 60%.

Tabel 57. Rekapitulasi Analisis Data Antarkondisi Pencatatan Frekuensi Kesalahan (B:A1)

No	Kondisi yang dibandingkan	B:A1
1	Jumlah variabel	1
2	Perubahan arah dan efeknya	 Negatif
3	Perubahan stabilitas	Stabil ke tidak stabil
4	Perubahan level	(11-11) 0
5	Persentase <i>overlap</i>	60%

2) Fase *intervensi* (B) dengan *baseline* (A2)

a) Kecenderungan arah

Kecenderungan arah antara fase *intervensi* (B) dengan *baseline* (A2) dari menurun ke mendatar. Hal tersebut menunjukkan pengaruh yang semakin baik dan mulai stabil pada fase *baseline* (A2).

b) Perubahan kecenderungan stabilitas

Kecenderungan stabilitas antara fase *intervensi* (B) dengan *baseline* (A2) yakni dari data yang tidak stabil (40%) ke data yang stabil (100%).

c) Level perubahan

Level perubahan pada analisis ini ditentukan dengan menentukan selisih antara data point pada kondisi *intervensi* (B) pada sesi terakhir (10) dan sesi pertama fase *baseline* (A2) (10) yaitu 0. Data belum mengalami perubahan sehingga level perubahannya sama.

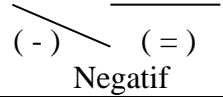
d) Persentase *overlap*

Batas atas dan bawah pada *intervensi* (B) yakni 11,7 dan 9,9. Data pada fase *baseline* (A2) yakni 10,10,10. Banyaknya data point pada fase *baseline* (A2) yang ada pada rentang kondisi *intervensi* (B) yakni 3. Maka Persentase *overlap* dapat dihitung sebagai berikut

$$\begin{aligned}\text{Persentase } \textit{overlap} &= 3 : 3 \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Suatu *intervensi* dikatakan tidak berpengaruh apabila persentasenya di atas 90%, maka dapat ditegaskan bahwa pelaksanaan *intervensi* tidak berpengaruh pada fase *intervensi* (B) dan *baseline* (A2) karena persentase *overlap* pada fase tersebut sebanyak 100%.

Tabel 58. Rekapitulasi Analisis Data Antarkondisi Pencatatan Frekuensi Kesalahan (A2:B)

No	Kondisi yang dibandingkan	A2:B
1	Jumlah variabel	1
2	Perubahan arah dan efeknya	
3	Perubahan stabilitas	Tidak stabil ke stabil
4	Perubahan level	(10-10) 0
5	Persentase <i>overlap</i>	100%

3) Fase *baseline* (A1) dengan *baseline* (A2)

a) Kecenderungan arah

Kecenderungan arah antara fase *baseline* (A1) dengan *baseline* (A2) dari menurun ke mendatar. Hal tersebut menunjukkan pengaruh yang semakin baik dan stabil pada fase *baseline* (A2).

b) Perubahan kecenderungan stabilitas

Kecenderungan stabilitas antara fase *baseline* (A1) dengan *baseline* (A2) yakni dari data yang stabil (100%) ke data yang stabil (100%).

c) Level perubahan

Level perubahan pada analisis ini ditentukan dengan menentukan selisih antara data point pada kondisi *baseline* (A1) pada sesi terakhir (11) dan sesi pertama fase *baseline* (A2) (10) yaitu 1. Perubahannya yakni data mengalami penurunan sehingga dapat ditegaskan bahwa level perubahannya semakin membaik.

d) *Persentase overlap*

Batas atas dan bawah pada *baseline* (A1) yakni 12,6 dan 10,8. Data pada fase *baseline* (A2) yakni 10,10,10. Banyaknya data point pada fase *baseline* (A2) yang ada pada rentang kondisi *baseline* (A1) yakni 0. Maka *Persentase overlap* dapat dihitung sebagai berikut

$$\begin{aligned}\text{Persentase overlap} &= 0 : 3 \times 100\% \\ &= 0\%\end{aligned}$$

Suatu intervensi dikatakan tidak berpengaruh apabila persentasenya di atas 90%, maka dapat ditegaskan bahwa pelaksanaan *intervensi* berpengaruh pada fase *baseline* (A1) dan *baseline* (A2) karena *persentase overlap* pada fase tersebut sebanyak 0%.

Tabel 59. Rekapitulasi Analisis Data Antarkondisi Pencatatan Frekuensi Kesalahan (A2:A1)

No	Kondisi yang dibandingkan	A2:A1
1	Jumlah variabel	1
2	Perubahan arah dan efeknya	 Negatif
3	Perubahan stabilitas	Stabil ke stabil
4	Perubahan level	(11-10) 1
5	<i>Persentase overlap</i>	0%

b. Analisis data antarkondisi hasil pelaksanaan tes dengan pencatatan persentase keberhasilan

1) Fase *baseline* (A1) dengan *intervensi* (B)

a) Kecenderungan arah

Kecenderungan arah antara fase *baseline* (A1) dengan *intervensi* (B) dari menaik ke menaik. Hal tersebut menunjukkan pengaruh yang semakin baik, karena intervensi akan memberikan pengaruh apabila persentase keberhasilan semakin menaik.

b) Perubahan kecenderungan stabilitas

Kecenderungan stabilitas antara fase *baseline* (A1) dengan *intervensi* (B) yakni dari data yang stabil (100%) ke data yang tidak stabil (60%).

c) Level perubahan

Level perubahan pada analisis ini ditentukan dengan menentukan selisih antara data point pada kondisi *baseline* (A1) pada sesi terakhir (57) dan sesi pertama fase *intervensi* (B) (57) yaitu 0. Data belum mengalami perubahan sehingga level perubahannya belum dapat terlihat atau masih sama.

d) Persentase *overlap*

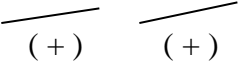
Batas atas dan bawah pada *Baseline* (A1) yakni 60,6 dan 52. Data pada fase *intervensi* (B) yakni 57,60,61,69,65. Banyaknya data point pada fase *intervensi* (B) yang ada pada rentang kondisi *Baseline* (A1) yakni 1. Maka Persentase *overlap* dapat dihitung sebagai berikut (Sunanto, 2006: 84).

<p>Persentase <i>overlap</i> = Banyaknya data point pada fase Intervensi yang berada pada rentang kondisi <i>Baseline</i> (A1) : banyaknya data point dalam kondisi Intervensi (B) x 100%.</p>

$$\begin{aligned}\text{Persentase } overlap &= 2 : 5 \times 100\% \\ &= 40\%\end{aligned}$$

Suatu intervensi dikatakan tidak berpengaruh apabila persentasenya di atas 90%, maka dapat ditegaskan bahwa pelaksanaan intervensi berpengaruh pada fase *baseline* (A1) dan *intervensi* (B) karena persentase *overlap* pada fase tersebut sebanyak 40%.

Tabel 60. Rekapitulasi Analisis Data Antarkondisi Pencatatan Persentase Keberhasilan (B:A1)

No	Kondisi yang dibandingkan	B:A1
1	Jumlah variabel	1
2	Perubahan arah dan efeknya	 (+) (+) Positif
3	Perubahan stabilitas	Stabil ke tidak stabil
4	Perubahan level	(57-57) 0
5	Persentase <i>overlap</i>	40%

2) Fase *intervensi* (B) dengan *baseline* (A2)

a) Kecenderungan arah

Kecenderungan arah antara fase *intervensi* (B) dengan *baseline* (A2) dari menaik ke menaik. Hal tersebut menunjukkan pengaruh yang semakin baik, karena intervensi akan memberikan pengaruh apabila persentase keberhasilan menaik.

b) Perubahan kecenderungan stabilitas

Kecenderungan stabilitas antara fase *intervensi* (B) dengan *baseline* (A2) yakni dari data yang tidak stabil (60%) ke data yang stabil (100%).

c) Level perubahan

Level perubahan pada analisis ini ditentukan dengan menentukan selisih antara data point pada kondisi *intervensi* (B) pada sesi terakhir (65) dan sesi pertama fase *baseline* (A2) (66) yaitu -1. Perubahannya yakni data mengalami penurunan sehingga dapat ditegaskan bahwa level perubahannya semakin membaik.

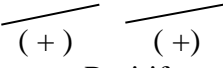
d) Persentase *overlap*

Batas atas dan bawah pada *intervensi* (B) yakni 67,6 dan 57,2. Data pada fase *baseline* (A2) yakni 66,68,68. Banyaknya data point pada fase *baseline* (A2) yang ada pada rentang kondisi *intervensi* (B) yakni 1. Maka Persentase *overlap* dapat dihitung sebagai berikut

$$\begin{aligned}\text{Persentase } \textit{overlap} &= 1 : 3 \times 100\% \\ &= 33\%\end{aligned}$$

Suatu *intervensi* dikatakan tidak berpengaruh apabila persentasenya di atas 90%, maka dapat ditegaskan bahwa pelaksanaan *intervensi* tidak berpengaruh pada fase *intervensi* (B) dan *baseline* (A2) karena persentase *overlap* pada fase tersebut sebanyak 33%.

Tabel 61. Rekapitulasi Analisis Data Antarkondisi Pencatatan Persentase Keberhasilan(A2:B)

No	Kondisi yang dibandingkan	A2:B
1	Jumlah variabel	1
2	Perubahan arah dan efeknya	 Positif
3	Perubahan stabilitas	Tidak stabil ke stabil
4	Perubahan level	(65-66) -1
5	Persentase <i>overlap</i>	33%

3) Fase *baseline* (A1) dengan *baseline* (A2)

a) Kecenderungan arah

Kecenderungan arah antara fase *baseline* (A1) dengan *baseline* (A2) dari menaik ke menaik. Hal tersebut menunjukkan pengaruh yang semakin baik, karena intervensi akan memberikan pengaruh apabila persentase keberhasilan semakin menaik.

b) Perubahan kecenderungan stabilitas

Kecenderungan stabilitas antara fase *baseline* (A1) dengan *baseline* (A2) yakni dari data yang stabil (100%) ke data yang stabil (100%).

c) Level perubahan

Level perubahan pada analisis ini ditentukan dengan menentukan selisih antara data point pada kondisi *baseline* (A1) pada sesi terakhir (57) dan sesi pertama fase *baseline* (A2) (66) yaitu -13.

Perubahannya yakni data mengalami penurunan sehingga dapat ditegaskan bahwa level perubahannya semakin membaik.

d) Persentase *overlap*

Batas atas dan bawah pada *baseline* (A1) yakni 60,6 dan 52. Data pada fase *baseline* (A2) yakni 66,68,68. Banyaknya data point pada fase *baseline* (A2) yang ada pada rentang kondisi *baseline* (A1) yakni 0. Maka Persentase *overlap* dapat dihitung sebagai berikut

$$\begin{aligned}\text{Persentase } overlap &= 0 : 3 \times 100\% \\ &= 0\%\end{aligned}$$

Suatu intervensi dikatakan tidak berpengaruh apabila persentasenya di atas 90%, maka dapat ditegaskan bahwa pelaksanaan *intervensi* berpengaruh pada fase *baseline* (A1) dan *baseline* (A2) karena persentase *overlap* pada fase tersebut sebanyak 0%.

Tabel 62. Rekapitulasi Analisis Data Antarkondisi Pencatatan Persentase Keberhasilan (A2:A1)

No	Kondisi yang dibandingkan	A2:A1
1	Jumlah variabel	1
2	Perubahan arah dan efeknya	$\begin{array}{cc} \nearrow & \nearrow \\ (+) & (+) \end{array}$ Positif
3	Perubahan stabilitas	Stabil ke stabil
4	Perubahan level	(57-66) -13
5	Persentase <i>overlap</i>	0%

E. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian tentang penggunaan sumber belajar label bungkus makanan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca fungsional pada anak tunagrahita kategori sedang kelas VI SD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta telah terbukti. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan adanya selisih rata-rata jumlah frekuensi kesalahan membaca fungsional dan persentase keberhasilan sebelum dan setelah intervensi. Untuk frekuensi kesalahan rata-rata sebelum intervensi adalah 11,7 dan rata-rata setelah intervensi adalah 10, jadi frekuensi kesalahan turun sebesar 1,7. Sedangkan untuk rata-rata persentase keberhasilan sebelum intervensi adalah 56% dan rata-rata setelah intervensi adalah 67%, jadi persentase keberhasilan meningkat 11%. Selain itu juga didukung dengan hasil observasi perlakuan yang semakin meningkat

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan menguji hipotesis bahwa sumber belajar label bungkus makanan dapat efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca fungsional anak tunagrahita kategori sedang kelas VI SD di SLB N Pembina Yogyakarta. Label bungkus makanan dipilih karena merupakan sebuah benda yang kongkret dan menarik perhatian anak. Selain itu dalam observasi yang dilakukan sebelum intervensi menunjukkan jika anak memang tertarik pada gambar berwarna dan makanan. Tulisan label yang

menarik tersebut akan dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Sugihartono dkk (2007: 78) yang menyatakan bahwa motivasi belajar memegang peran penting dalam pencapaian prestasi belajar. Teori lain yang memperkuat alasan penggunaan sumber belajar label bungkus makanan disampaikan oleh Dianita Purnama Sari (2014: 644) yang menekankan bahwa penyusunan program pembelajaran hendaknya dilakukan setelah mengetahui gaya belajar anak.

Pelaksanaan penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi anak tunagrahita kategori sedang kelas VI SD di SLB N Pembina Yogyakarta yang memiliki kemampuan akademik yang rendah terutama dalam membaca fungsional. Kondisi tentang anak yang berinisial RG diinformasikan oleh guru kelas dan kemudian dibuktikan dengan observasi langsung. Secara karakteristik anak tersebut masuk dalam kategori tunagrahita sedang, hal ini dibuktikan dengan kemampuan membaca anak yang sangat rendah. Selain itu menurut Maria J Wantah (2007: 18) anak tunagrahita kategori sedang adalah anak yang hanya dapat mencapai prestasi akademik setingkat anak kelas satu SD. Anak hanya mampu untuk mengidentifikasi huruf tanpa dapat melafalkan menjadi kata. Misalnya kata “makan” anak membaca per-huruf “m-a-k-a-n”.

Kemampuan membaca fungsional pada anak tunagrahita kategori sedang sangatlah penting. Karena akan berpengaruh pada kemandirian anak untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Menurut Farida Rahim (2005: 1) membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Oleh

karena itu kemampuan membaca fungsional anak tunagrahita kategori sedang perlu ditingkatkan.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh co-observer yang berperan sebagai guru, sedangkan peneliti berperan sebagai observer. Pembagian tugas ini dilakukan agar peneliti dapat mengobservasi secara detail pembelajaran membaca fungsional. Peneliti tidak dibantu oleh guru kelas agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar siswa lain. Selama 11 kali pertemuan pembelajaran membaca fungsional berjalan dengan lancar. Tetapi ada beberapa hambatan yang sedikit mengganggu proses belajar, salah satunya kondisi siswa yang kelelahan karena kegiatan pembelajaran dilakukan setelah jam istirahat.

Bungkus makanan yang digunakan dalam pembelajaran membaca fungsional sudah memenuhi kriteria yaitu, tulisan jelas, gambar mengidentifikasi produk, terbuat dari bahan yang tidak berbahaya, dan dalam kondisi bersih. Selain itu, bungkus makanan yang digunakan ada yang masih utuh beserta produknya dan ada bungkus makanan bekas. Untuk bungkus makanan yang masih utuh beserta produknya akan menambah motivasi anak. Produk tersebut menjadi *reward* atau *reinforcement* bagi anak untuk mengikuti pembelajaran membaca fungsional. Salah satu teori tentang faktor pendekatan belajar yang diungkapkan oleh Biggs (dalam Sugihartono dkk, 2007: 77) adalah pendekatan *deep* (mendalam), yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan dari dalam (intrinsik). Pada pembelajaran membaca fungsional ini anak mau

mengikuti proses belajar karena ingin mendapat *reward* atau *reinforcement* berupa produk makanan.

Penggunaan sumber belajar label bungkus makanan berjalan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun. Langkah pertama adalah menyiapkan label bungkus makanan yang sesuai dengan kriteria. Kedua anak diminta membaca huruf-huruf yang terdapat pada bungkus makanan secara acak. Kemudian yang ketiga diminta untuk membaca dua suku kata dan tiga suku kata. Misalnya tulisan “roti”, kata tersebut dapat dipisah menjadi “ro”, ”ti”, ”rot”, dan “oti”. Untuk langkah keempat, anak diminta membaca kata secara utuh. Dan untuk langkah kelima anak diminta mengidentifikasi makna kata (label bungkus makanan) dengan isi produk, contohnya pada label tertulis “roti” berarti isi produk adalah roti.

Pada pertemuan ke-7 sudah terlihat peningkatan kemampuan membaca fungsional anak tunagrahita kategori sedang. Jumlah label bungkus makanan yang dapat dimaknai oleh anak bertambah banyak dibandingkan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Faktor yang mempengaruhi adalah pembiasaan terhadap anak. Anak sudah terbiasa melihat bungkus makanan yang digunakan setiap kali pembelajaran. Untuk membuktikan peningkatan kemampuan membaca fungsional anak tunagrahita kategori sedang, peneliti melakukan tes dengan menggunakan kertas yang ditulis kata produk makanan, misalnya roti keju, roti coklat, mi rebus, dan mi goreng serta diletakkan bersebelahan. Setelah itu seolah-olah anak diminta membeli roti coklat dan mi rebus. Anak berhasil memilih

kertas dengan tulisan yang benar. Tes ini dilakukan untuk membuktikan bahwa anak dapat membaca dan memaknai kata. Karena dikhawatirkan saat menggunakan label bungkus makanan, anak hanya melihat gambar pada bungkus untuk mengidentifikasi produk.

Berdasarkan indikator keberhasilan dalam uji hipotesis, diperoleh hasil bahwa sumber belajar label bungkus makanan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca fungsional pada anak tunagrahita kategori sedang kelas VI SD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya selisih rata-rata jumlah frekuensi kesalahan membaca fungsional dan persentase keberhasilan sebelum dan setelah intervensi. Untuk frekuensi kesalahan rata-rata sebelum intervensi adalah 11,7 dan rata-rata setelah intervensi adalah 10, jadi frekuensi kesalahan turun sebesar 1,7. Sedangkan untuk rata-rata persentase keberhasilan sebelum intervensi adalah 56% dan rata-rata setelah intervensi adalah 67%, jadi persentase keberhasilan meningkat 11%. Selain itu juga didukung dengan hasil observasi perlakuan yang semakin meningkat

Hasil analisis data pada pencatatan frekuensi kesalahan mengalami penurunan pada fase *baseline (A1)* dan *intervensi (B)*, sedangkan pada *baseline (A2)* mendatar yang berarti kemampuan anak dalam membaca fungsional semakin membaik. Analisis ini juga didukung dengan perubahan level pada *baseline (A1) +1 poin*, *intervensi (B) +1 poin*, dan sebanding pada *baseline (A2)*.

Perubahan level yang menghasilkan poin positif disebabkan karena data awal lebih tinggi dibandingkan data akhir.

Hasil analisis data pada pencatatan persentase keberhasilan mengalami kenaikan pada fase *baseline (A1)*, *intervensi (B)*, dan *baseline (A2)*. Perubahan level pada fase *baseline (A1)* -2 poin, *intervensi (B)* -8 poin, dan -2 poin pada *baseline (A2)*. Perubahan level yang menghasilkan poin negatif disebabkan karena data awal lebih rendah dibandingkan data akhir. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan membaca fungsional pada anak mengalami kemajuan yang lebih baik. Keefektifan sumber belajar label bungkus makanan ini juga diperkuat dengan analisis data hasil observasi yang dilakukan pada fase *intervensi (B)* mengalami kenaikan. Perubahan level yang didapat pada fase *intervensi (B)* adalah -17 poin. Sama dengan perubahan level pada hasil persentase keberhasilan yang menghasilkan poin negatif disebabkan karena persentase data awal lebih rendah dibandingkan data akhir.

Hasil analisis data antarkondisi hasil pencatatan frekuensi kesalahan tidak semua perbandingan fase menunjukkan persentase *overlap* di bawah 90%. Persentase *overlap* pada perbandingan fase *baseline (A1)* dengan *intervensi (B)* adalah 60%, fase *Intervensi (B)* dengan *Baseline (A2)* 100%, dan fase *Baseline (A1)* dengan *Baseline (A2)* 0%). Sedangkan analisis data antarkondisi pada hasil pencatatan persentase keberhasilan semua perbandingan menunjukkan persentase *overlap* dibawah 90% pada perbandingan fase *Baseline (A1)* dengan

Intervensi (B) 40%, pada perbandingan fase Intervensi (B) dan *Baseline* (A2) 33%, dan 0% pada perbandingan fase *Baseline* (A1) dengan *Baseline* (A2).

Dari ketiga komponen hasil analisis data tersebut dapat ditegaskan kembali bahwa pendapat dari Ahmad Rohani (1997: 103) yang menyatakan bahwa manfaat sumber belajar dapat membantu memecahkan masalah pendidikan (intruksional) baik dalam lingkup mikro maupun makro, memberi motivasi yang positif apabila diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat, dapat merangsang untuk berpikir, bersikap, dan berkembang lebih lanjut telah terbukti kebenarannya. Artinya penggunaan sumber belajar label bungkus makanan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca fungsional pada anak tunagrahita kategori sedang kelas VI SD di SLB N Pembina Yogyakarta.

G. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan setelah jam istirahat, memungkinkan subjek merasa lelah dalam menjalani tes kemampuan membaca fungsional
2. Sesuai dengan karakteristik anak tunagrahita, konsentrasi anak mudah terganggu ketika ada suara atau benda yang menarik perhatiannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa sumber belajar tulisan label bungkus makanan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca fungsional pada anak tunagrahita kategori sedang kelas VI SD di SLB N Pembina Yogyakarta. Kemampuan yang meningkat terjadi pada aspek membaca dan memaknai kata. Salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya kemampuan membaca fungsional adalah pembiasaan pada anak. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya selisih rata-rata jumlah frekuensi kesalahan membaca fungsional dan persentase keberhasilan sebelum dan setelah intervensi. Untuk frekuensi kesalahan rata-rata sebelum intervensi adalah 11,7 dan rata-rata setelah intervensi adalah 10, jadi frekuensi kesalahan turun sebesar 1,7. Sedangkan untuk rata-rata persentase keberhasilan sebelum intervensi adalah 56% dan rata-rata setelah intervensi adalah 67%, jadi persentase keberhasilan meningkat 11%. Selain itu juga didukung dengan hasil observasi perlakuan yang semakin meningkat

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan sekolah tentang penggunaan atau media

yang mampu meningkatkan kemampuan dan ketertarikan dalam proses belajar mengajar siswa kelas VI SD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan evaluasi bahwa sumber belajar label bungkus makanan dapat efektif dalam pembelajaran membaca fungsional.

3. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tentang sumber belajar yang dapat digunakan orang tua untuk mendampingi anak belajar di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pembelajaran*, Rev.ed. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ali Muhtadi. 2005. *Manajemen Sumber Belajar*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Dianita Purnama Sari. (2014). Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan Bagi Anak Kesulitan Membaca Di Min Koto Luar Padang. *E-JUPEKhu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* (Volume 3 Nomor 3 September 2014). Hlm. 644-652. Diunduh dari alamat <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/763>, pada tanggal 12 Juni 2015.
- Eddy Soeryanto. 2009. *Entrepreneuership Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Farida Rahim. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hallahan, Daniel P and James M. Kauffman. 2009. *Exceptuonal Learners: An To Special Educational*. Boston: Pearson.
- Indriyo Gito Sudarmo. 1994. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: BPFE.
- Juang Sunanto, dkk. 2006. *Penelitian dengan Subyek Tunggal*. Bandung: UPI Press.
- Kemis dan Ati Rosnawati. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Maria J. Wantah. 2007. *Pengembangan Kemandirian Anak Tunagrahita Mampu Latih*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Mohammad Efendi. 2005. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mumpuniarti. (2004). Pembelajaran Membaca Fungsional Bagi Tunagrahita Mampu Didik Dengan Pendekatan Elektik. *Jurnal Rehabilitasi dan Remediasi* (Tahun 14 Nomor 1 Juni 2004). Hlm. 52-63.
- Mumpuniarti. 2007. *Pendekatan Pembelajaran Bagi Anak Hambatan Mental*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.

- Munawir Yusuf. 2005. *Pendidikan Bagi Anak dengan Problema Belajar*. Jakarta: Depdiknas Dirjendikti, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Keterangan Perguruan Tinggi.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakaya.
- Ngalim Purwanto. 2012. *Perinsip-perinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakaya.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Smith, M.B, Ittenbach, R.F, & Patton, J.R. 2002. *Mental Retardation 6thed*. New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutjihati Soemantri, (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Tim Literatur Media Sukses. 2010. *Cara Mudah Menghadapi Ujian Nasioanl 2010 Bahasa Inggris SMP/MTs*. Jakarta: Grasindo.
- Zulfitri. (2014). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Multimedia Pada Siswa Berkesulitan Belajar Membaca Kelas 1 SDN 05 Batu Taba Kab. Agam. *E-JUPEKhu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* (Volume 3 Nomor 3 September 2014). Hlm. 74-82. Diunduh dari alamat <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/763>, pada tanggal 12 Juni 2015.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (*INTERVENSI / B*)

Nama Sekolah : SLB N Pembina Yogyakarta
Tema : Berbelanja
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VI C1/ 1
Alokasi Waktu : 9 jam pelajaran / 6 kali pertemuan

A. Standar Kompetensi

1. Bahasa Indonesia
 - a. Memahami teks pendek
 - b. Menyampaikan pesan / informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bahasa yang sederhana

B. Kompetensi dasar

1. Bahasa Indonesia
 - a. Membaca kata sederhana
 - b. Menjawab pertanyaan tentang kata sederhana
 - c. Melaksanakan proses berbelanja secara mandiri

C. Indikator

1. Bahasa Indonesia
 - 1) Melafalkan huruf A-Z
 - 2) Membaca dua suku kata

- 3) Membaca tiga suku kata
- 4) Membaca kata
- 5) Mengidentifikasi kata
- 6) Memahami makna kata

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi huruf vokal cetak kecil
2. Siswa dapat mengidentifikasi huruf vokal cetak kapital
3. Siswa dapat membedakan antara huruf vokal dan kapital
4. Siswa dapat mengidentifikasi huruf konsonan cetak kecil
5. Siswa dapat mengidentifikasi huruf konsonan cetak kapital
6. Siswa dapat membedakan antara huruf konsonan cetak kecil dan kapital
7. Siswa dapat membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)
8. Siswa dapat membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)
9. Siswa dapat membaca suku kata berpola “KVK” (Vokal-Konsonan-Vokal)
10. Siswa dapat membaca kata sederhana
11. Siswa dapat menunjuk kata sederhana yang ditunjuk guru
12. Siswa dapat mengidentifikasi kata sederhana
13. Siswa dapat membaca label bungkus makanan
14. Siswa dapat memahami makna kata pada bungkus makanan
15. Siswa dapat berbelanja secara mandiri

E. Karakter yang diharapkan akan muncul

1. Siswa dapat hidup secara mandiri
2. Siswa diharapkan percaya diri

F. Kemampuan Awal Peserta Didik

No	Nama Siswa	Kemampuan Awal	Presentase
1	Rhega	Indikator : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,	47%

G. Materi Pembelajaran

No	Nama Siswa	Materi Umum	Materi Khusus
1	Rhega	membaca, menjawab pertanyaan, penyampaian informasi, praktek berbelanja	Indikator :8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15

H. Metode pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Penugasan
3. Latihan soal
4. praktek

I. Media / Alat Peraga

1. Bungkus makanan, kertas, papan tulis, alat tulis

J. Sumber Belajar

1. Objek langsung
2. Ruang kelas

K. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan awal

- Siswa dikondisikan duduk dengan rapi didalam kelas
- Guru bersama siswa sebelum memulai pembelajaran melakukan doa bersama-sama
- Guru melakukan presensi
- Guru mempersiapkan media yang akan digunakan

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menanyakan kepada siswa apakah anak sudah bisa membaca kata

Elaborasi

- Siswa dengan bimbingan guru menyebutkan huruf-huruf yang tertulis dipapan
- Siswa membaca suku kata berpola “VK”
- Siswa membaca huruf di label bungkus makanan
- Siswa membaca kata pada label bungkus makanan
- Siswa diminta menunjuk huruf yang disebutkan oleh guru
- Siswa diminta menunjuk suku kata yang ditunjuk guru
- Siswa diminta menunjuk kata yang disampaikan guru pada bungkus makanan

Konfirmasi

- Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran

c. Kegiatan Akhir

- Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam

2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan awal

- Siswa dikondisikan duduk dengan rapi didalam kelas
- Guru bersama siswa sebelum memulai pembelajaran melakukan doa bersama-sama
- Guru melakukan presensi
- Guru mempersiapkan media yang akan digunakan

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran sebelumnya

Elaborasi

- Siswa dengan bimbingan guru menyebutkan huruf—huruf yang tertulis dipapan
- Siswa membaca dua suku kata “ng,ny”
- Siswa membaca huruf di label bungkus makanan
- Siswa membaca kata pada label bungkus makanan
- Siswa diminta menunjuk huruf yang disebutkan oleh guru
- Siswa diminta menunjuk suku kata yang ditunjuk guru

- Siswa diminta menunjuk kata yang disampaikan guru pada bungkus makanan

Konfirmasi

- Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran

c. Kegiatan Akhir

- Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam

3. Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan awal

- Siswa dikondisikan duduk dengan rapi didalam kelas
- Guru bersama siswa sebelum memulai pembelajaran melakukan doa bersama-sama
- Guru melakukan presensi
- Guru mempersiapkan media yang akan digunakan

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menanyakan kepada siswa apakah anak sudah bisa membaca kata

Elaborasi

- Siswa dengan bimbingan guru menyebutkan kata yang tertulis dipapan
- Siswa membaca kata pada label bungkus makanan
- Siswa diminta menunjuk huruf yang disebutkan oleh guru
- Siswa diminta menunjuk kata yang disampaikan guru pada bungkus makanan

- Siswa diminta mencocokkan kata dipapan tulis dan di bungkus makanan

Konfirmasi

- Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran

c. Kegiatan Akhir

- Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam

4. Pertemuan Keempat

a. Kegiatan awal

- Siswa dikondisikan duduk dengan rapi didalam kelas
- Guru bersama siswa sebelum memulai pembelajaran melakukan doa bersama-sama
- Guru melakukan presensi
- Guru mempersiapkan media yang akan digunakan

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menanyakan kepada siswa apakah anak sudah bisa memahami kata

Elaborasi

- Siswa dengan bimbingan guru menyebutkan kata yang tertulis dipapan dan memahami makna kata
- Siswa membaca kata pada label bungkus makanan dan memahami makna kata
- Siswa diminta menunjuk kata yang disebutkan oleh guru

- Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru yang berkaitan dengan kata-kata yang sudah dibaca
- Siswa diminta mencocokkan kata dikertas dan di bungkus makanan

Konfirmasi

- Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran

c. Kegiatan Akhir

- Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam

5. Pertemuan Kelima

a. Kegiatan awal

- Siswa dikondisikan duduk dengan rapi didalam kelas
- Guru bersama siswa sebelum memulai pembelajaran melakukan doa bersama-sama
- Guru melakukan presensi
- Guru mempersiapkan media yang akan digunakan

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menanyakan kepada siswa apakah anak sudah bisa memahami kata

Elaborasi

- Siswa dengan bimbingan guru menyebutkan kata yang tertulis dipapan dan memahami makna kata

- Siswa membaca kata pada label bungkus makanan dan memahami makan kata
- Siswa diminta menunjuk kata yang disebutkan oleh guru
- Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru yang berkaitan dengan kata-kata yang sudah dibaca
- Siswa diminta praktek berbelanja

Konfirmasi

- Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran

c. Kegiatan Akhir

- Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam

L. Penilaian

Penilaian hasil belajar dilakukan dengan tes membaca dan praktek

Instrumen Tes

Sesi tes : Baseline (A1) 1
 Tanggal tes : 4 Maret 2015
 Waktu tes : 09.30-11.00 WIB
 Tempat tes : Perpustakaan
 Pengamat : Marcellinus

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket															
				Bisa	Tidak																	
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e,o	V		1	100%															
		Identifikasi huruf vokal cetak kapital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%															
		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokkan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini! <table border="1" style="margin: 10px auto; border-collapse: collapse;"> <tr><td>a</td><td></td><td>E</td></tr> <tr><td>i</td><td></td><td>O</td></tr> <tr><td>u</td><td></td><td>I</td></tr> <tr><td>e</td><td></td><td>U</td></tr> <tr><td>o</td><td></td><td>A</td></tr> </table>	a		E	i		O	u		I	e		U	o		A	V		3	100%
		a		E																		
		i		O																		
u		I																				
e		U																				
o		A																				
Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z	V		4	80%																	
Identifikasi huruf konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B,C,D,F,G,H,J,K,L ,M,N,P,Q,R,S,T,V, W,X,Y,Z		V	5	72%																	

		Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokkan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini <table><tr><td>b</td><td rowspan="9"></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td>B</td></tr></table>	b		R	c	L	d	U	g	V	p	Q	q	P	v	G	u	D	l	C	r	B	V		6	90%
		b		R																								
c	L																											
d	U																											
g	V																											
p	Q																											
q	P																											
v	G																											
u	D																											
l	C																											
r	B																											
Identifikasi huruf vokal dan konsonan padad label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%																							
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%																					
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	0%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	40%																					
3	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	20%																					
		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal)) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng.on g		V	12	0%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	10%																					

4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	14	40%
		Membaca kata pada label bugkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!		V	15	40%
5	Mengidentifikasi kata	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	16	50%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label		V	17	50%
6	Memahami makna kata	Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!		V	18	30%
		Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 1. Apa produk pada bungkus ini? 2. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!		V	19	30%

Catatan pada butir soal:

4	j dibaca i, q dibaca p, v dibaca u, z dibaca s (80%)
5	D dibaca O, F dibaca V, J dibaca I, I dibaca L, Q dibaca O, Z dibaca S (72%)
6	Tidak dapat menghubungkan q dengan Q (90%)
9	Ep dibaca pe, if dibaca fi, am dibaca ma, in dibaca ni, oh dibaca ho (0%)
10	(40%)
11	Anak hanya dapat membaca mas (20%)

12	Anak membaca dengan mengeja perhuruf (0%)
14	Dari 10 kata yang ditulis dalam kertas, hanya dapat dibaca 4 kata yaitu rasa, susu, roti, dan teh (40%)
15	Kata yang dibaca sama dengan yang tertulis dikertas, anak dapat membaca 4 kata yaitu rasa, susu, roti, kacang, dan teh. (40%)
16	Anak hanya mampu menunjuk 5 kata yang ditulis dalam kertas yaitu rasa, susu, roti, kacang, dan teh (50%)
17	Anak mampu menunjuk 5 kata yang ditunjuk dalam tabel yaitu, susu, roti, kacang, kentang, pedas dan teh (50%)
18	Dari 10 pertanyaan, anak hanya dapat menjawab 3 pertanyaan dengan benar (30%)
19	Anak dapat mengetahui isi produk makanan karena melihat gambar belum melalui label bungkus makanan (30%)

Perhitungan Frekuensi Kesalahan *Pre-test* sesi Pertama

Nama Subyek : RG	Tanggal: 4 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 1	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> II II II II II II </div>	
Banyaknya kejadian: 12 kali	

Persentase Keberhasilan *Pre-test* sesi Pertama

<p>Total keberhasilan (%)</p> $\frac{100+100+100+80+72+90+100+100+0+40+20+0+10+40+40+50+50+30+30}{19} = 55\%$

Instrumen Tes

Sesi tes : Baseline (A1) 2
 Tanggal tes : 5 Maret 2015
 Waktu tes : 09.30-11.00 WIB
 Tempat tes : Aula
 Pengamat : Marcellinus

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket															
				Bisa	Tidak																	
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e,o	V		1	100%															
		Identifikasi huruf vokal cetak kapital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%															
		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokkan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini! <table><tr><td>a</td><td></td><td>E</td></tr><tr><td>i</td><td></td><td>O</td></tr><tr><td>u</td><td></td><td>I</td></tr><tr><td>e</td><td></td><td>U</td></tr><tr><td>o</td><td></td><td>A</td></tr></table>	a		E	i		O	u		I	e		U	o		A	V		3	100%
		a		E																		
		i		O																		
u		I																				
e		U																				
o		A																				
Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z	V		4	80%																	
Identifikasi huruf konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B,C,D,F,G,H,J,K,L ,M,N,P,Q,R,S,T,V, W,X,Y,Z		V	5	72%																	

		Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokkan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini <table><tr><td>b</td><td rowspan="10"></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td>B</td></tr></table>	b		R	c	L	d	U	g	V	p	Q	q	P	v	G	u	D	l	C	r	B	V		6	90%
		b		R																								
c	L																											
d	U																											
g	V																											
p	Q																											
q	P																											
v	G																											
u	D																											
l	C																											
r	B																											
	Identifikasi huruf vokal dan konsonan padad label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%																						
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%																					
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	20%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	40%																					
3	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	20%																					
		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal)) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng,on g		V	12	0%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	20%																					

4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	14	40%
		Membaca kata pada label bugkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!		V	15	30%
5	Mengidentifikasi kata	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	16	60%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label		V	17	50%
6	Memahami makna kata	Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!		V	18	30%
		Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 1. Apa produk pada bungkus ini? 2. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!		V	19	40%

Catatan pada butir soal :

4	j dibaca i, q dibaca p, v dibaca u, z dibaca s (80%)
5	F dibaca V, J dibaca I, T dibaca L, Q dibaca O, V dibaca U, Z dibaca S (72%)
6	Tidak dapat menghubungkan q dengan Q (90%)
9	Ep dibaca pe, if dibaca fi, am dibaca ma, oh dibaca ho (20%)
11	Anak hanya dapat membaca susu (20%)

12	Anak membaca dengan mengeja perhuruf (0%)
14	Dari 10 kata yang ditulis dalam kertas, hanya dapat dibaca 4 kata yaitu rasa, susu, roti, dan teh (40%)
15	Kata yang dibaca sama dengan yang tertulis dikertas, anak dapat membaca 3 kata yaitu rasa, susu, dan teh. (30%)
16	Anak hanya mampu menunjuk 5 kata yang ditulis dalam kertas yaitu rasa, susu, roti, pedas, dan teh (50%)
17	Anak mampu menunjuk 5 kata yang ditunjuk dalam tabel yaitu, susu, roti, kacang, kentang, pedas dan teh (50%)
18	Dari 10 pertanyaan, anak hanya dapat menjawab 3 pertanyaan dengan benar (30%)
19	Anak dapat mengetahui isi produk makanan karena melihat gambar belum melalui label bungkus makanan (40%)

Perhitungan Frekuensi Kesalahan *Pre-test* kedua

Nama Subyek : RG	Tanggal: 5 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 2	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> </div>	
Banyaknya kejadian: 12 kali	

Persentase keberhasilan *Pre-test* sesi Kedua

<p>Total keberhasilan (%)</p> $\frac{100+100+100+80+72+90+100+100+20+40+20+0+20+40+30+50+50+30+40}{19} = 57\%$
--

Instrumen Tes

Sesi tes : Baseline (A1) 3
 Tanggal tes : 7 Maret 2015
 Waktu tes : 09.30-11.00 WIB
 Tempat tes : Perpustakaan
 Pengamat : Marcellinus

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket															
				Bisa	Tidak																	
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e,o	V		1	100%															
		Identifikasi huruf vokal cetak kapital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%															
		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokkan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini! <table border="1" style="margin: 10px auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>a</td> <td></td> <td>E</td> </tr> <tr> <td>i</td> <td></td> <td>O</td> </tr> <tr> <td>u</td> <td></td> <td>I</td> </tr> <tr> <td>e</td> <td></td> <td>U</td> </tr> <tr> <td>o</td> <td></td> <td>A</td> </tr> </table>	a		E	i		O	u		I	e		U	o		A	V		3	100%
		a		E																		
		i		O																		
u		I																				
e		U																				
o		A																				
Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z	V		4	80%																	
Identifikasi huruf konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B,C,D,F,G,H,J,K,L ,M,N,P,Q,R,S,T,V, W,X,Y,Z	V		5	76%																	

		Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokkan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini <table><tr><td>b</td><td></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td></td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td></td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td></td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td></td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td></td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td></td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td></td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td></td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td></td><td>B</td></tr></table>	b		R	c		L	d		U	g		V	p		Q	q		P	v		G	u		D	l		C	r		B	V		6	80%
b		R																																			
c		L																																			
d		U																																			
g		V																																			
p		Q																																			
q		P																																			
v		G																																			
u		D																																			
l		C																																			
r		B																																			
		Identifikasi huruf vokal dan konsonan padad label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%																														
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%																														
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	20%																														
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	50%																														
3	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	0%																														
		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal)) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng,on g		V	12	0%																														

		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	20%
4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	14	40%
		Membaca kata pada label bungkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!		V	15	30%
5	Mengidentifikasi kata	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	16	50%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label		V	17	50%
6	Memahami makna kata	Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!		V	18	40%
		Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 1. Apa produk pada bungkus ini? 2. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!		V	19	50%

Catatan pada butir soal :

4	j dibaca i, q dibaca p, v dibaca u, z dibaca s (80%)
5	F dibaca V, Q tidak terbaca, V dibaca U, Z dibaca S (76%)
6	Tidak dapat menghubungkan q dengan Q dan r dengan R (80%)

9	Tidak dapat membaca ep dan if, in dibaca ini, oh dibaca ho (20%)
12	Anak membaca dengan mengeja perhuruf (0%)
14	Dari 10 kata yang ditulis dalam kertas, hanya dapat dibaca 4 kata yaitu rasa, susu, roti, dan teh (40%)
15	Kata yang dibaca sama dengan yang tertulis dikertas, anak dapat membaca 3 kata yaitu susu, roti, dan teh. (30%)
16	Anak hanya mampu menunjuk 5 kata yang ditulis dalam kertas yaitu rasa, susu, roti, kacang, dan teh (50%)
17	Anak mampu menunjuk 5 kata yang ditunjuk dalam tabel yaitu, susu, roti, kacang, kentang, pedas dan teh (50%)
18	Dari 10 pertanyaan, anak hanya dapat menjawab 4 pertanyaan dengan benar (40%)
19	Anak dapat mengetahui isi produk makanan karena melihat gambar belum melalui label bungkus makanan (50%)

Perhitungan Frekuensi Kesalahan *Pre-test* sesi Ketiga

Nama Subyek : RG	Tanggal: 7 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 3	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> I </div>	
Banyaknya kejadian: 11 kali	

Persentase Keberhasilan *Pre-test* sesi ketiga

<p>Total keberhasilan (%)</p> $\frac{100+100+100+80+76+80+100+100+20+50+0+0+20+40+30+50+50+40+50}{19} = 57\%$

Instrumen Tes

Sesi tes : Intervensi (B) 1
 Tanggal tes : 11 Maret 2015
 Waktu tes : 09.30-11.00 WIB
 Tempat tes : Ruang Kelas
 Pengamat : Marcellinus

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket															
				Bisa	Tidak																	
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e,o	V		1	100%															
		Identifikasi huruf vokal cetak capital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%															
		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini! <table><tr><td>a</td><td></td><td>E</td></tr><tr><td>i</td><td></td><td>O</td></tr><tr><td>u</td><td></td><td>I</td></tr><tr><td>e</td><td></td><td>U</td></tr><tr><td>o</td><td></td><td>A</td></tr></table>	a		E	i		O	u		I	e		U	o		A	V		3	100%
		a		E																		
		i		O																		
		u		I																		
e		U																				
o		A																				
Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z	V		4	85%																	
Identifikasi huruf konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B,C,D,F,G,H,J,K,L ,M,N,P,Q,R,S,T,V, W,X,Y,Z	V		5	76%																	

		Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokkan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini	V		6	90%														
		<table><tr><td>b</td><td rowspan="10"></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td>B</td></tr></table>	b					R	c	L	d	U	g	V	p	Q	q	P	v	G	u
b		R																			
c		L																			
d		U																			
g		V																			
p		Q																			
q		P																			
v		G																			
u		D																			
l		C																			
r		B																			
		Identifikasi huruf vokal dan konsonan padad label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%														
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%														
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	20%														
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	20%														
3	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	40%														
		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal)) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng,on g		V	12	0%														
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	0%														

4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	14	30%
		Membaca kata pada label bugkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!		V	15	50%
5	Mengidentifikasi kata	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	16	40%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label		V	17	60%
6	Memahami makna kata	Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!		V	18	0%
		Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 1. Apa produk pada bungkus ini? 2. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!		V	19	40%

Catatan pada butir soal:

4	d dibaca b, j dibaca i, v dibaca u. (85%)
5	F dibaca V, Q dibaca O, I dibaca L, N dibaca G, Z dibaca S (76%)
6	Tidak dapat menghubungkan q dengan Q (90%)
9	Ep tidak terbaca, if tidak terbaca, in dibaca ni, oh dibaca ot (20%)
10	(20%)
11	Mas dibaca sas, kun tidak terbaca, dul juga tidak terbaca (40%)
12	Anak membaca dengan mengeja perhuruf (0%)

14	Dari 10 kata yang ditulis dalam kertas, hanya dapat dibaca 3 kata yaitu rasa, susu, dan teh (30%)
15	Kata yang dibaca sama dengan yang tertulis dikertas, anak dapat membaca 5 kata yaitu rasa, susu, roti, kacang, dan teh. (50%)
16	Anak hanya mampu menunjuk 4 kata yang ditulis dalam kertas yaitu rasa, susu, roti, dan teh (40%)
17	Anak mampu menunjuk 6 kata yang ditunjuk dalam tabel yaitu, susu, roti, kacang, kentang, pedas dan teh (60%)
18	Dari 10 pertanyaan, anak hanya dapat menjawab 3 pertanyaan dengan benar (30%)
19	Anak dapat mengetahui isi produk makanan karena melihat gambar belum melalui label bungkus makanan (40%)

Perhitungan Frekuensi Kesalahan *Intervensi* sesi Pertama

Nama Subyek : RG	Tanggal: 11 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 1 (intervensi)	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> I </div>
Banyaknya kejadian: 11 kali	

Persentase Keberhasilan *Intervensi* sesi Pertama

Total keberhasilan (%)
$\frac{100+100+100+85+76+90+100+100+20+20+40+0+0+30+50+40+60+30+40}{19} = 57\%$

Instrumen Observasi

Sesi tes : Intervensi (B) 1
 Tanggal tes : 11 Maret 2015
 Waktu tes : 09.30-11.00 WIB
 Tempat tes : Ruang Kelas
 Pengamat : Marcellinus

No	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Senang menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dalam pembelajaran membaca fungsional	V	
2	Tidak mengeluh saat proses pembelajaran membaca fungsional menggunakan sumber belajar label bungkus makanan	V	
3	Mampu menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dengan benar		V
4	Merespon instruksi yang diberikan	V	
5	Aktif bertanya berkaitan dengan penggunaan sumber belajar bungkus makanan		V
6	Memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan tentang materi membaca fungsional dengan menggunakan sumber belajar label bungkus makanan		V

$$\begin{aligned}\text{Persentase Akhir} &= \frac{3}{6} \times 100 \\ &= 50 \%\end{aligned}$$

Jadi persentase hasil observasi fase intervensi sesi pertama yakni 50 %

Instrumen Tes

Sesi tes : Intervensi (B) 2
 Tanggal tes : 12 Maret 2015
 Waktu tes : 09.30-11.00 WIB
 Tempat tes : Ruang Kelas
 Pengamat : Marcellinus

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket															
				Bisa	Tidak																	
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e,o	V		1	100%															
		Identifikasi huruf vokal cetak capital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%															
		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokkan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini! <table><tr><td>a</td><td></td><td>E</td></tr><tr><td>i</td><td></td><td>O</td></tr><tr><td>u</td><td></td><td>I</td></tr><tr><td>e</td><td></td><td>U</td></tr><tr><td>o</td><td></td><td>A</td></tr></table>	a		E	i		O	u		I	e		U	o		A	V		3	100%
		a		E																		
		i		O																		
		u		I																		
e		U																				
o		A																				
Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z	V		4	86%																	
Identifikasi huruf konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B,C,D,F,G,H,J,K,L ,M,N,P,Q,R,S,T,V, W,X,Y,Z		V	5	71%																	

		Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokkan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini <table><tr><td>b</td><td rowspan="10"></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td>B</td></tr></table>	b		R	c	L	d	U	g	V	p	Q	q	P	v	G	u	D	l	C	r	B	V		6	100%
		b		R																								
c	L																											
d	U																											
g	V																											
p	Q																											
q	P																											
v	G																											
u	D																											
l	C																											
r	B																											
Identifikasi huruf vokal dan konsonan padad label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%																							
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%																					
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	20%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	60%																					
3	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	0%																					
		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal)) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng,on g		V	12	20%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	40%																					

4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	14	50%
		Membaca kata pada label bungkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!		V	15	40%
5	Mengidentifikasi kata	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	16	50%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label		V	17	50%
6	Memahami makna kata	Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!		V	18	40%
		Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 1. Apa produk pada bungkus ini? 2. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!		V	19	40%

Catatan pada butir soal:

4	d dibaca b, j dibaca i, v dibaca u. (86%)
5	F dibaca V, Q dibaca O, I dibaca L, N dibaca G, V dibaca U, Z dibaca S (71%)
9	Ep dibaca pe, if dibaca f, am dibaca ma, in dibaca ni, oh dibaca lo (20%)
11	Mas dieja perhuruf, kun dibaca bu,, bal dibaca jal, dul tidak terbaca, sus dibaca susu (0%)

12	Anak membaca dengan mengeja perhuruf (20%)
14	Dari 10 kata yang ditulis dalam kertas, hanya dapat dibaca 5 kata yaitu rasa, susu, bawang, roti, dan the (50%)
15	Kata yang dibaca sama dengan yang tertulis dikertas, anak dapat membaca 4 kata yaitu rasa, susu, roti, dan teh (40%)
16	Anak hanya mampu menunjuk 5 kata yang ditulis dalam kertas yaitu rasa, susu, roti, pedas, dan teh (50%)
17	Anak mampu menunjuk 5 kata yang ditunjuk dalam tabel yaitu, susu, roti, dan the (50%)
18	Dari 10 pertanyaan, anak hanya dapat menjawab 4 pertanyaan dengan benar (40%)
19	Anak dapat mengetahui isi produk makanan karena melihat gambar belum melalui label bungus makanan (40%)

Perhitungan Frekuensi Kesalahan *Intervensi* sesi Kedua

Nama Subyek : RG	Tanggal: 12 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 2 (intervensi)	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> </div>	
Banyaknya kejadian: 12 kali	

Persentase Keberhasilan *Intervensi* sesi Kedua

Total keberhasilan (%)
$\frac{100+100+100+86+71+100+100+100+20+60+0+20+40+50+40+50+50+40+40}{19} = 61\%$

Instrumen Observasi

Sesi tes : Intervensi (B) 2
 Tanggal tes : 12 Maret 2015
 Waktu tes : 09.30-11.00 WIB
 Tempat tes : Ruang Kelas
 Pengamat : Marcellinus

No	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Senang menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dalam pembelajaran membaca fungsional	V	
2	Tidak mengeluh saat proses pembelajaran membaca fungsional menggunakan sumber belajar label bungkus makanan	V	
3	Mampu menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dengan benar		V
4	Merespon instruksi yang diberikan	V	
5	Aktif bertanya berkaitan dengan penggunaan sumber belajar bungkus makanan		V
6	Memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan tentang materi membaca fungsional dengan menggunakan sumber belajar label bungkus makanan	V	

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Akhir} &= \frac{4}{6} \times 100 \\
 &= 67 \%
 \end{aligned}$$

Jadi persentase hasil observasi fase intervensi sesi pertama yakni 67 %.

Instrumen Tes

Sesi tes : Intervensi (B) 3

Tanggal tes : 14 Maret 201

5

Waktu tes : 09.30-11.00 WIB

Tempat tes : Perpustakaan

Pengamat : Marcellinus

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket															
				Bisa	Tidak																	
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e,o	V		1	100%															
		Identifikasi huruf vokal cetak capital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%															
		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokkan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini! <table><tr><td>a</td><td></td><td>E</td></tr><tr><td>i</td><td></td><td>O</td></tr><tr><td>u</td><td></td><td>I</td></tr><tr><td>e</td><td></td><td>U</td></tr><tr><td>o</td><td></td><td>A</td></tr></table>	a		E	i		O	u		I	e		U	o		A	V		3	100%
		a		E																		
		i		O																		
u		I																				
e		U																				
o		A																				
Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z	V		4	86%																	
Identifikasi huruf konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B,C,D,F,G,H,J,K,L ,M,N,P,Q,R,S,T,V, W,X,Y,Z		V	5	71%																	

		Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokkan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini <table><tr><td>b</td><td rowspan="10"></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td>B</td></tr></table>	b		R	c	L	d	U	g	V	p	Q	q	P	v	G	u	D	l	C	r	B	V		6	100%
		b		R																								
c	L																											
d	U																											
g	V																											
p	Q																											
q	P																											
v	G																											
u	D																											
l	C																											
r	B																											
Identifikasi huruf vokal dan konsonan padad label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%																							
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%																					
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	0%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	20%																					
3	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	20%																					
		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal)) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng,on g		V	12	20%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	30%																					

4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	14	40%
		Membaca kata pada label bugkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!		V	15	60%
5	Mengidentifikasi kata	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	16	40%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label		V	17	50%
6	Memahami makna kata	Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!		V	18	50%
		Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 1. Apa produk pada bungkus ini? 2. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!		V	19	50%

Catatan pada butir soal:

4	d dibaca b, j dibaca i, z dibaca s. (86%)
5	F dibaca V, Q dibaca O, I dibaca L, H dibaca N, V dibaca U, Z dibaca S (71%)
9	Ep dieja perhuruf, if tidak terbaca, am dibaca ma, in dibaca ni, oh dibaca ho (0%)
11	Kun tidak terbaca, bal dibaca bala, dul dibaca huh, sus dibaca susu (20%)

12	Anak membaca dengan mengeja perhuruf (20%)
14	Dari 10 kata yang ditulis dalam kertas, hanya dapat dibaca 4 kata yaitu rasa, susu, bawang, dan roti (40%)
15	Kata yang dibaca sama dengan yang tertulis dikertas, anak dapat membaca 6 kata yaitu rasa, susu, bawang, kentang, roti, dan kacang (60%)
16	Anak hanya mampu menunjuk 4 kata yang ditulis dalam kertas yaitu rasa, susu, roti, dan teh (40%)
17	Anak mampu menunjuk 5 kata yang ditunjuk dalam label yaitu, rasa, susu, roti, kacang, dan teh (50%)
18	Dari 10 pertanyaan, anak hanya dapat menjawab 5 pertanyaan dengan benar (50%)
19	Anak dapat mengetahui isi produk makanan karena melihat gambar belum melalui label bungkus makanan (50%)

Perhitungan Frekuensi Kesalahan Intervensi sesi Ketiga

Nama Subyek : RG	Tanggal: 14 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 3 (intervensi)	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> </div>	
Banyaknya kejadian: 12 kali	

Persentase Keberhasilan Intervensi sesi Ketiga

Total keberhasilan (%)
$\frac{100+100+100+86+71+100+100+100+0+20+20+20+30+40+60+40+50+50+50}{19} = 60\%$

Instrumen Observasi

Sesi tes : Intervensi (B) 3 Tempat tes : Perpustakaan
 Tanggal tes : 14 Maret 2015 Pengamat : Marcellinus
 Waktu tes : 09.30-11.00 WIB

No	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Senang menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dalam pembelajaran membaca fungsional	V	
2	Tidak mengeluh saat proses pembelajaran membaca fungsional menggunakan sumber belajar label bungkus makanan		V
3	Mampu menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dengan benar		V
4	Merespon instruksi yang diberikan	V	
5	Aktif bertanya berkaitan dengan penggunaan sumber belajar bungkus makanan		V
6	Memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan tentang materi membaca fungsional dengan menggunakan sumber belajar label bungkus makanan	V	

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Akhir} &= \frac{3}{6} \times 100 \\
 &= 50 \%
 \end{aligned}$$

Jadi persentase hasil observasi fase intervensi sesi pertama yakni 50%.

Instrumen Tes

Sesi tes : Intervensi (B) 4
 Tanggal tes : 16 Maret 2015
 Waktu tes : 09.30-11.00 WIB
 Tempat tes : Aula
 Pengamat : Marcellinus

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket
				Bisa	Tidak		
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e, o	V		1	100%
		Identifikasi huruf vokal cetak capital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%
		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokkan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini!	V		3	100%
		Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z	V		4	86%
		Identifikasi huruf konsonan cetak capital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B, C, D, F, G, H, J, K, L, M, N, P, Q, R, S, T, V, W, X, Y, Z	V		5	81%

		Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokkan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini <table><tr><td>b</td><td rowspan="10"></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td>B</td></tr></table>	b		R	c	L	d	U	g	V	p	Q	q	P	v	G	u	D	l	C	r	B	V		6	80%
		b		R																								
c	L																											
d	U																											
g	V																											
p	Q																											
q	P																											
v	G																											
u	D																											
l	C																											
r	B																											
Identifikasi huruf vokal dan konsonan padad label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%																							
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%																					
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	40%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	50%																					
3	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	60%																					
		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal)) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng,on g		V	12	20%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	50%																					

4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	14	50%
		Membaca kata pada label bugkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!		V	15	50%
5	Mengidentifikasi kata	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh	V		16	80%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label		V	17	60%
6	Memahami makna kata	Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!		V	18	50%
		Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 1. Apa produk pada bungkus ini? 2. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!		V	19	50%

Catatan pada butir soal:

4	d dibaca b, j dibaca i, z dibaca s. (86%)
5	Tidak dapat membaca Q dan X, V dibaca U, Z dibaca S (81%)
6	Tidak dapat menyambungkan huruf d dan q (80%)
9	Tidak dapat membaca ep dan if, oh dibaca ho (40%)
11	Anak tidak dapat membaca kun dan dul (60%)

12	Anak membaca dengan mengeja perhuruf (20%)
14	Dari 10 kata yang ditulis dalam kertas, hanya dapat dibaca 5 kata yaitu rasa, susu, bawang, roti, dan teh (50%)
15	Kata yang dibaca sama dengan yang tertulis dikertas, anak dapat membaca 5 kata yaitu susu, bawang, kentang, roti dan teh (50%)
16	Anak hanya mampu menunjuk 8 kata yang ditulis dalam kertas yaitu rasa, susu, bawang, kentang, roti, kacang, pedas, dan teh (80%)
17	Anak mampu menunjuk 6 kata yang ditunjuk dalam label yaitu rasa, susu, kentang, roti, kacang, dan teh (60%)
18	Dari 10 pertanyaan, anak hanya dapat menjawab 5 pertanyaan dengan benar (50%)
19	Anak dapat mengetahui isi produk makanan karena melihat gambar belum melalui label bungus makanan (50%)

Perhitungan Frekuensi Kesalahan *Intervensi* sesi Keempat

Nama Subyek : RG	Tanggal: 16 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 4 (intervensi)	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> </div>	
Banyaknya kejadian: 10 kali	

Persentase keberhasilan *Intervensi* sesi Keempat

Total keberhasilan (%)
$\frac{100+100+100+86+81+80+100+100+40+50+60+20+50+50+50+80+60+50+50}{19} = 69\%$

Instrumen Observasi

Sesi tes : Intervensi (B) 4 Tempat tes : Aula
 Tanggal tes : 16 Maret 2015 Pengamat : Marcellinus
 Waktu tes : 09.30-11.00 WIB

No	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Senang menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dalam pembelajaran membaca fungsional	V	
2	Tidak mengeluh saat proses pembelajaran membaca fungsional menggunakan sumber belajar label bungkus makanan	V	
3	Mampu menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dengan benar	V	
4	Merespon instruksi yang diberikan	V	
5	Aktif bertanya berkaitan dengan penggunaan sumber belajar bungkus makanan		V
6	Memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan tentang materi membaca fungsional dengan menggunakan sumber belajar label bungkus makanan	V	

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Akhir} &= \frac{5}{6} \times 100 \\
 &= 83 \%
 \end{aligned}$$

Jadi persentase hasil observasi fase intervensi sesi pertama yakni 83 %.

Instrumen Tes

Sesi tes : Intervensi (B) 5
 Tanggal tes : 17 Maret 2015
 Waktu tes : 09.30-11.00 WIB
 Tempat tes : Ruang Kelas
 Pengamat : Marcellinus

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket															
				Bisa	Tidak																	
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e,o	V		1	100%															
		Identifikasi huruf vokal cetak capital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%															
		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokkan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini! <table><tr><td>a</td><td></td><td>E</td></tr><tr><td>i</td><td></td><td>O</td></tr><tr><td>u</td><td></td><td>I</td></tr><tr><td>e</td><td></td><td>U</td></tr><tr><td>o</td><td></td><td>A</td></tr></table>	a		E	i		O	u		I	e		U	o		A	V		3	100%
		a		E																		
		i		O																		
u		I																				
e		U																				
o		A																				
Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z	V		4	86%																	
Identifikasi huruf konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B,C,D,F,G,H,J,K,L ,M,N,P,Q,R,S,T,V, W,X,Y,Z	V		5	76%																	

		Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokkan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini <table><tr><td>b</td><td rowspan="10"></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td>B</td></tr></table>	b		R	c	L	d	U	g	V	p	Q	q	P	v	G	u	D	l	C	r	B	V		6	80%
		b		R																								
c	L																											
d	U																											
g	V																											
p	Q																											
q	P																											
v	G																											
u	D																											
l	C																											
r	B																											
	Identifikasi huruf vokal dan konsonan padad label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%																						
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%																					
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	40%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	30%																					
3	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	40%																					
		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal)) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng,on g		V	12	10%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	40%																					

4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	14	40%
		Membaca kata pada label bungkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!		V	15	50%
5	Mengidentifikasi kata	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh	V		16	80%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label	V		17	80%
6	Memahami makna kata	Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!		V	18	40%
		Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 1. Apa produk pada bungkus ini? 2. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!		V	19	50%

Catatan pada butir soal:

4	d dibaca b, j dibaca i, z dibaca s. (86%)
5	D dibaca B, J dibaca I, N dibaca H, Q dibaca O, V dibaca U, Z dibaca S (76%)
6	Tidak dapat menyambungkan huruf d dan q (80%)
9	Tidak dapat membaca ep dan if, oh dibaca ho (40%)

11	Kun dieja perhuruf, bal dieja perhuruf, tidak dapat membaca dul (40%)
12	Anak membaca dengan mengeja perhuruf (10%)
14	Dari 10 kata yang ditulis dalam kertas, hanya dapat dibaca 4 kata yaitu rasa, susu, roti, dan teh (40%)
15	Kata yang dibaca sama dengan yang tertulis dikertas, anak dapat membaca 5 kata yaitu susu, bawang, kentang, roti dan teh (50%)
16	Anak hanya mampu menunjuk 8 kata yang ditulis dalam kertas yaitu rasa, susu, bawang, kentang, roti, kacang, pedas, dan teh (80%)
17	Anak mampu menunjuk 8 kata yang ditunjuk dalam label yaitu rasa, susu, bawang, kentang, roti, kacang, pedas dan teh (80%)
18	Dari 10 pertanyaan, anak hanya dapat menjawab 4 pertanyaan dengan benar (40%)
19	Anak dapat mengetahui isi produk makanan karena melihat gambar belum melalui label bungus makanan (50%)

Perhitungan Frekuensi Kesalahan *Intervensi* sesi Kelima

Nama Subyek : RG	Tanggal: 17 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 5 (intervensi)	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> II II II II II II II II </div>	
Banyaknya kejadian: 10 kali	

Persentase keberhasilan *Intervensi* sesi Kelima

Total keberhasilan (%) $\frac{100+100+100+86+76+80+100+100+40+30+40+10+40+40+50+80+80+40+50}{19} = 65\%$

Instrumen Observasi

Sesi tes : Intervensi (B) 5

Tempat tes : Ruang Kelas

Tanggal tes : 17 Maret 2015

Pengamat : Marcellinus

Waktu tes : 09.30-11.00 WIB

No	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Senang menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dalam pembelajaran membaca fungsional	V	
2	Tidak mengeluh saat proses pembelajaran membaca fungsional menggunakan sumber belajar label bungkus makanan	V	
3	Mampu menggunakan sumber belajar label bungkus makanan dengan benar		V
4	Merespon instruksi yang diberikan	V	
5	Aktif bertanya berkaitan dengan penggunaan sumber belajar bungkus makanan		V
6	Memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan tentang materi membaca fungsional dengan menggunakan sumber belajar label bungkus makanan	V	

$$\begin{aligned}\text{Persentase Akhir} &= \frac{4}{6} \times 100 \\ &= 67\%\end{aligned}$$

Jadi persentase hasil observasi fase intervensi sesi pertama yakni 67 %.

Instrumen Tes

Sesi tes : Baseline (A2) 1
 Tanggal tes : 18 Maret 2015
 Waktu tes : 09.30-11.00 WIB
 Tempat tes : Ruang Observasi
 Pengamat : Marcellinus

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket															
				Bisa	Tidak																	
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e,o	V		1	100%															
		Identifikasi huruf vokal cetak capital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%															
		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokkan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini! <table><tr><td>a</td><td></td><td>E</td></tr><tr><td>i</td><td></td><td>O</td></tr><tr><td>u</td><td></td><td>I</td></tr><tr><td>e</td><td></td><td>U</td></tr><tr><td>o</td><td></td><td>A</td></tr></table>	a		E	i		O	u		I	e		U	o		A	V		3	100%
		a		E																		
		i		O																		
u		I																				
e		U																				
o		A																				
Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z	V		4	90%																	
Identifikasi huruf konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B,C,D,F,G,H,J,K,L ,M,N,P,Q,R,S,T,V, W,X,Y,Z	V		5	76%																	

		Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokkan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini <table><tr><td>b</td><td rowspan="10"></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td>B</td></tr></table>	b		R	c	L	d	U	g	V	p	Q	q	P	v	G	u	D	l	C	r	B	V		6	100%
		b		R																								
c	L																											
d	U																											
g	V																											
p	Q																											
q	P																											
v	G																											
u	D																											
l	C																											
r	B																											
Identifikasi huruf vokal dan konsonan padad label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%																							
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%																					
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	20%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	20%																					
3	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	40%																					
		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal)) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng,on g		V	12	10%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	40%																					

4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	14	60%
		Membaca kata pada label bugkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!		V	15	40%
5	Mengidentifikasi kata	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh	V		16	50%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label	V		17	80%
6	Memahami makna kata	Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!		V	18	60%
		Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 1. Apa produk pada bungkus ini? 2. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!		V	19	60%

Catatan pada butir soal:

4	j dibaca i, z dibaca s. (90%)
5	J dibaca L, N dibaca H, Q dibaca O, V dibaca U, Z dibaca S (76%)
9	Ep dibaca pe, if dibaca fi, am dibaca ma, oh dibaca ho (20%)
11	Kun dieja perhuruf, bal dieja perhuruf, tidak dapat membaca dul (40%)
12	Anak membaca dengan mengeja perhuruf (10%)

14	Dari 10 kata yang ditulis dalam kertas, hanya dapat dibaca 6 kata yaitu rasa, susu, bawang, kentang, roti dan teh (60%)
15	Kata yang dibaca sama dengan yang tertulis dikertas, anak dapat membaca 4 kata yaitu susu, bawang, kentang, dan roti (40%)
16	Anak hanya mampu menunjuk 5 kata yang ditulis dalam kertas yaitu rasa, susu, roti, kacang, dan teh (50%)
17	Anak mampu menunjuk 8 kata yang ditunjuk dalam label yaitu rasa, susu, bawang, kentang, roti, kacang, pedas dan teh (80%)
18	Dari 10 pertanyaan, anak hanya dapat menjawab 6 pertanyaan dengan benar (60%)
19	Anak dapat mengetahui isi produk makanan karena melihat gambar belum melalui label bungkus makanan (60%)

Perhitungan Frekuensi Kesalahan *Post-test* sesi Pertama

Nama Subyek : RG	Tanggal: 18 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 1	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> II II II II II II II II </div>	
Banyaknya kejadian: 10 kali	

Persentase Keberhasilan *Post-test* sesi Pertama

<p>Total keberhasilan (%)</p> $\frac{100+100+100+90+76+100+100+100+20+20+40+10+40+60+40+50+80+60+60}{19} = 66\%$
--

Instrumen Tes

Sesi tes : Baseline (A2) 2
 Tanggal tes : 19 Maret 2015
 Waktu tes : 09.30-11.00 WIB
 Tempat tes : Perpustakaan
 Pengamat : Marcellinus

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket															
				Bisa	Tidak																	
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e,o	V		1	100%															
		Identifikasi huruf vokal cetak capital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%															
		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokkan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini! <div><table><tr><td>a</td><td></td><td>E</td></tr><tr><td>i</td><td></td><td>O</td></tr><tr><td>u</td><td></td><td>I</td></tr><tr><td>e</td><td></td><td>U</td></tr><tr><td>o</td><td></td><td>A</td></tr></table></div>	a		E	i		O	u		I	e		U	o		A	V		3	100%
		a		E																		
		i		O																		
u		I																				
e		U																				
o		A																				
Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z	V		4	86%																	
Identifikasi huruf konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B,C,D,F,G,H,J,K,L ,M,N,P,Q,R,S,T,V, W,X,Y,Z	V		5	76%																	

		Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokkan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini <table><tr><td>b</td><td rowspan="10"></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td>B</td></tr></table>	b		R	c	L	d	U	g	V	p	Q	q	P	v	G	u	D	l	C	r	B	V		6	90%
		b		R																								
c	L																											
d	U																											
g	V																											
p	Q																											
q	P																											
v	G																											
u	D																											
l	C																											
r	B																											
Identifikasi huruf vokal dan konsonan padad label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%																							
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%																					
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	40%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	40%																					
3	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	20%																					
		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal)) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng,on g		V	12	20%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	40%																					

4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh	V	14	70%
		Membaca kata pada label bugkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!	V	15	60%
5	Mengidentifikasi kata	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh	V	16	50%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label	V	17	80%
6	Memahami makna kata	Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!	V	18	60%
		Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 1. Apa produk pada bungkus ini? 2. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!	V	19	70%

Catatan pada butir soal:

4	j dibaca i, v dibaca u, z dibaca s. (86%)
5	D dibaca O, J dibaca I, Q dibaca O, V dibaca U, Z dibaca S (76%)
6	Tidak dapat menyambungkan huruf q dengan Q (90%)
9	Tidak dapat membaca ep, if, dan in (40%)
11	Kun dibaca kul, tidak dapat membaca bal,dul,sus (20%)

12	Dapat membaca nga dan ang (20%)
14	Dari 10 kata yang ditulis dalam kertas, hanya dapat dibaca 6 kata yaitu rasa, susu, bawang, kentang, roti, pedas, dan teh (70%)
15	Kata yang dibaca sama dengan yang tertulis dikertas, anak dapat membaca 6 kata yaitu susu, bawang, kentang, dan roti (60%)
16	Anak hanya mampu menunjuk 5 kata yang ditulis dalam kertas yaitu rasa, susu, roti, kacang, dan teh (50%)
17	Anak mampu menunjuk 8 kata yang ditunjuk dalam label yaitu rasa, susu, bawang, kentang, roti, kacang, pedas dan teh (80%)
18	Dari 10 pertanyaan, anak hanya dapat menjawab 6 pertanyaan dengan benar (60%)
19	Anak dapat mengetahui isi produk makanan karena melihat gambar belum melalui label bungkus makanan (70%)

Perhitungan Frekuensi Kesalahan *Post-test* sesi kedua

Nama Subyek : RG	Tanggal: 19 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 2	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> </div>	
Banyaknya kejadian: 10 kali	

Persentase Keberhasilan *Post-test* sesi Kedua

Total keberhasilan (%)
$\frac{100+100+100+86+76+90+100+100+40+30+20+10+40+70+60+50+80+60+70}{19} = 68\%$

Instrumen Tes

Sesi tes : Baseline (A2) 3
 Tanggal tes : 20 Maret 2015
 Waktu tes : 09.30-11.00 WIB
 Tempat tes : Perpustakaan
 Pengamat : Marcellinus

No	Indikator	Aspek Kemampuan	Soal	Hasil Tes		No Butir Soal	ket															
				Bisa	Tidak																	
1	Menyebutkan huruf A-Z yang ditunjuk guru	Identifikasi huruf vokal cetak kecil	Bacalah huruf vocal cetak kecil a, i, u, e,o	V		1	100%															
		Identifikasi huruf vokal cetak capital	Bacalah huruf vocal cetak kapital A, I, U, E, O	V		2	100%															
		Membedakan huruf vokal cetak kecil dan cetak capital	Cocokkan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini! <table border="1"><tr><td>a</td><td></td><td>E</td></tr><tr><td>i</td><td></td><td>O</td></tr><tr><td>u</td><td></td><td>I</td></tr><tr><td>e</td><td></td><td>U</td></tr><tr><td>o</td><td></td><td>A</td></tr></table>	a		E	i		O	u		I	e		U	o		A	V		3	100%
		a		E																		
		i		O																		
u		I																				
e		U																				
o		A																				
Identifikasi huruf konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z	V		4	86%																	
Identifikasi huruf konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital B,C,D,F,G,H,J,K,L ,M,N,P,Q,R,S,T,V, W,X,Y,Z	V		5	86%																	

		Membedakan huruf konsonan cetak kecil dan cetak kapital	Cocokkan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik dibawah in <table><tr><td>b</td><td rowspan="10"></td><td>R</td></tr><tr><td>c</td><td>L</td></tr><tr><td>d</td><td>U</td></tr><tr><td>g</td><td>V</td></tr><tr><td>p</td><td>Q</td></tr><tr><td>q</td><td>P</td></tr><tr><td>v</td><td>G</td></tr><tr><td>u</td><td>D</td></tr><tr><td>l</td><td>C</td></tr><tr><td>r</td><td>B</td></tr></table>	b		R	c	L	d	U	g	V	p	Q	q	P	v	G	u	D	l	C	r	B	V		6	80%
		b		R																								
c	L																											
d	U																											
g	V																											
p	Q																											
q	P																											
v	G																											
u	D																											
l	C																											
r	B																											
	Identifikasi huruf vokal dan konsonan pada label bungkus makanan	Bacalah huruf vokal dan konsonan yang ditunjuk guru pada label!	V		7	100%																						
2	Membaca dua suku kata	Membaca suku kata berpola “KV” (Konsonan-Vokal)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Su,bi,ni,ru,po	V		8	100%																					
		Membaca suku kata berpola “VK” (Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! Ep,if,am,in,oh		V	9	40%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	10	40%																					
3	Membaca tiga suku kata	Membaca suku kata berpola “KVK” (Konsonan-Vokal-Konsonan)	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal) Mas,kun,bal,dul,su s		V	11	20%																					
		Membaca suku kata “ng”	Bacalah kata-kata dibawah ini! (lihat soal)) nga,ngi,ngu,nge,ng o ang,ing,ung,eng,on g		V	12	10%																					
		Membaca suku kata berpola pada label bungkus makanan	Bacalah suku kata berpola yang ditunjuk guru pada label!		V	13	50%																					

4	Membaca kata	Membaca kata sederhana	Bacalah kata dibawah ini! (lihat soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh		V	14	70%
		Membaca kata pada label bugkus makanan	Bacalah kata yang ditunjuk guru dalam label!		V	15	70%
5	Mengidentifikasi kata	Menunjuk kata sederhana	Tunjuklah kata: (guru menunjuk soal) Rasa Singkong Susu Roti Keripik Kacang Bawang Pedas Kentang Teh	V		16	50%
		Menunjuk kata pada label bungkus makanan	Tunjuklah kata (guru menggunakan label) pada label	V		17	80%
6	Memahami makna kata	Memaknai kata sederhana	Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan kata yang ditunjuk guru!		V	18	50%
		Memaknai kata pada label bungkus makanan	Jawablah pertanyaan dibawah ini! 3. Apa produk pada bungkus ini? 4. Tunjukkan bungkus makanan yang diminta guru!		V	19	70%

Catatan pada butir soal:

4	j dibaca i, f dibaca v, z dibaca s. (86%)
5	Q dibaca O, V dibaca U, Z dibaca S (86%)
6	Tidak dapat menyambungkan huruf q dengan Q dan r dengan R (80%)
9	Ep dibaca pe, in dibacaa ni, oh dibaca ho (40%)
11	Kun tidak terbaca, bal dibaca jal, dul dibaca dup, sus dibca susu (20%)

12	Dapat membaca ang (10%)
14	Dari 10 kata yang ditulis dalam kertas, hanya dapat dibaca 5 kata yaitu rasa, susu, bawang, kentang, roti, dan teh (50%)
15	Kata yang dibaca sama dengan yang tertulis dikertas, anak dapat membaca 6 kata yaitu susu, bawang, kentang, pedas, dan roti (70%)
16	Anak hanya mampu menunjuk 5 kata yang ditulis dalam kertas yaitu rasa, susu, bawang, kentang, roti, kacang, dan teh (70%)
17	Anak mampu menunjuk 8 kata yang ditunjuk dalam label yaitu rasa, susu, bawang, kentang, roti, kacang, pedas dan teh (80%)
18	Dari 10 pertanyaan, anak hanya dapat menjawab 5 pertanyaan dengan benar (50%)
19	Anak dapat mengetahui isi produk makanan karena melihat gambar belum melalui label bungkus makanan (70%)

Perhitungan Frekuensi Kesalahan *Post-test* sesi Ketiga

Nama Subyek : RG	Tanggal: 20 Maret 2015
Pengamat : Marcellinus	
Sesi ke : 3	
Waktu : 90 menit	
No item yang salah:	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> </div>	
Banyaknya kejadian: 10 kali	

Persentase Keberhasilan *Post-test* Ketiga

<p>Total keberhasilan (%)</p> $\frac{100+100+100+86+86+80+100+100+40+40+20+10+40+50+70+70+80+50+70}{19} = 68\%$

SOAL-SOAL PADA INSTRUMEN

Indikator : memahami makna kata

1. Soal pada aspek memaknai kata sederhana
 - a. Apa rasa gula?
 - b. Apakah manfaat susu?
 - c. Keripik bisa dimakan tidak?
 - d. Apakah fungsi bawang?
 - e. Apakah kentang bisa dimasak?
 - f. Apakah singkong bisa dimakan?
 - g. Roti apa yang suka kamu makan?
 - h. Apakah kacang bisa dimakan?
 - i. Apa saja makanan yang berasa pedas?
 - j. Teh minuman atau makanan?
2. Soal pada aspek memaknai kata pada label bungkus makanan
 - a. Apa isi produk makanan pada bungkus ini?
Bungkus yang ditunjuk guru, yaitu:
 - Teh poci
 - Keripik singkong
 - Sosis
 - Mie instan rebus rasa bawang
 - Mie instan langsung makan

b. Tunjukkan bungkus makanan yang berisi produk:

- Mie instan rebus rasa soto lamongan
- Keripik kentang rasa rumput laut
- Kacang rasa pedas
- Roti rasa coklat
- Susu coklat

DOKUMENTASI



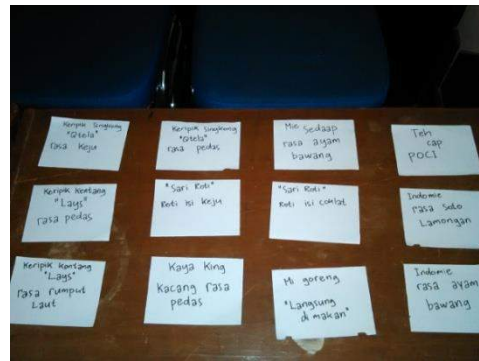
Anak diminta membaca kata sederhana di papan tulis



Anak diminta membaca kata sederhana pada kertas sebagai pengganti bungkus makanan



**Anak diminta membaca kata
pada bungkus makanan**



**Tulisan pada kertas sebagai pengganti
bungkus makanan yang digunakan untuk
membantu tes**



**Bungkus makanan untuk membantu
pembelajaran membaca fungsional**

SURAT KETERANGAN UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istiana Widiyati, S.Pd
NIP : 19760620 200801 2 004
Jabatan : Guru

Setelah saya mencermati, menelaah dan memperhatikan dan menganalisis instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian mengenai penggunaan sumber belajar tulisan label bungkus makanan untuk meningkatkan kemampuan membaca fungsional pada anak tunagrahita kategori sedang di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

Yang disusun oleh:

Nama : Marcellinus Bayu Putra Handaru
NIM : 11103241041
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut:

- ☒ Sudah memenuhi syarat
☐ Belum memenuhi syarat

Demikian tinjauan ini saya lakukan dengan sesungguhnya, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2015



(Istiana W)

NIP. 19760620 200801 2 004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp (0274) 586168 Haring Fax (0274) 540611 Dekan Telp (0274) 520094
Telp (0274) 586168 Psw (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 114 /UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

18 Februari 2015

Yth . Walikota Yogyakarta
Cq. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
Jl. Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos 55165
Telp (0274) 555241 Fax. (0274) 555241
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan PENDIDIKAN LUAR BIASA Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : MARCELLINUS BAYU PUTRA HANDARU
NIM : 11103241041
Prodi/Jurusan : PLB/PLB
Alamat : PERUM PUSPA INDAH II BLOK L-14, BANGUNJIWO, KASIHAN, BANTUL.

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA
Subyek : SISWA TUNAGRAHITA KELAS VI SD
Obyek : PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR LABEL BUNGKUS MAKANAN
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA FUNGSIONAL
Waktu : Februari- April 2015
Judul : PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR TULISAN LABEL BUNGKUS
MAKANAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
FUNGSIONAL PADA ANAK TUNAGRAHITA KATEGORI SEDANG KELAS
VI SD DI SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan

Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP. 19600902 198702 1001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PLB FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0620

1162/34

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Nomor : 1114/UN34.11/PL/2015 Tanggal : 23 Februari 2015
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta.
- Dijinkan Kepada : Nama : MARCELLINUS BAYU PUTRA H.
No. Mhs/ NIM : 11103241041
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Mumpuniarti, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR TULISAN LABEL BUNGKUS MAKANAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA FUNGSIONAL PADA ANAK TUNAGRAHITA KATEGORI SEDANG KELAS VI SD DI SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 23 Februari 2015 s/d 23 Mei 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

MARCELLINUS BAYU
PUTRA H.



Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 23-2-2015

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH

NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SLB Negeri Pembina Yogyakarta
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
5. Ybs



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA
Jl. Imogiri Timur 224 Giwangan Umbulharjo Yogyakarta 55163 Telp/Fax 0274 371243
Website : www.slbnpvogya.com Email : slbnpvogya@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NO : 421 / 465a

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SLB Negeri Pembina Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MARCELLINUS BAYU PUTRA H.
NIM : 11103241041
Semester : VIII
Program Studi : Ilmu Pendidikan
Program Pendidikan : Strata I (S.I)
Perguruan Tinggi : UNY

Judul Skripsi : "PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR TULISAN LABEL BUNGKUS MAKANAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA FUNGSIONAL PADA ANAK TUNAGRAHITA KATEGORI SEDANG KELAS VI SD DI SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA".

Tanggal Penelitian : 23 Februari s.d. 23 Mei 2015

Telah melaksanakan penelitian di SLB Negeri Pembina Yogyakarta untuk memenuhi tugas akhir di Perguruan Tinggi UNY.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sesuai dengan keperluannya,



Yogyakarta, 7 April 2015

Kepala,

REJOKIRONO, M.Pd

NIP. 19651109 199103 1 014